



Mempererat Sinergi Mencapai Kemajuan Bisnis yang Strategis

**Synergy Improvement for Strategic
Business Progress**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility



Laporan Tahunan 2022 PT Bintang Oto Global Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Arif Andi Wihatmanto
Sekretaris Perusahaan

Jl. S. Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur

T : (0341) 363 499

F : (0341) 299 051

E : cs@bintangotoglobal.com

W : www.bintangotoglobal.com

The 2022 Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period of 1 January 2022 to 31 December 2022, completed with a comparison of performance of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Arif Andi Wihatmanto
Corporate Secretary

Jl. S. Supriadi No. 19 – 22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur

T : (0341) 363 499

F : (0341) 299 051

E : cs@bintangotoglobal.com

W : www.bintangotoglobal.com



2022

Mempererat Sinergi Mencapai Kemajuan Bisnis yang Strategis
Synergy Improvement for Strategic Business Progress

PT Bintang Oto Global Tbk memanfaatkan tren positif pemulihan ekonomi nasional untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, kinerja perusahaan. Perseroan memperkuat sinergi dengan Entitas Anak dan mitra usaha untuk mengoptimalkan pemasaran dan penjualan. Selain itu, penguatan nilai-nilai perusahaan dan sistem tata kelola terus ditempuh untuk mengokohkan pilar keberlanjutan usaha jangka panjang.

PT Bintang Oto Global Tbk makes use of the favorable trend of the country's economic recovery to sustain and even enhance the performance of the business. To maximize marketing and sales, the Company strengthens synergies with Subsidiaries and business partners. To enhance the foundations of long-term business sustainability, it is also being pursued to develop corporate values and governance structures.



2021

Mengelola Tantangan menjadi Peluang Pertumbuhan Berkelanjutan
Managing Challenges into Sustainable Growth Opportunities

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia masih menjadi salah satu tantangan utama yang berdampak terhadap perekonomian dan iklim bisnis sampai dengan saat ini. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2021, PT Bintang Oto Global Tbk tetap tangguh dalam mempertahankan kinerja untuk mengupayakan pencapaian visi menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya. Dalam merealisasikannya, pada tahun 2021, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan dan menjaga kesehatan keuangan dengan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN). Selain itu, Perseroan terus-menerus menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang berkelanjutan dan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha potensial. Kebijakan strategis yang diambil oleh Perseroan ditujukan untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, di tengah situasi yang penuh ketidakpastian, seperti yang tengah terjadi saat ini. Ke depannya, langkah ini diyakini akan membuat Perseroan mampu mengatasi tantangan dan dapat kembali memacu pertumbuhan usaha sehingga mampu memberikan nilai manfaat kepada para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

The Covid-19 pandemic that has been ravaging all over the world is still one of the main challenges that have an impact on the economy and business climate to date. Nevertheless, throughout 2021, PT Bintang Oto Global Tbk remained strong in maintaining its performance to achieve its vision to become a trusted integrated automotive company. In realizing this vision, in 2021, the Company has strengthened its capital structure and maintained a good financial health by issuing *Medium Term Notes* (MTN). In addition to this, the Company continuously implements a series of sustainable marketing strategies and establishes cooperation with many potential business partners. The strategic policies taken by the Company has a purpose to maintain sustainable growth in the long term, in the midst of a situation full of uncertainty, that happening as we speak. In the future, it is believed that these measures will enable the Company to overcome any challenges coming our way and to drive business growth again thus able to provide sustainable values for the stakeholders.



2020

Mempertahankan Bisnis di Tengah Ketidakpastian
Maintaining Business Amidst Uncertainty

Tidak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi seluruh pelaku usaha. Penyebaran Covid-19 secara masif ke seluruh dunia menimbulkan dampak yang luar biasa terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk perekonomian yang mengalami krisis. Menghadapi situasi tersebut, Perseroan terus berupaya untuk beradaptasi dengan cepat melalui serangkaian langkah strategis yang inovatif. Perseroan juga melakukan beberapa program efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas pelayanan terhadap seluruh pelanggan. Berbekal strategi yang telah matang tersebut, Perseroan berhasil melalui segala tantangan yang muncul sepanjang tahun 2020 dengan capaian yang baik. Kekuatan tim manajemen yang mumpuni dalam bidang otomotif juga kian memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi situasi yang mudah berubah. Kini, Perseroan berfokus untuk menatap ke depan. Berbagai terobosan baru telah dipersiapkan Perseroan dalam menyongsong masa depan yang sarat akan peluang dan potensi.

The year 2020 was undeniably a difficult one for all business actors. The massive spread of Covid-19 around the world had an extraordinary impact on all aspects of life, including the economy, which faced a crisis. In response to this situation, the Company continued to strive adapting quickly through a series of strategic and innovative steps. The Company also adopted a number of cost-efficiency programs without sacrificing quality of service for all customers. Armed with this mature strategy, the Company succeeded in meeting every challenge that arose in 2020, with satisfactory results. The strength of our management team, qualified in the automotive sector, also bolstered the Company's resilience in dealing with volatile situations. Now, the Company is focused on looking towards the future. A number of new breakthroughs have been prepared by the Company, to welcome a future full of opportunity and potential.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha bertumpu pada pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan disertai penerapan tata kelola keberlanjutan di dalamnya. Untuk itu, Perseroan perlu menetapkan suatu strategi keberlanjutan dengan target pencapaian, agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat berjalan efektif dan optimal. Penetapan strategi ini juga ditujukan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

The Company realizes that business success rests on the management of economic, social and environmental aspects, accompanied by the implementation of sustainable governance. For this reason, the Company needs to establish a sustainability strategy with achievement targets, so that the application of the sustainability principles can run effectively and optimally. The determination of this strategy also has a purpose to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the Government of Indonesia.

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs/The Company's Focus in Achieving SDGs



- 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.
- 8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.



Inisiatif Perseroan / Company's Initiatives

- Mendiversifikasi produk serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan.
- Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan.
- Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung aktivitas operasional.
- Diversify products and improve the quality of products and services provided.
- Recruit local communities to be part of the Company.
- Cooperating with local suppliers in supporting the Company's operational activities.



Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional.
- Pemenuhan peraturan pemerintah terkait penempatan tenaga kerja lokal.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.
- Financial and operational performance growth.
- Compliance with Government regulations regarding the placement of local workers.
- Improving the welfare of local communities.



Pencapaian 2022 / Achievement in 2022

- Peningkatan pendapatan neto sebesar 31,89%.
- Peningkatan rekrutmen masyarakat lokal sebesar 100,00%.
- Menjalin kerja sama dengan pemasok lokal.
- Increase in net revenue by 31.89%.
- Increase in employee recruitment from local communities by 100.00%.
- Engage in a cooperation with local suppliers.

Keberlanjutan Sosial Social Sustainability

Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs/The Company's Focus in Achieving SDGs



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

8.8 Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.



Inisiatif Perseroan / Company's Initiatives

- Menyediakan sarana dan prasarana kerja, sesuai dengan standar yang berlaku.
- Mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi.
- Memenuhi hak-hak karyawan.
- Provide work facilities and infrastructure, in accordance with applicable standards.
- Send employees to participate in various competency development programs.
- Fulfilling employee's rights.



Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Nihil kecelakaan kerja.
- Peningkatan kompetensi dan keterampilan karyawan.
- Remunerasi sesuai dengan tingkat upah umum regional.
- Zero work accidents.
- Increased employee's competence and skills.
- Remuneration amount according to the regional general wage level.



Pencapaian 2022 / Achievement in 2022

- Nihil kecelakaan kerja fatal.
- Tingkat keikutsertaan karyawan dalam pengembangan kompetensi 10,73%.
- Upah karyawan telah sesuai dengan UMR.
- Zero fatal work accidents.
- The level of employee participation in competency development programs were 10.73%.
- Employee wages are in accordance with the minimum wage.

Keberlanjutan Lingkungan Hidup Environment Sustainability



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

12.5 Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.



Inisiatif Perseroan / Company's Initiatives

- Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga pengelola limbah yang memiliki sertifikasi yang sesuai dengan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- Engage in a cooperation with certified third-party waste processor in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).



Target yang Ingin Dicapai / Target to be Achieved

- Pengelolaan limbah padat dan cair secara efisien.
- Efficient solid and liquid waste management.



Pencapaian 2022 / Achievement in 2022

- Limbah yang dihasilkan masih di dalam kategori aman dan tidak mencemari lingkungan.
- The waste produced is still within a safe category and does not pollute the environment.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages



Kekuatan Tim Manajemen yang Mumpuni pada Bidang Otomotif

Strength of an Expert Management Team in the Automotive Sector

Tim Manajemen yang kompeten dan profesional di bidang otomotif menjadi kekuatan dalam mengeksekusi strategi sehingga dapat meminimalisir risiko dan bersaing dengan kompetitor.

A competent and professional Management Team in the automotive sector became a driving force in executing strategies thus minimizing risk and competes with competitors.





Strategi yang Matang untuk Ekspansi Mature Strategy for Expansion

Ekspansi bertujuan untuk peningkatan kekuatan bisnis. Maka, implementasi strategi untuk ekspansi ke wilayah-wilayah potensial di Indonesia dilakukan secara serius dan terarah.

Expansion was conducted with the intention to increase business strength. Thus, the implementation of strategies for expansion into potential areas in Indonesia is carried out seriously and directed.



Bersinergi dengan Prinsipal Synergize with the Government

Perseroan bersinergi dengan pemerintah untuk mewujudkan perluasan pangsa pasar di daerah-daerah yang potensial. Konsumen dapat menjangkau dengan mudah untuk layanan purnajual dengan fasilitas *dealer 3S*.

The Company synergizes with the Government to enable market share expansion into potential areas. Consumers can easily obtain after-sales service with 3S dealer facilities.

Daftar Isi

Table of Contents



Kinerja Utama

Performance at Glance



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	12
Ikhtisar Saham Share Highlights	17
Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds	19
Peristiwa Penting Significant Events	19
Penghargaan dan Sertifikasi Achievements and Certifications	19
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	20



Topik Material dalam Pelaporan

Material Topic in Reporting



Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	22
Penentuan Topik Material The Determination of Material Topic	25
Assurance oleh Pihak Eksternal Assurance by External Party	26



Laporan Manajemen

Management's Report

Laporan Dewan Komisaris Commissioners Report	28
Laporan Direksi Directors Report	31



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	36
Riwayat Singkat Brief History	37
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	38
Bidang Usaha Line of Business	40
Produk dan Jasa Products and Services	40
Struktur Organisasi Organizational Structure	41
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	42
Profil Direksi Directors Profile	44
Profil Komite Audit Audit Committee Profile	44
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile	46
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	48
Profil Unit Internal Audit Internal Audit Unit Profile	48
Struktur Korporasi Corporate Structure	49
Entitas Anak Subsidiary Entity	50
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	57
Wilayah Operasional Operational Areas	58
Informasi Pemegang Saham Information for Investors	59
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	62
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	62
Akses Informasi Access to Information	63



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and
Analysis

Tinjauan Ekonomi Economic Review	65
Tinjauan Industri Industry Review	65
Tinjauan Operasional Operational Review	66
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	67
Tinjauan Keuangan Financial Review	68
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	69
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	71
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows Statements	73
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	74
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts	75
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectability	76
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and the Management Policy on Capital Structure	76
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceed of the Public Offering	77
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	78
Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	79
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	79

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment related to Capital Goods Investment	79
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	80
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	80
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Financial Statements Date	80
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	81
Prospek Usaha Business Prospects	82
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realizations in 2022	83
Proyeksi Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2023 Operational and Financial Performance Projection in 2023	83

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	85
Dewan Komisaris Board of Commissioners	90
Direksi Directors	93
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information about the Board of Commissioners and Directors	96
Komite Audit Audit Committee	98
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	101
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	104
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	106
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	108
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	109
Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	112
Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture	112
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	113
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	114
Komitmen Anti Korupsi Anti-Corruption Commitment	118



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	120
Aspek Sosial Social Aspect	121
Aspek Lingkungan Environment Aspect	129
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	
Lembar Umpan Balik Feedback Form	133
Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017	134
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	139





01

• •

Kinerja Utama

Performance at Glance



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Keberlanjutan Kinerja Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Performance Sustainability

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Comprehensive Consolidated Profit/Loss

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Neto	733,735	556,343	478,026	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(673,283)	(492,486)	(441,709)	Cost of Revenue
Laba Bruto	60,453	63,857	36,316	Gross Profit
Beban Penjualan	(1,545)	(557)	(1,672)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(30,451)	(35,357)	(28,321)	General and Administration Expense
Beban Keuangan	(20,962)	(2,899)	(5,914)	Financial Expenses
Pendapatan Lainnya - Neto	17,633	12,427	15,375	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25,126	37,472	15,785	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(10,370)	(9,949)	(6,036)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	14,757	27,523	9,748	Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,723	27,498	9,743	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34	25	5	Non-controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	9	154	(72)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	14,766	27,676	9,676	Comprehensive Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,732	27,651	9,671	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34	25	5	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (Rupiah)				Profit for the Current Year per Share
Dasar	3.87	7.23	2.56	Basis
Dilusian	3.87	7.23	2.56	Dilution

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Aset	904,862	813,752	595,139	Total Assets
Aset Lancar	631,176	530,063	160,220	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar	273,686	283,689	434,919	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	425,265	348,921	157,985	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	398,183	320,608	133,446	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27,082	28,313	24,539	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	479,597	464,831	437,154	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	904,862	813,752	595,139	Total Liabilities and Equity

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(40,178)	46,149	49,909	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(329)	146,414	(17,713)	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	53	188,673	1,257	Net Cash Provided by Financing Activities

Rasio Keuangan Financial Ratio

(dalam % / in %)

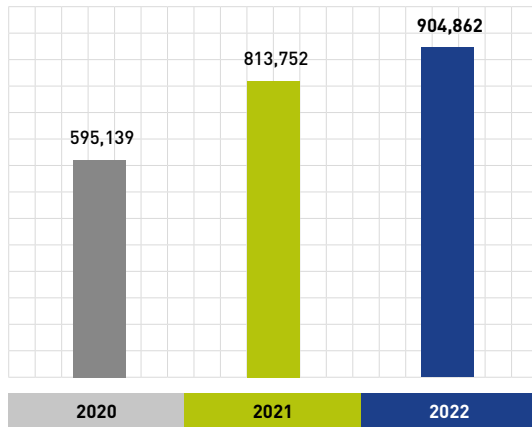
Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba Bruto terhadap Pendapatan	8.24	11.48	7.60	Gross Profit to Income
Laba Neto terhadap Pendapatan	2.01	4.95	2.04	Net Profit to Income
Laba Bruto terhadap Ekuitas	12.60	13.74	8.31	Gross Profit to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	3.08	5.92	2.23	Net Profit to Equity
Laba Bruto terhadap Aset	6.68	7.85	6.10	Gross Profit to Assets
Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	1.63	3.38	1.64	Net Profit to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	88.67	75.06	36.14	Liability Ratio to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Aset	47.00	42.88	26.55	Liability Ratio to Asset
Rasio Lancar	158.51	165.33	120.06	Current Ratio



Total Aset

Total Assets

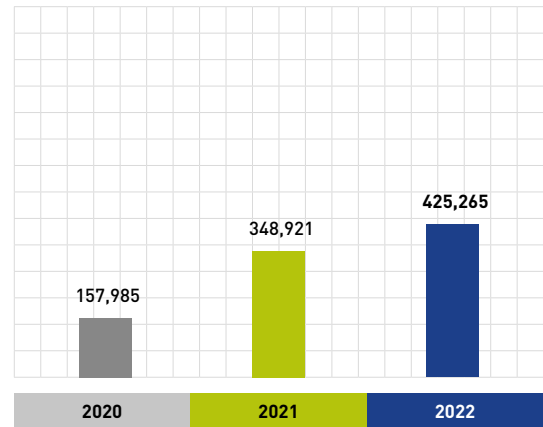
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Total Liabilitas

Total Liabilities

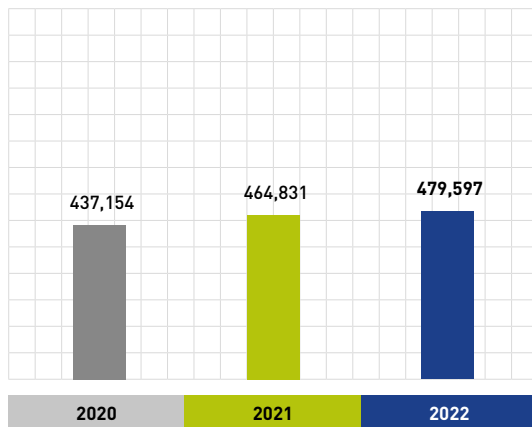
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Total Ekuitas

Total Equity

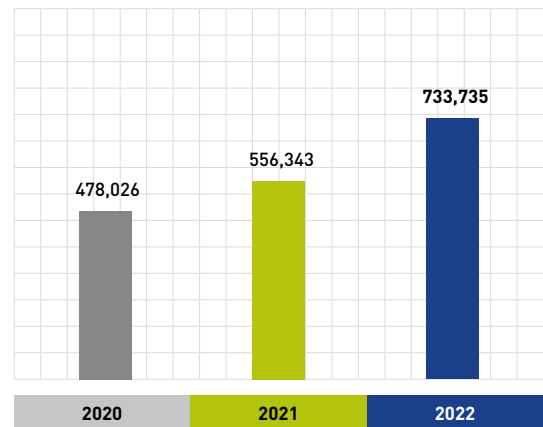
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Revenue

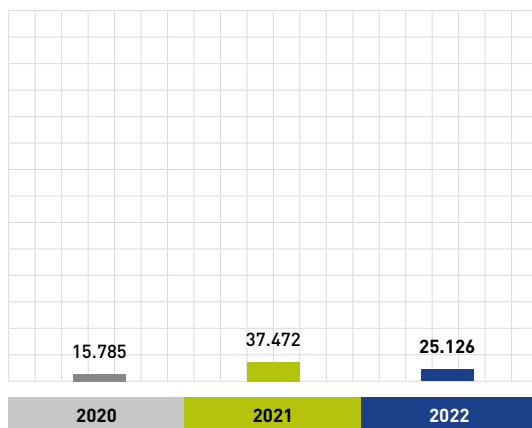
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Profit Before Tax Expense

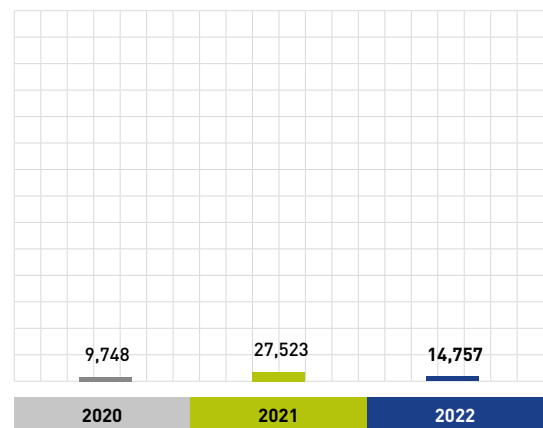
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

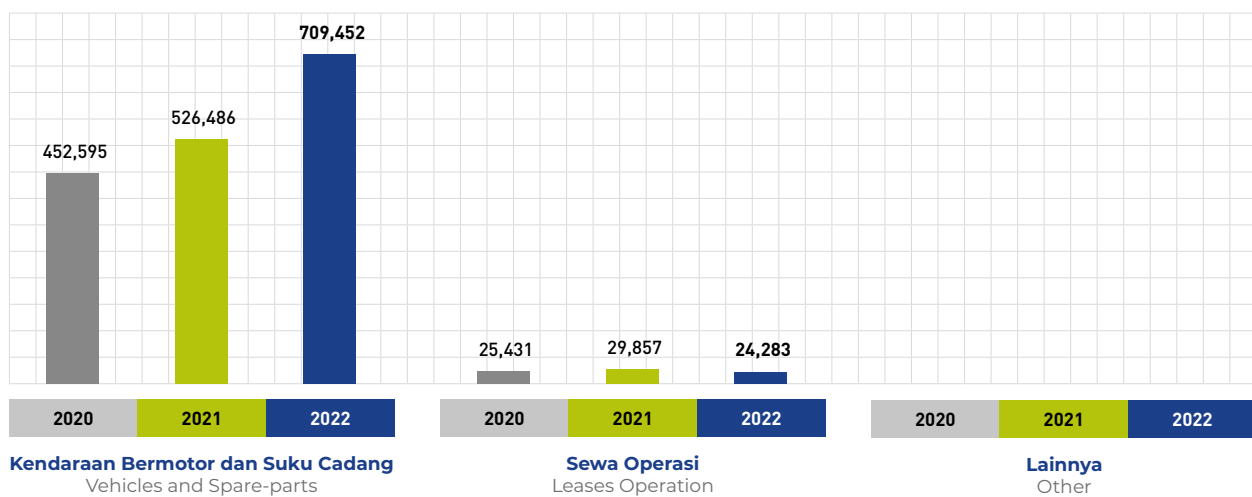


Kinerja Operasional Operational Performance

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Eksternal / External Income					
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	jutaan Rupiah million Rupiah	709,452	526,486	452,595	Vehicles and Spare-parts
Sewa Operasi		24,283	29,857	25,431	Leases Operation
Lainnya		-	-	-	Other
Total		733,735	556,343	478,026	Total
Laba Segmen / Segment Profit					
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	jutaan Rupiah million Rupiah	17,156	26,104	8,328	Vehicles and Spare-parts
Sewa Operasi		7,970	11,368	7,482	Leases Operation
Lainnya		-	-	(25)	Other
Total		25,126	37,472	15,785	Total
Pelibatan Pihak dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan	Unit Usaha Business Unit	1	1	1	Involvement of Parties in the Implementation of Sustainability Principles

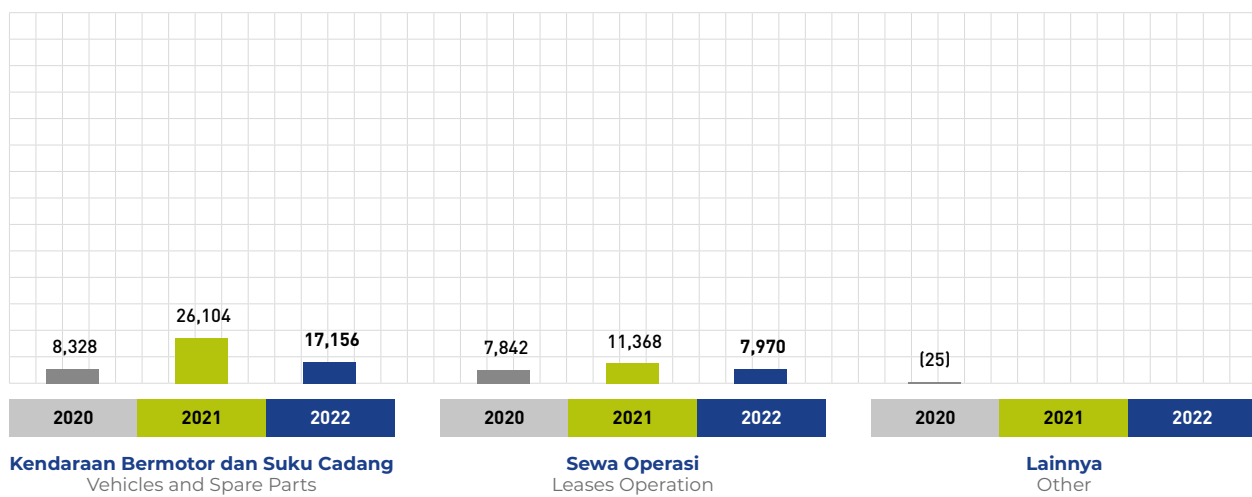
Pendapatan Eksternal External Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Laba Segmen Segment Profit

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





Keberlanjutan Kinerja Sosial Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja	Orang People	233	214	250	Total Employees
Tenaga Kerja Wanita ¹⁾	Orang People	53	53	53	Female Employees ¹⁾
Tenaga Kerja Lokal ²⁾	Orang People	215	185	180	Local Employees ²⁾
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang People	25	30	-	Competency Development Participant
Kecelakaan Kerja ³⁾	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Work Accident ³⁾
Tingkat Perputaran Karyawan	%	-	15.52	-	Employee Turnover Rate
Pengembangan Masyarakat / Community Development⁴⁾					
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	1	-	-	Community Development Activities
Penerima Manfaat	Orang People	40	-	-	Beneficiaries
Wilayah Pelaksanaan	Desa Village	1	-	-	Implementation Area
Biaya Pelaksanaan PPM	Rp	25,000,000	-	-	PPM Implementation Cost

1) Termasuk Entitas Anak. / Including Subsidiaries.

2) Karyawan yang memiliki domisili yang sesuai dengan wilayah operasional tempat kerja. / Employees domiciled within operational area of the workplace.

3) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Events leading to fatality and return to work in limited capacity.

4) Perseroan tidak melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di tahun 2020 dan 2021 dikarenakan pandemi Covid-19 / The Company did not engage in any community development activities in 2020 and 2021 due to the Covid-19 pandemic.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Environment Performance Sustainability

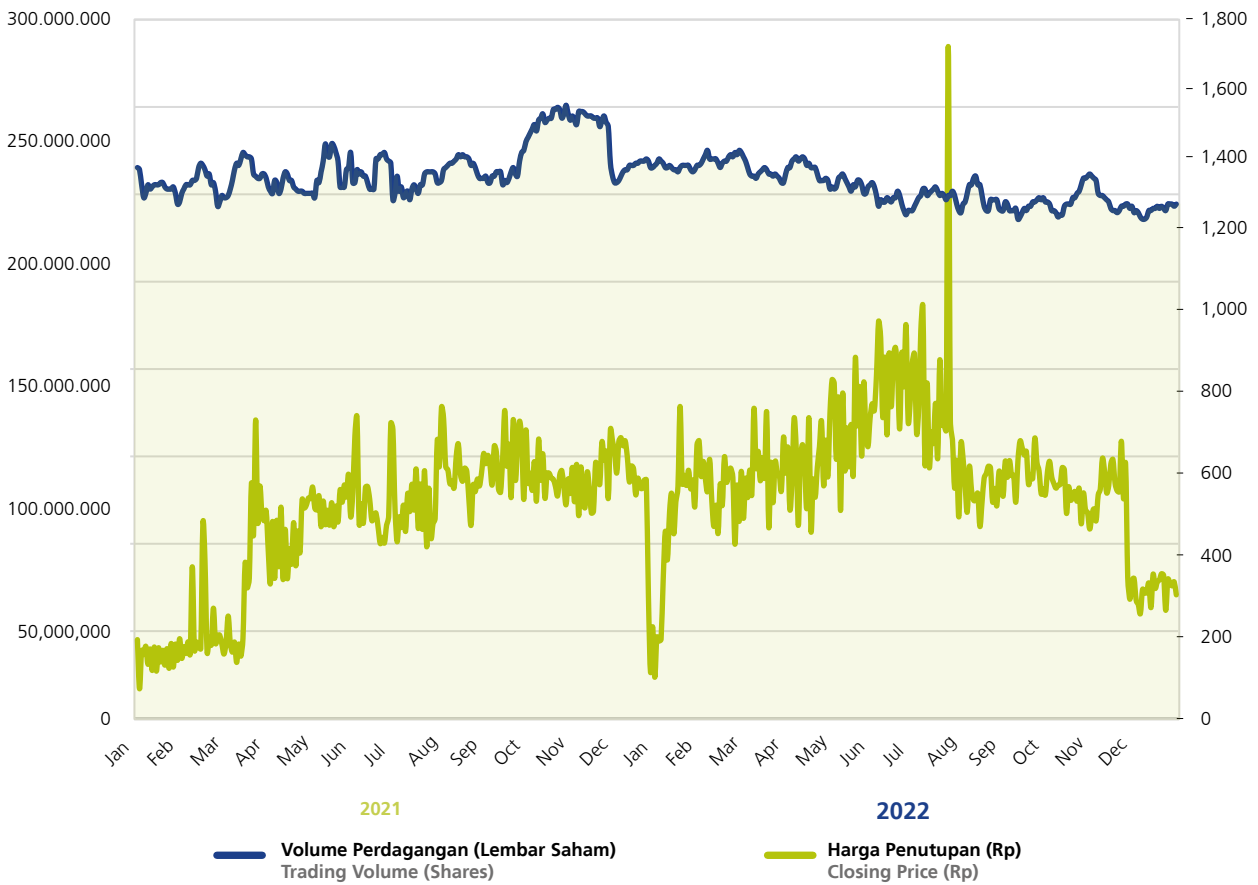
Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Energi / Energy Consumption					
Listrik	GJ	92.45	83.48	40.46	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	GJ	150.55	149.94	229.93	Fossil Fuel
Penggunaan Air / Water Consumption					
Air PDAM	m ³	65	67	62	Tap Water
Pengelolaan Limbah / Waste Management					
Fluida (Oli Sisa Kendaraan)	Liter	40,253	38,400	30,063	Fluid (Vehicle Residual Oil)

Ikhtisar Saham Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham) Volume of Transaction (Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)			
2022						
Januari / January	1,360	1,415	1,390	2,006,788,500	3,803,526,510	5,286,901,848,900
Februari / February	1,375	1,435	1,420	1,824,824,700	3,803,526,510	5,401,007,644,200
Maret / March	1,340	1,435	1,365	2,401,679,200	3,803,526,510	5,191,813,686,150
April / April	1,340	1,425	1,355	2,106,641,100	3,803,526,510	5,153,778,421,050
Mei / May	1,315	1,370	1,350	1,883,100,000	3,803,526,510	5,134,760,788,500
Juni / June	1,280	1,365	1,295	2,970,522,000	3,803,526,510	4,925,566,830,450
Juli / July	1,255	1,355	1,305	2,883,835,400	3,803,526,510	4,963,602,095,550
Agustus / August	1,255	1,375	1,305	2,500,473,900	3,803,526,510	4,963,602,095,550
September / September	1,245	1,325	1,310	2,413,051,900	3,803,526,510	4,982,619,728,100
Oktober / October	1,255	1,355	1,355	2,156,629,100	3,803,526,510	5,153,778,421,050
November / November	1,265	1,380	1,285	2,175,723,400	3,803,526,510	4,887,531,565,350
Desember / December	1,245	1,315	1,295	1,387,487,400	3,803,526,510	4,925,566,830,450
2021						
Januari / January	1,280	1,395	1,295	722,161,100	3,803,526,510	4,925,566,830,450
Februari / February	1,290	1,405	1,290	895,201,900	3,803,526,510	4,906,549,197,900
Maret / March	1,280	1,435	1,365	1,392,017,200	3,803,526,510	5,191,813,686,150
April / April	1,290	1,380	1,320	1,736,106,400	3,803,526,510	5,020,654,993,200
Mei / May	1,245	1,455	1,335	1,620,838,500	3,803,526,510	5,077,707,890,850
Juni / June	1,295	1,430	1,395	2,021,812,800	3,803,526,510	5,305,919,481,450
Juli / July	1,290	1,430	1,370	2,037,243,800	3,803,526,510	5,210,831,318,700
Agustus / August	1,330	1,430	1,380	2,185,800,000	3,803,526,510	5,248,866,583,800
September / September	1,325	1,430	1,415	2,507,374,300	3,803,526,510	5,381,990,011,650
Oktober / October	1,410	1,545	1,505	2,149,209,400	3,803,526,510	5,724,307,397,550
November / November	1,390	1,540	1,390	2,320,180,600	3,803,526,510	5,286,901,848,900
Desember / December	1,295	1,415	1,390	2,111,082,000	3,803,526,510	5,286,901,848,900

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, ataupun penambahan dan pengurangan modal. Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Corporate Actions and Stock Trading

In 2022, the Company did not conduct any corporate actions in the form of stock split, reverse stock split, dividend shares, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of convertible securities nor capital addition and reduction. The Company also did not experience a temporary suspension in stock trading nor delisting of shares.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

The Company did not issue bonds, sukuk or convertible bonds in 2022.

Peristiwa Penting

Significant Events

01 Juli
July



Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di The Westin Hotel.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders at The Westin Hotel.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi di tahun 2022.

There were no awards and certifications received in 2022.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Pada tahun 2022 perseroan tidak ikut serta dalam keanggotaan asosiasi manapun.

The Company did not participate in any association in 2022.

02



Topik Material dalam Pelaporan

Material Topic in the
Reporting





Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Adapun kelompok yang termasuk pemangku kepentingan didasarkan pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Hasil identifikasinya diuraikan sebagai berikut.

The Company involves the stakeholders in making strategic decisions regarding the Company's business activities. The groups included as stakeholders are based on AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. The result of the identification process are described as follows.

Identifikasi Pemangku Kepentingan Perseroan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015

Identification of the Company's Stakeholders based on AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015



Pengaruh Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.

These parties influence the decisions taken by the Company regarding business continuity.



Ketertgantungan Dependence

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has direct or indirect dependence on these parties.



Tanggung Jawab Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.

The Company has responsibilities, both now and in the future, to these parties.

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.

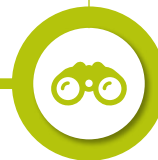
These parties require attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.

Perhatian Attention

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.

These parties can provide new perspectives that previously did not exist on important relevant issues.

Perspektif Perspective



Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, Perseroan telah menetapkan pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang dijalankan. Adapun pemangku kepentingan yang dilibatkan berasal dari beragam latar belakang yang memiliki keterikatan/kebutuhan terhadap bisnis Perseroan. Hasil identifikasi Perseroan tersebut diuraikan pada tabel berikut.

Based on the identification results, the Company has determined the stakeholders involved in its business activities. The stakeholders involved come from various backgrounds who have an attachment/need to the Company's business. The results of the identification made by the Company are presented in the following table

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to the Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh. Tanggung Jawab. Perspektif. <ul style="list-style-type: none"> Influence. Responsibility. Perspective. 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi. Keberlanjutan usaha. <ul style="list-style-type: none"> Economic performance. Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha. Penerapan prinsip-prinsip <i>excellence business practice</i>. Pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal. Keterbukaan informasi. <ul style="list-style-type: none"> Preparation of strategies to improve economic performance and business sustainability. Application of excellence business practice principles. Risk management and internal control management. Information disclosure. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Tahunan. Penyediaan sarana akses informasi. <ul style="list-style-type: none"> Organization of GMS and Public Expose. Submission of Quarterly Financial Statements and Annual Reports. Provision of access facilities to Company's information.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Pengaruh. <ul style="list-style-type: none"> Responsibility. Influence. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan dan ketentuan yang berlaku, termasuk terkait perizinan. Pemenuhan kewajiban perpajakan. <ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of applicable rules and regulations, including those related to licensing. Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kebijakan pemerintah terkait perizinan secara profesional. Pembayaran pajak serta penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> Compliance with applicable laws and regulations, including Government policies related to licensing in a professional manner. Payment of taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the regulation and in timely manner. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya, baik triwulanan maupun tahunan. Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP, baik bulanan ataupun tahunan. Pemenuhan persyaratan perizinan, pengelolaan dokumen perizinan, dan evaluasi secara berkala. <ul style="list-style-type: none"> Submission of the Annual Report and other reports, both quarterly and annually. Payment and reporting of taxes and PNBP, both monthly and annually. Fulfillment of licensing requirements, management of licensing documents, and periodic evaluations.
Mitra Kerja Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Ketertgantungan. Tanggung jawab. <ul style="list-style-type: none"> Dependency. Responsibility. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan waktu pembayaran. Kontrak kerja. <i>Purchase order (PO)</i> dengan <i>term of condition</i> yang disepakati. <ul style="list-style-type: none"> Payment on time. Employment contract. Purchase order (PO) with agreed terms of condition. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>payment request schedule</i> sebanyak 2 kali dalam seminggu. Penerbitan perjanjian/kontrak kerja, laporan progres kerja, dan berita acara. Penerbitan PO tepat waktu. <ul style="list-style-type: none"> Implementation of payment request schedule 2 times a week. Issuance of work agreements/ contracts, work progress reports, and minutes. Timely PO issuance. 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan dengan mitra kerja sesuai kebutuhan. Penyediaan sarana pengaduan bagi mitra kerja. <ul style="list-style-type: none"> Meetings with business partners as needed. Provision of complaint facilities for business partners.



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Groups	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Respons terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholders Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Engagement Method and Frequency of Implementation
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan. Tanggung jawab. Perhatian. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan informasi produk dan layanan. Keamanan dan kenyamanan. Pelayanan yang memuaskan. Kualitas produk dan layanan terjaga. Penyelesaian keluhan konsumen yang memuaskan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web dan menyediakan informasi melalui <i>email</i> dan telepon perusahaan. Promosi melalui berbagai acara pameran otomotif. Penanganan keluhan konsumen melalui <i>customer service</i> yang tersedia selama 24 jam. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan survei kepuasan konsumen sesuai kebutuhan. Penyediaan sarana pengaduan bagi konsumen.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. Perhatian. Pengaruh. Ketergantungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab. Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Pengembangan kompetensi dan karier. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian remunerasi yang sesuai dan pemenuhan kontrak kerja. Penyediaan sarana dan prasarana K3 yang memadai. Pelaksanaan program kompetensi dan promosi jabatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana pengaduan karyawan. Pelaksanaan <i>gathering</i> karyawan.
Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung jawab. Ketergantungan. Perhatian. Perspektif. 	<p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutmen yang mengutamakan tenaga kerja lokal. Pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. 	<p>Penyediaan sarana pengaduan masyarakat.</p>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab. 	<p>Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemutakhiran informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Pelaksanaan Paparan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana akses informasi. Pelaksanaan Paparan Publik dan <i>press releas/conference</i> sesuai kebutuhan.
	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility. 	<p>Disclosure of information related to the Company's business development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Updating of information on the Company and the Indonesia Stock Exchange websites. Organizing a Public Expose. 	<ul style="list-style-type: none"> Provision access facilities to information. Organization of Public Expose and press releases/conferences as needed.

Penentuan Topik Material

The Determination of Material Topic

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dan kaitannya dengan Perseroan, telah ditentukan topik material yang mempertimbangkan signifikansi dampak dan penilaian pemangku kepentingan. Topik material yang telah ditentukan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Based on the identification of the stakeholder's needs and their relation to the Company, we have determined material topics that have taking into account the significance of the stakeholder impact and assessment. The material topics that have been determined by the Company are described as follows.

Daftar Topik Material dan Alasan Materialitas

Material Topic List and Materiality Reason

Topik Material Material Topic	Alasan Materialitas Materiality Reason	Batasan Topik Material Material Topic Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
Aspek Ekonomi/Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan tujuan utama dari pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan. Kinerja ekonomi tersebut mendapat pengaruh dari risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang potensial. This is the main objective of the implementation of the Company's business activities. The economic performance is affected by potential economic, social and environmental risks.	✓	✓
Aspek Sosial/Social Aspect			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. The operational activities carried out by the Company pose risks to employee's health and safety.	✓	✓
Kesehatan dan keselamatan konsumen Consumer Health and Safety	Produk dan layanan yang diberikan Perseroan harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan konsumen. Perseroan wajib memastikan kendaraan yang dijual atau diperbaiki telah memenuhi standar keselamatan kendaraan yang berlaku. The products and services provided by the Company must consider the consumer's health and safety. The Company has an obligation to ensure that the vehicles sold or repaired meet the applicable vehicle safety standards.	✓	✓
Kepuasan konsumen Consumer Satisfaction	Aktivitas bisnis Perseroan mengutamakan pelayanan terhadap konsumen, khususnya terkait jasa penyewaan kendaraan, jasa perawatan, serta jasa perbaikan kendaraan. The Company's business activities prioritize services to consumers, particularly related to vehicle rental services, maintenance services, and vehicle repair services.	✓	—
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui program pengembangan masyarakat. The public is one of many strategic stakeholders that must be empowered through community development programs.	—	✓
Aspek Lingkungan/Environment Aspect			
Penggunaan Energi Energy Consumption	Meskipun aktivitas bisnis Perseroan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun aktivitas operasional yang dijalankan menggunakan energi dalam jumlah besar sehingga perlu diefisienkan penggunaannya. Although the Company's business activities do not have a direct impact on the environment, its operational activities use large amounts of energy so that their utilization needs to be efficient.	✓	✓



Assurance oleh Pihak Eksternal

Assurance by External Party

Laporan Tahunan ini belum menggunakan *assurance* dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Manajemen Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan. Ke depannya, Manajemen Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan *assurance* guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

This Annual Report did not get any assurance from external parties. Nevertheless, the Company's Management has prepared this report in accordance with the proper process, including evaluating each content, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for. In the future, the Company's Management will consider to get external party's assurance to improve the report's quality.

03



Laporan Manajemen

Management's
Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Banyaknya tantangan tahun 2022 yang dihadapi oleh ekonomi global dengan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina menjadi salah satu faktor yang berdampak pada stabilitas ekonomi dunia. Namun, perekonomian Indonesia yang berhasil terjaga dengan baik turut memberikan ruang bagi pertumbuhan industri-industri secara berkesinambungan, termasuk bagi industri otomotif. Begitu pun dengan Direksi PT Bintang Oto Global Tbk yang telah memanfaatkan tren positif pemulihan ekonomi nasional dan mempertahankan eksistensi kinerja perusahaan. Aktivitas usaha yang semakin meningkat mendorong pertumbuhan yang signifikan untuk mencapai tujuan Perseroan. Kondisi-kondisi tersebut menjadi pokok pembahasan Laporan Dewan Komisaris ini yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban yang sah terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Pandangan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Di tengah situasi yang dinamis, kami melihat bahwa berbagai kebijakan pengelolaan Perseroan telah disesuaikan dengan perubahan regulasi pemerintah. Direksi telah menggunakan pendekatan yang proaktif dan hati-hati dalam merancang dan menerapkan strategi bisnis secara menyeluruh, sehingga menghasilkan performa yang baik. Selain meningkatkan mutu operasional, Direksi juga memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan.

Keterlibatan Dewan Komisaris berperan untuk memastikan perumusan dan implementasi strategi memberikan manfaat yang maksimal dengan biaya yang efektif. Adapun fungsi pengawasan juga membantu menjaga keputusan yang diambil tetap berada dalam koridor kepatuhan. Di tahun 2022, strategi yang diambil Direksi telah diupayakan dan diimplementasikan dengan baik sesuai dengan kemampuan Perseroan.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuannya dalam menciptakan sinergi yang solid pada setiap level organisasi perusahaan. Pulihnya mobilitas masyarakat pasca pandemi Covid-19 yang mampu mendorong

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Enormous challenges faced by the global economy in 2022 along with geopolitical tensions between Russia and Ukraine are some of the factors that affected the stability of on world economy. However, the well-maintained Indonesian economy has also provided room for sustainable growth in a number of industries, including the automotive industry. Similarly, Directors of PT Bintang Oto Global Tbk took advantage of the positive trend in national economic recovery and looked to preserve the Company's performance. Increasing business activities drove significant growth to achieve the Company's goals. These are the discussion subjects in this Board of Commissioners Report, which is prepared as a legitimate form of accountability related to the implementation of its supervisory and advisory functions.

View on Strategy Preparation and Implementation

In the midst of this dynamic situation, we see that various Company's management policies have been conformed to changes in Government regulations. The Directors used a proactive and careful approach in designing and implementing overall business strategies, resulting in good performance. In addition to improving operational quality, the Directors also paid attention to occupational health, safety and responsible environmental management. The strategy for sustainable business growth and integrated management of economic, social and environmental aspects has been informed by the Directors to the Board of Commissioners through joint meetings.

The Commissioners plays a major role in ensuring that the preparation and implementation of strategies provide maximum benefits at an effective cost. The supervisory function also helps keep decisions taken within the corridor of compliance. In 2022, strategy taken by the Directors has been pursued and implemented properly according to the Company's capabilities.

Assessment on the Directors Performance

The Board of Commissioners concludes that the Directors has demonstrated its ability to create solid synergies at every level of the Company's organization. The recovery of people's mobility after the Covid-19 pandemic which was able to boost

bisnis jasa transportasi dan otomotif telah dimanfaatkan dalam menciptakan peluang usaha yang konstruktif. Strategi yang transparan dan akuntabel berhasil menjaga ketahanan Perseroan di tengah risiko resesi global, dimana kinerja pendapatan neto Perseroan tahun 2022 mengalami kenaikan 31,89% mencapai Rp733,73 miliar dari Rp556,34 miliar di tahun 2021. Pencapaian ini didukung oleh kinerja yang baik dari mayoritas segmen operasi pada Entitas Anak.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif telah terbukti meningkatkan produktivitas di tengah kekuatan kapasitas industri otomotif nasional yang besar. Dewan Komisaris senantiasa mendukung dan mengapresiasi kinerja yang telah dan akan dijalankan Direksi sesuai dengan proporsi tugas dan tanggung jawabnya. Harapannya, Perseroan mampu adaptif dan tumbuh kuat dengan didasari sistem manajemen risiko yang tepat guna memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Titik balik perekonomian nasional di tahun 2022 diprakirakan terus berlanjut di tahun 2023, yang didukung oleh responsibilitas pemerintah seputar ketahanan ekonomi nasional. Sektor otomotif menjadi salah satu yang didorong perkembangannya sebagai salah satu sektor utama non migas yang menopang perekonomian Indonesia. Nilai *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia yang berada dalam tren positif menunjukkan adanya potensi pertumbuhan baru di Indonesia, salah satunya transisi menuju ekonomi hijau (*green economy*). Peran sektor otomotif yang meluas pada pemanfaatan energi listrik akan sangat besar terhadap realisasi visi pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mencapai *net zero emission* 2060. Selain itu, hal tersebut juga menjadi kunci pengurangan ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dalam jangka panjang.

Peluang usaha yang masih terbuka lebar dengan tingkat konsumsi masyarakat yang terjaga diyakini mampu mengembalikan stabilitas performa Perseroan. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa berakhirnya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) akan berdampak positif, sebagaimana telah disesuaikan dengan strategi yang disusun oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris selalu mendukung rencana Direksi untuk mengembangkan proses bisnis serta menciptakan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sesuai tujuan usaha yang telah ditetapkan.

the transportation and automotive services business has been taken advantage of to create constructive business opportunities. A transparent and accountable strategy has succeeded in maintaining the Company's resilience amidst the risk of a global recession, where the Company's net revenue in 2022 has increased by 31.89% to reach Rp733.73 billion from Rp556.34 billion in 2021. This achievement was supported by good performance by the majority of operating segments in Subsidiaries.

Effective Human Resource (HR) management has increased our productivity amidst strong capacity of the national automotive industry. The Board of Commissioners always supports and appreciates the Directors performance in accordance with their duties and responsibilities. We hope that the Company will be able to adapt and continue to grow strong supported by appropriate risk management system to provide added value to all stakeholders.

View on Business Outlook

The turning point for the national economy in 2022 is expected to continue in 2023, which is supported by the Government's responsibility in the national economic resilience. The automotive sector has been one of the sectors that received big support from the Government as one of the main non-oil and gas sectors that supports the Indonesian economy. The positive value of Indonesia's *Manufacturing Purchasing Managers' Index* (PMI) indicates the potential for new growth in Indonesia, one of which is the transition towards a green economy. The role of automotive sector that expands to the use of electrical energy will be the key in realizing the Government's vision to reduce greenhouse gas emissions and achieve net zero emissions by 2060. In addition, this is also the key to reducing dependence on fuel oil in the long run.

Business opportunities that is still wide open with stable public consumption are believed shall restore the stability of the Company's performance. The Board of Commissioners also believes that the end of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) will have a positive impact, as it has been adapted to the strategy prepared by the Directors. In addition, the Board of Commissioners always supports the Directors' plans to develop business processes and create products and services that are relevant to the public needs according to predetermined business objectives.



Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, Dewan Komisaris memandang teknis penerapan tata kelola keberlanjutan oleh Direksi telah sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG). Perseroan terus berupaya mengkonsistenkan perhatian pada dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi atas kegiatan bisnis, serta memperjuangkan keberlanjutan jangka panjang dalam segala aspek kegiatan operasional. Selain itu, dukungan organ GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seputar pengendalian internal, manajemen risiko, dan *whistleblowing system* telah dilandaskan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Peran Direksi dalam menciptakan sinergi yang solid dengan setiap level organisasi perusahaan mampu menjaga ketahanan Perseroan di tengah risiko fluktuasi ekonomi global dan meningkatkan performa usaha yang optimum.

Dewan Komisaris juga menyatakan bahwa penerapan GCG disertai pengelolaan sumber daya manusia yang efektif mampu meningkatkan produktivitas Perseroan di tengah kekuatan kapasitas industri otomotif nasional. Prioritas perusahaan disandarkan pada kesehatan dan keselamatan karyawan serta penerapan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Adapun dukungan terhadap rencana Direksi dalam menciptakan produk dan layanan berkualitas diharapkan dapat terus memperluas proses bisnis dan pemasaran yang mutakhir serta memberikan manfaat positif yang berorientasikan usaha yang berkelanjutan.

Penutup

Demikianlah pandangan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan pada tahun 2022. Besar ungkapan penghargaan dan terima kasih turut disampaikan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang terlibat dalam pencapaian tersebut. Apresiasi turut kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan mitra bisnis yang telah berkontribusi dan mendukung kesuksesan bersama. Kami berharap Perseroan mampu terus beradaptasi dengan perubahan dinamis di lingkungan bisnis dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola risiko guna menjaga ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

View on the Implementation of Corporate Governance

In general, the Board of Commissioners is of the opinion that technical implementation of sustainability governance by the Directors is already in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company continues to consistently pay attention to the social, environmental and economic impacts of its business activities, and strive for long-term sustainability in all aspects of operational activities. In addition, the support of GCG organs in carrying out their duties and responsibilities regarding internal control, risk management and the whistleblowing system have been based on applicable law and regulations. The role of the Directors in creating solid synergy with every level of the Company's organization is able to maintain the Company's resilience amidst the risks of global economic fluctuations and improve optimum business performance.

The Board of Commissioners also stated that GCG implementation and effective management of Human Resources were able to increase the Company's productivity amid the strong capacity of the national automotive industry. The Company's priority is employee's health and safety as well as the implementation of responsible business practices towards the surrounding community and environment. Also, the Company's support for the Directors' plan in creating quality products and services is expected to continue expanding the latest business and marketing processes and provide positive benefits that are oriented towards sustainable businesses.

Closing

And so, this is the Board of Commissioners' view on the Company's performance in 2022. We would like to express our thanks and appreciation to the Directors, the Management and all employees involved in this achievement. We also would like to express our appreciation to the Shareholders and business partners who have contributed and supported our success. We hope that the Company will continue to adapt to dynamic changes in business environment while prioritizing risk management principles to maintain resilience and sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Commissioners
PT Bintang Oto Global Tbk,

Kirtiadi Hotama
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami, sebagai Direksi PT Bintang Oto Global Tbk, dengan rendah hati menyampaikan laporan kinerja tahun 2022 yang berhasil dioptimalkan. Kami bersyukur atas pencapaian ini dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan mampu mengatasi tantangan krisis ekonomi global melalui strategi yang adaptif dan fleksibel.

Meskipun masih menghadapi pandemi Covid-19 di awal tahun 2022, namun permintaan konsumen terhadap barang konsumsi tetap meningkat karena adanya perbaikan progresif di sektor ekonomi. Selain itu, performa industri yang tetap positif turut mendorong Perseroan untuk mempertahankan komitmen dalam pemenuhan prinsip usaha yang berkelanjutan dengan meningkatkan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai bukti dari komitmen tersebut, Perseroan telah mencapai berbagai indikator target pada akhir tahun 2022. Berikut kami sampaikan upaya yang telah dilakukan oleh Direksi untuk memastikan pertumbuhan usaha tetap terkendali.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Ketidakstabilan politik global dan konflik perdagangan antara Amerika dan China telah membuat perekonomian dunia mengalami perlambatan yang signifikan. Kebijakan pengetatan yang diberlakukan oleh beberapa negara telah menyebabkan keterbatasan dalam rantai pasok dan logistik sehingga mendorong terjadinya gangguan pasokan yang berpotensi memicu stagflasi. Akibatnya, perdagangan dunia juga menurun disertai tekanan inflasi yang menyebabkan kenaikan suku bunga acuan The Feds dari 0,25% menjadi 4,50% dan menurunkan nilai tukar Rupiah atas Dolar.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia di tahun 2022 terus membaik. Tumbuh sebesar 5,31%, pencapaian ini lebih besar dari 3,70% pada tahun 2021. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perbaikan dalam pemulihan ekonomi nasional dikarenakan semakin meningkatnya aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Di samping itu, penurunan angka kasus Covid-19 juga memberikan ruang bernapas bagi seluruh sektor industri dan mendorong relaksasi perekonomian nasional.

Dalam situasi yang fluktuatif pada ekonomi global maupun nasional, sektor otomotif tetap mampu bertumbuh dan berdaya tahan. Didorong oleh keberlanjutan perbaikan ekonomi, kinerja ekspor tetap kuat dengan disertai peningkatan permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Nyatanya, pertumbuhan industri otomotif di pasar domestik maupun ekspor sama-sama berperan menjadi lokomotif ekonomi nasional.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We, as the Directors of PT Bintang Oto Global Tbk, hereby would like to submit a performance report for 2022, which was successfully optimized. We are grateful for this achievement and thank the God Almighty that the Company is able to navigate challenges of the global economic crisis by applying an adaptive and flexible strategy.

Although we still faced the effect of Covid-19 pandemic in early 2022, yet consumer demand for consumer goods continued to grow due to progressive improvements in the economic sector. In addition, the industry's positive performance helped drive the Company to maintain its commitment to fulfilling the sustainable business principles by improving the good corporate governance system. As proof of this commitment, the Company has achieved various target indicators by the end of 2022. In the following report, we would like to present efforts made by the Directors to ensure that business growth remains under control.

Economic and Industry Review

Global political instability and trade conflicts between United States of America and China have resulted a significant slowdown in the world economy. The tightening policies implemented by several countries have caused limitations in the supply chain and logistics, thus leading to supply disruptions that may potentially trigger stagflation. As a result, world trade declined and accompanied by inflationary pressures, which led to an increase in the Fed's benchmark interest rate from 0.25% to 4.50% and lowered Rupiah exchange rate against US Dollar.

In the midst of global economic dynamics, Indonesian economy continue to recover in 2022. Grew by 5.31%, this achievement is greater than 3.70% growth recorded in 2021. This increase indicates an improvement in the national economic recovery due to increasing economic activity and people's mobility. In addition, reduced number of Covid-19 cases also provides breathing space for all industrial sectors and encourages relaxation of the national economy.

In a fluctuate global and national economy, the automotive sector was still able to record growth and be resilient. Driven by the continued improvement in the economy, export performance remained strong accompanied by an increase in domestic demand from increased consumption and investment. In fact, the growth of automotive industry in the domestic and export markets play a major role in becoming the national economy locomotive.



Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi industri otomotif mencapai Rp25,23 triliun atau naik 5,33% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini utamanya berasal dari penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp22,8 triliun dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp2,42 triliun.

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur kendaraan roda empat berhasil menjadi pahlawan devisa dengan total penjualan mobil dalam negeri berhasil melampaui target sebesar 960 ribu unit dan mencapai 1,05 juta unit. Selanjutnya, ekspor mencetak rekor sepanjang masa, menembus 470 ribu unit untuk *completely built unit* (CBU). Kekuatan sektor otomotif saat ini diantaranya ditopang oleh 23 perusahaan yang memproduksi kendaraan bermotor roda empat dengan total kapasitas mencapai 2,35 juta unit per tahun.

Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka menghadapi pemulihan ekonomi saat ini, Perseroan terus mengadaptasikan strategi bisnis yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah. Perseroan mengutamakan pelayanan yang terintegrasi dengan sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang otomotif. Untuk meningkatkan pendapatan, Perseroan memaksimalkan strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan kendaraan dengan berekspansi ke wilayah-wilayah potensial di Indonesia secara terukur.

Selain memperluas pangsa pasar, Perseroan juga memperkuat nilai-nilai perusahaan di kalangan karyawan melalui pengembangan kompetensi guna mendorong kesadaran, semangat, serta loyalitas sebagai bagian dari kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Penetapan strategi bisnis berkelanjutan tidak hanya mempertimbangkan keuntungan, tetapi juga diarahkan untuk turut berkontribusi dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Program ini dilakukan melalui upaya penghematan energi dan air, penggunaan material yang ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah secara bertanggung jawab.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Keberlanjutan

Untuk mencapai tujuan bisnis, Perseroan telah melakukan pengamatan dan perencanaan yang komprehensif terhadap setiap aspek operasional. Proses perencanaan strategi dan inisiatif melibatkan seluruh bagian perusahaan, yang disesuaikan dengan arahan Dewan Komisaris dan pertimbangan faktor internal maupun eksternal Perseroan. Setelah proses perencanaan dilakukan, dilanjutkan dengan pelaksanaan dan evaluasi secara menyeluruh untuk menciptakan strategi yang efektif dan terkonsolidasi. Hal-hal yang sudah tidak relevan diperbarui secara rutin guna mempertahankan posisi Perseroan di pasar.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilihat dari kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Pada tahun 2022, aset milik Perseroan mengalami penguatan sebesar 11,20%,

Throughout 2022, actual investment in the automotive industry reached Rp25.23 trillion, or a 5.33% increase compared to that of 2021. This increase was mainly came from foreign investment (PMA) amounting to Rp22.8 trillion and domestic investment (PMDN) amounting to Rp2. 42 trillion.

Based on the data from the Ministry of Industry, four-wheeled vehicle manufacturing sector has successfully become a state foreign exchange hero as it has successfully exceeded its total domestic car sales target of 960 thousand units to reach 1.05 million units. Furthermore, exports set an all-time record, breaking through 470 thousand completely built unit (CBU) vehicles. The current strength of automotive sector is among others supported by 23 companies that produce four-wheeled vehicles with a total capacity of 2.35 million units per year.

Sustainability Strategy

In order to deal with current economic recovery, the Company continues to adapt its business strategies to Government policies. The Company prioritizes integrated services with experienced human resources in the automotive sector. To increase its revenue, the Company maximizes its marketing strategy to increase vehicle sales volume by expanding to potential areas in Indonesia in a measurable manner.

In addition to expanding its market share, the Company also strengthens corporate values among employees through competency development programs to encourage awareness, passion and loyalty as part of long-term business continuity. The determination of a sustainable business strategy does not only consider profits, but is also aimed to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. This program is carried out through efforts to save energy and water, use of environmentally friendly materials, and manage waste in a responsible manner.

The Role of the Directors in the Preparation and Implementation of Sustainability Strategies

To achieve business objectives, the Company made comprehensive observations and plans for every operational aspect. The strategic and initiative planning process involves all parts of the Company, which are adjusted to the direction of the Board of Commissioners and the Company's internal and external factors. After the planning process, it is followed by overall implementation and evaluation to create an effective and consolidated strategy. No longer relevant issues are updated regularly to uphold the Company's position in the market.

Achievement in Sustainability Performance

The Company's sustainability performance can be seen from its financial and operational performance. In 2022, the Company's assets are improved by 11.20% i.e., to reach Rp904.86 billion

mencapai Rp904,86 miliar dari Rp813,75 miliar di tahun 2021. Pendapatan neto berhasil mencapai Rp733,73 miliar, meningkat 31,89% dari tahun 2021 yang tercatat Rp556,34 miliar. Jumlah ini dikontribusikan paling besar oleh aktivitas penjualan kendaraan bermotor yang meningkat 37,11% dari Rp475,11 miliar menjadi Rp651,44 miliar. Namun, laba tahun berjalan mengalami kontraksi sebesar 46,38% menjadi Rp14,76 miliar dari tahun 2021.

Dari sisi kinerja sosial, Perseroan telah berhasil mencapai target-target penting, seperti berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan karyawan yang direalisasikan melalui jaminan pengelolaan lingkungan kerja yang aman dan layak. Adapun keberdayaan pengaruh perusahaan terhadap kualitas hidup masyarakat dilakukan melalui serangkaian kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang tercermin dari penggunaan tenaga kerja lokal yang sesuai dengan spesifikasi, perbaikan sarana dan prasarana sosial, hingga berbagai kegiatan donasi, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah diambil, Perseroan telah mencapai banyak kemajuan dalam hal keberlanjutan, termasuk penghematan energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan penggunaan material yang ramah lingkungan. Pada tahun 2022, intensitas penggunaan energi oleh Perseroan dan Entitas Anak berhasil menurun menjadi 0,00033 GJ/juta Rupiah sehingga tingkat efisiensi penggunaannya dapat ditingkatkan sebesar 0,00009 GJ/juta Rupiah.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang baik dan mematuhi hukum, peraturan, dan etika. Dalam prosesnya, pelaksanaan sistem tata kelola usaha yang baik dan berkelanjutan telah diterapkan dalam setiap aspek operasional Perseroan. Hal ini dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik industri. Begitu juga dengan langkah-langkah peningkatan kualitas manajemen risiko dengan memasukkan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pertimbangan ekonomi.

Selama tahun 2022, Direksi dan manajemen telah mengoptimalkan penerapan tata kelola, termasuk pengoptimalan peran masing-masing organ tata kelola dan sistem pengendalian internal. Selain itu, dilakukan analisis potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara rutin disertai perumusan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Semua tindakan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, sambil tetap memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Prospek Usaha Keberlanjutan

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan mengalami perbaikan yang signifikan pada berbagai sektor industri, setelah melalui periode yang sulit akibat pandemi Covid-19. Dalam beberapa bulan terakhir, pemerintah telah meluncurkan sejumlah program pemulihan ekonomi yang diharapkan akan

from Rp813.75 billion in 2021. Net revenue managed to reach Rp733.73 billion, or a 31.89% increase compared to Rp556.34 billion in 2021. This achievement was mainly due to the contribution of sales activities of motor vehicles which increased by 37.11% from Rp475.11 billion to Rp651.44 billion. However, profit for the year experienced a contraction by 46.38% to Rp14.76 billion from 2021.

In terms of social performance, the Company has successfully achieved its important targets, such as playing an active role in improving employee welfare by guaranteeing safe and proper management of work environment. Empowerment of the Company's influence on the quality of people's life is carried out through a series of corporate social responsibility (CSR) activities which are reflected in the use of local workers according to specifications, improvement of social facilities and infrastructure, to various donation activities, especially in education, health and social aspects.

Through various sustainability initiatives, the Company achieved many progresses in terms of sustainability, including energy consumption saving, responsible waste management, and use of environmentally friendly materials. In 2022, the intensity of energy consumption by the Company and its Subsidiaries decreased to 0.00033 GJ/million Rupiah so that the level of efficiency in its use can be increased by 0.00009 GJ/million Rupiah.

Implementation of Sustainability Governance

The Company is committed to engage good business and complying with applicable laws, regulations and code of conducts. In the process, the implementation of a good and sustainable business governance system has been implemented in every aspect of the Company's operations. This is done by adhering to GCG principles in accordance with laws and industry best practices. Similarly, measures to improve the risk management quality were taken by incorporating the management of social and environmental aspects into economic considerations.

During 2022, the Directors and the Management have optimized the implementation of governance, including optimizing the roles of each governance organ and internal control system. In addition, a routine analysis of potential economic, social and environmental risks is carried out along with the formulation of the necessary mitigation measures. All actions taken have a purpose to generate optimal benefits for the Shareholders and other stakeholders, and fulfill social and environmental responsibilities.

Sustainable Business Prospects

Indonesia's economic prospects in 2023 are expected to improve significantly in various industrial sectors, after going through a difficult period due to the Covid-19 pandemic. In recent months, the Government launched a number of economic recovery programs which are expected to provide a positive impetus for



memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang. Lebih lanjut, optimisme ini dijelaskan oleh Bank Indonesia dengan proyeksi tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 sekitar 4,5%-5,3%. Meskipun tergolong rendah, nilai ini terbilang stabil di tengah risiko ketidakpastian ekonomi global.

Begitu pun dengan sektor industri yang diharapkan mampu terus tumbuh berdasarkan *Purchasing Manager' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia yang kembali mengalami ekspansi ke level 50,9 poin pada Desember 2022. Sebagai pasar kendaraan bermotor terbesar di ASEAN, potensi industri otomotif Indonesia masih berpotensi besar untuk tumbuh di masa depan. Hal ini dilandaskan pada hasil perhitungan rasio mobil yang masih relatif rendah, yaitu sebesar 99 mobil per 1,000 penduduk. Dengan dukungan pembangunan proyek infrastruktur yang memunculkan sentra ekonomi baru serta populasi yang potensial dengan diiringi pertumbuhan *e-commerce*, menjadikan Indonesia masih memiliki potensi yang baik dari negara-negara pesaing.

Berdasarkan informasi umum tersebut, Kementerian Perindustrian menetapkan target produksi mobil di tahun 2023 mencapai 1,6 juta unit. Sasaran ini tidak terlalu jauh dari hasil pencapaian di tahun 2022 dikarenakan masih tingginya tingkat ketidakpastian global yang terjadi saat ini. Adapun untuk kegiatan ekspornya diharapkan mampu melampaui 500 ribu unit dari total produksi otomotif nasional. Meskipun demikian, Perseroan harus senantiasa mempersiapkan strategi inovatif dalam menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Demikian pula dengan berbagai tantangan lain yang akan dihadapi, diantaranya terkait ketersediaan bahan baku, kekurangan semi konduktor, kendala logistik dan transportasi, serta biaya energi yang tinggi.

Penutup

Kinerja Perseroan tahun 2022 tidak terlepas dari dukungan dan kepercayaan seluruh pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami selaku Direksi menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi dedikasi serta komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan mitra usaha. Telah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang bermutu tinggi untuk memberikan pengalaman transaksi yang menyenangkan.

economic growth in the coming year. Furthermore, this optimism is explained by Bank Indonesia with a projected national economic growth rate in 2023 of around 4.5% -5.3%. Even though it is still considered low, but this projection is relatively stable amid the risks of global economic uncertainty.

Similarly, industrial sector is expected to continue growing based on the Indonesian Manufacturing Purchasing Manager' Index (PMI), which has again expanded to a level of 50.9 points in December 2022. As the largest market for motor vehicles in ASEAN, the Indonesian automotive industry still has great potential for growth in the future. This is based on relatively low car ratio i.e., 99 cars per 1,000 population. With the support of development of infrastructure projects that create new economic centers and potential population accompanied by the growth of *e-commerce*, Indonesia still present a huge potential compared to competing countries.

Based on this general information, the Ministry of Industry has set a target for car production in of 1.6 million units 2023. This target is not too far from the achievement in 2022 considering current high level of global uncertainty. As for export activities, it is expected to exceed 500 thousand units from the total national automotive production. However, the Company must always prepare innovative strategies in facing challenges of slowing global economic growth. Similarly, other challenges that may be faced include the availability of raw materials, shortage of semi-conductors, logistical and transportation constraints, and high energy costs.

Closing

The Company's performance in 2022 is greatly related to the support and trust of all relevant parties. Therefore, on this occasion, we, the Directors, would like to thank and appreciate dedication, commitment and cooperation of all stakeholders, including employees and business partners. It is the Company's responsibility to continuously innovate in improving the quality of products and services to create pleasant transactions.

Atas nama Direksi,
On behalf of Directors,
PT Bintang Oto Global Tbk,

Albert Witono Setiawan
Direktur Utama
President Director

04

• •

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bintang Oto Global Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan dan melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak pada perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan, serta penyewaan kendaraan.

Trading and investing in Subsidiaries engaging in trade of vehicle, spare parts, vehicle maintenance and repair services as well as vehicle rental.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga.
29 September 2011 under the name PT Sumber Utama Niaga.

Kantor Pusat
Head Office

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan terbuka atas penjualan saham.
A public company with listed share.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800,000,000,000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid Up Capital

Rp380,352,621,000,-



Tanggal Pencatatan Saham
Date of Share Listing

8 Desember 2016
8 December 2016

Tanggal Perubahan Nama
Date of the Company Name Change

23 November 2015
23 November 2015

Dasar Hukum Pendirian
Legal Base of Establishment

Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Notarial Deed of Humberg Lie, SH, SE, MKn which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.

AH.01.01. Year 2011 dated 14 October 2011.

Kode Saham
Share Code

BOGA

Jumlah Karyawan
Total Employees

233 Orang (termasuk Entitas Anak)
Persons (including the Subsidiary Entity)

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis of the Company Name Change

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 23 November 2015 oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0946671.AH.01.02. Tahun 2015 pada tanggal 25 November 2015.

Deed of Shareholders Resolution No. 150 dated 23 November 2015 by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA has received approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0946671.AH.01.02. 2015 in 25 November 2015.

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham

Agency of the Share Listing and Trading

Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190



Komposisi Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

PT Falcon Asia Investama d/h
PT Sinar Solusindo Sejahtera
29.50%

Masyarakat / Public
70.50%

Perubahan Signifikan

Tidak terdapat perubahan signifikan selama tahun 2022 yang berdampak terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Significant Changes

There was no significant change during 2022 that had an impact on the Company's business activities.

Riwayat Singkat Brief History

Perseroan berdiri pada 29 September 2011 dengan nama PT Sumber Utama Niaga. Perjalanan bisnis dimulai di sektor perdagangan, jasa, dan investasi dengan fokus pada bidang wholesale (*durable and non-durable goods*) hingga kemudian berkembang di bidang otomotif. Tingginya permintaan pasar otomotif menjadi motivasi Perseroan dalam melakukan perubahan nama menjadi PT Bintang Oto Global Tbk pada 23 November 2015. Kemudian, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 8 Desember 2016 yang menjadikan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Didukung 12 Entitas Anak dan 233 tenaga kerja yang andal dan profesional, Perseroan menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas di bidang otomotif yang terintegrasi dengan lini usaha *dealership, auto rental, auto services, dan used car retailer*. Di setiap proses yang dilakukan, Perseroan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan dan meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen dan masyarakat dengan tetap memperhatikan kesinambungan lingkungan.

The Company was incorporated on 29 September 2011 under the name PT Sumber Utama Niaga. The business journey began in the trading, service and investment sectors with a focus on the wholesale sector (*durable and non-durable goods*) and then developed in the automotive sector. The high demand for the automotive market motivated the Company to change its name to PT Bintang Oto Global Tbk on 23 November 2015. Afterwards, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange on 8 December 2016 which made the Company's status a public company.

Supported by 12 Subsidiaries and 233 reliable and professional employees, the Company provides quality products and services in the automotive sector that are integrated with the dealership, auto rental, auto services and used car retailer business lines. In every process, the Company pays attention to sustainability aspects and minimizes negative impacts on the society and the environment. The Company strives to provide the best service for consumers and the public while still paying attention to environmental sustainability.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value

Visi Vision

Menjadi perusahaan otomotif terintegrasi yang terpercaya.

Become a trusted integrated automotive company.



Misi Mission

1. Membangun budaya dan sumber daya perusahaan yang inovatif dan terpercaya; serta
 2. Memberikan nilai tambah yang saling menguntungkan kepada para pemangku kepentingan.
1. Building innovative and reliable corporate culture and resources; and
 2. Providing mutually advantageous value to the stakeholders.



Visi, misi dan Nilai-nilai Perusahaan disampaikan kepada seluruh pihak yang menjalin kerja sama dengan Perseroan dan wajib diaplikasikan bagi seluruh karyawan. Nilai-nilai Perusahaan wajib dihidupi serta mendasari tindakan dan pemenuhan tugas setiap insan Perseroan.

Vision, Mission, and Corporate Values are conveyed to all parties who have cooperation with the Company and must be applied by all employees. Corporate Values must be practiced and become the basis for all actions and fulfillment of the duties of every Company's personnel.

Nilai Perusahaan Corporate Values





Bidang Usaha Line of Business

Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Sementara, aktivitas usaha Entitas Anak Perseroan berfokus di bidang otomotif, yaitu penjualan mobil dan suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, serta jasa perawatan dan jasa perbaikan kendaraan.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha penjualan mobil, suku cadang, jasa penyewaan kendaraan, jasa perawatan, serta jasa perbaikan kendaraan.

Business Activities According to the Articles of Association

Based on the Articles of Association, the Company's business activities are engaged in trading, services, industry and land transportation. Meanwhile, the Subsidiaries' business activities focus on the automotive sector, namely car dealership and sale of spare parts, auto rental, as well as auto services.

Business Fields for the Year

The Company Subsidiaries engages in the following business activities, i.e. cars sales, spare parts, vehicle rental service, vehicle maintenance and repair services.

Produk dan Jasa Products and Services



1. Dealership

Menawarkan solusi penjualan dan layanan purna jual komprehensif untuk kendaraan baru merek Honda.

2. Auto Rental

Memberikan solusi transportasi lengkap berupa rental kendaraan.

3. Auto Services

Memberikan solusi sarana pemeliharaan dan perbaikan.

4. Used Car Retailer

Memberikan solusi kebutuhan jual beli mobil bekas.

1. Dealership

Offers comprehensive sales and after sales service solutions for new vehicles of Honda brand.

2. Auto Rental

Provides a complete transportation solution in the form of vehicle rental.

3. Auto Services

Provides maintenance and repair solutions.

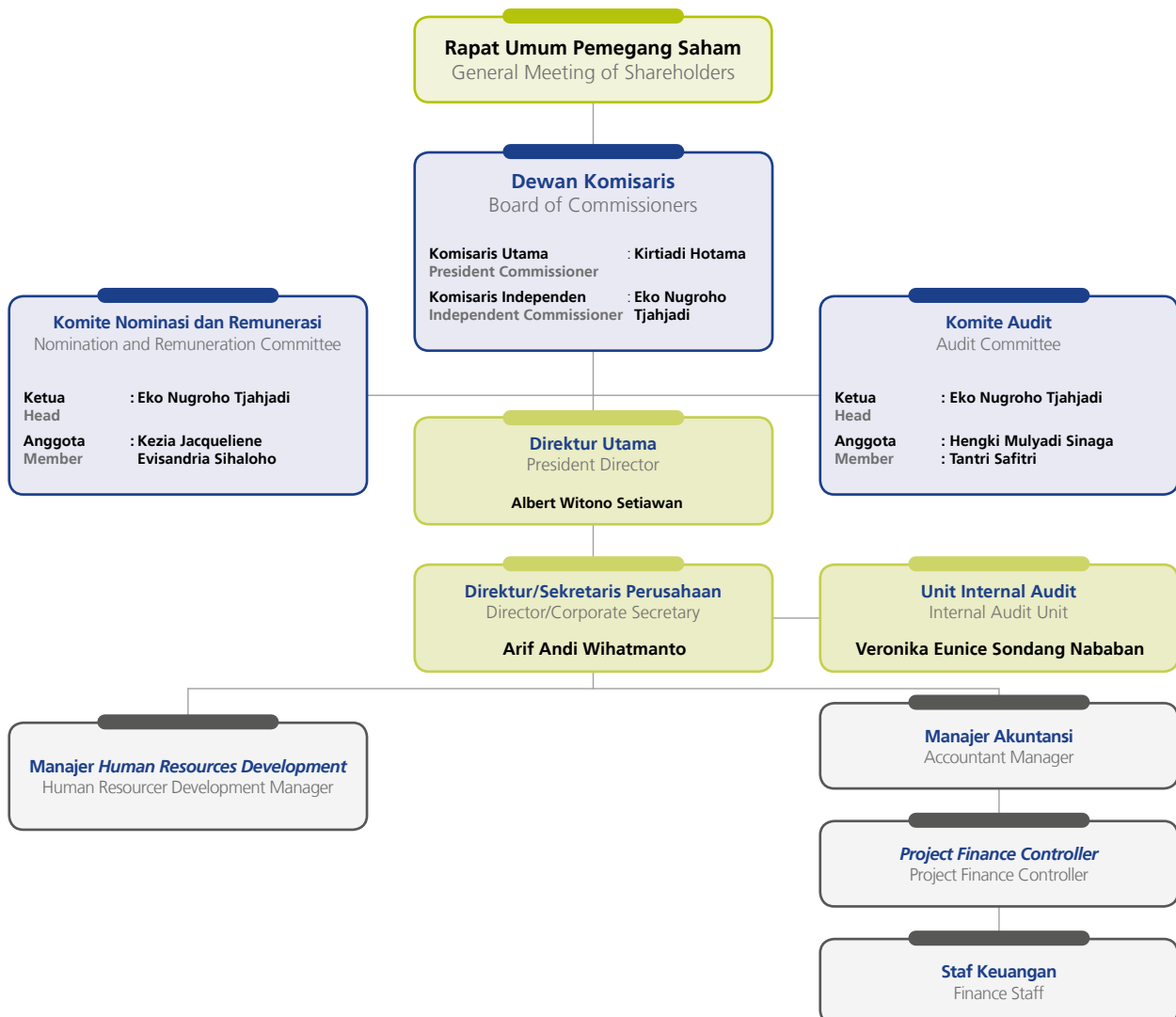
4. Used Car Retailer

Provides solution for purchasing and selling used cars.

Dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan, Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, mulai dari pemeliharaan/perawatan mobil, pengurangan intensitas energi dan air di lingkungan kerja, hingga perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan dan konsumen. Perseroan juga telah menggunakan material ramah lingkungan pada produk yang diberikan, yaitu kendaraan hybrid. Meskipun penjualan kendaraan tersebut belum signifikan saat ini, namun Perseroan meyakini bahwa pasarnya akan terbuka semakin lebar di masa yang akan datang.

In every operational activity, the Company always strives to implement the sustainability principles, starting from auto services, reducing energy and water intensity in the work environment, to protecting the health and safety of employees and consumers. The Company has also used environmentally friendly materials in its products, namely hybrid vehicles. Although currently sales of these vehicles are not significant, the Company believes that the market will be more promising in the future.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Kirtiadi Hotama

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara tahun 1988. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Credit & Marketing Manager* PT Primus Financial Services (1999-2001), *Asset Sales Head* ABN Amro Bank NV (2001-2005), *Branch Relation Head* Bank International Indonesia (2008-2010), *General Manager* PT Tetra Global Multiniyarta, PT Kahiindo Sejahtera, PT Stevannie Sejahtera, dan PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012), Komisaris PT Synergi Maju Bersama (2012), Komisaris PT Web Proteksi Solusindo (2018), dan *Merchant & Card Operation Head* PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan atau perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 58 years old and domiciled in Jakarta. Serves as the President Commissioner pursuant to the Deed of Resolution the Annual General Meeting of Shareholders No. 63 dated 18 July 2022. Earned a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara in 1988. Prior to joining the Company, he held positions as a Credit & Marketing Manager at PT Primus Financial Services (1999-2001), Asset Sales Head at ABN Amro Bank NV (2001-2005), Branch Relations Head at Bank International Indonesia (2008-2010), General Manager of PT Tetra Global Multiniyarta, PT Kahiindo Sejahtera, PT Stevannie Sejahtera, and PT Anugerah Alam Samudera (2010-2012), a Commissioner of PT Synergi Maju Bersama (2012), a Commissioner of PT Web Proteksi Solusindo (2018), and Merchant & Card Operation Head at PT Bank QNB Indonesia Tbk (2012-2020). He does not have concurrent positions in the Company or other companies. He does not have any financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Inti Surya Partindo (1999-2001), Direktur PT Bhakti Finance (2002-2014), dan Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2018-2020). Selain itu, sejak Juni 2021, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 63 years old and domiciled in Jakarta. Serves as an Independent Commissioner based on the Deed of Resolution the Annual General Meeting of Shareholders No. 63 dated 18 July 2022. Prior to joining the Company, he served as the President Director of PT Inti Surya Partindo (1999-2001), a Director of PT Bhakti Finance (2002-2014), and a Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2018-2020). In addition, since June 2021. He serves as the Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. He has no financial, management, family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

Profil Direksi Directors Profile



Albert Witono Setiawan

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022. Memperoleh gelar Sarjana dari University of Wollongong. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai *Corporate Finance* PT Sinarmas Sekuritas (2012-2018), *Business Development Manager* di PT Sumber Sakti Garment (2012-2019), *Investment Banker* di PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (2018-2020), *Business Development Manager* PT Kharisma Pundinusa Makmur (2015-2019), dan Komisaris Utama PT Axel Alovesa Mulia (2019-2020). Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen 32 years old and domiciled in Jakarta. Serves as the President Director based on the Deed of Resolution the Annual General Meeting of Shareholders No. 63 dated 18 July 2022. Earned a bachelor's degree in University of Wollongong. Prior to joining the Company, he served as a Corporate Finance at PT Sinarmas Sekuritas (2012-2018), a Business Development Manager at PT Sumber Sakti Garment (2012-2019), an Investment Banker at PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (2018-2020), a Business Development Manager at PT Kharisma Pundinusa Makmur (2015-2019), and the President Commissioner of PT Axel Alovesa Mulia (2019-2020). He has no financial, management, family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.



Arif Andi Wihatmanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun dan berdomisili di Sukoharjo. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 63 tanggal 18 Juli 2022. Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada bidang Mesin dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai Sales Supervisor PT Bintang Putra Mobilindo (2004-2005), Sales Manager PT Bintang Putra Mobilindo (2006-2011), General Manager PT Bintang Putra Mobilindo (2012-2014), serta Direktur Utama Perseroan (2016-Agustus 2020). Sejak 2016, menjabat sebagai Direktur di Entitas Anak. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 43 years old, domiciled in Sukoharjo. He serves as the President Director pursuant to the Deed of Resolution the Annual General Meeting of Shareholders No. 63 dated 18 July 2022. He earned his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Universitas Muhammadiyah, Surakarta in 2003. Prior joining the Company, he served as a Sales Supervisor (2004-2005), a Sales Manager (2006-2011), a General Manager (2012-2014) in PT Bintang Putra Mobilindo, as well as the President Director of the Company (2016-August 2020). Since 2016, he concurrently serves as a Director in the Subsidiary Entities. He did not have any financial, management, and family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.



Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Eko Nugroho Tjahjadi

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/VIII/21 tanggal 20 Agustus 2021. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as a Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/VIII/21 dated 20 August 2021. His term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Hengki Mulyadi Sinaga

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon tahun 2015. Sejak 2015, berkarier di AFA Consultant. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 30 years old, domiciled in Malang. He was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016. His term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. He earned his Bachelor's Degree of Economics from Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon in 2015. Since 2015, he also concurrently pursued a career in AFA Consultant. He does not have any financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Tantri Sufitri

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/BOG/16 pada tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari STIE Malangkecewara (2004). Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah menduduki jabatan sebagai Administrator Herbal Nutrition (2003-2004), Staf Keuangan Sekolah Internasional Bani Hasyim (2005-2008), Administrator TOP Radio Group (2008-2010), dan Staf Keuangan PT Berkah Tobacco Indonesia (2011-2014). Sejak 2014, menjabat Administrator PT Bintang Artha Guna. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 38 years old, domiciled in Malang. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 01/DEKOM/BOG/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. She earned her Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from STIE Malangkecewara (2004). Prior joining the Company, she began her career as an Administrator in Herbal Nutrition (2003-2004), Financial Staff at an International School, Bani Hasyim (2005-2008), an Administrator for TOP Radio Group (2008-2010), and served as a Financial Staff at PT Berkah Tobacco Indonesia (2011-2014). Since 2014, she also concurrently serves as an Administrator at PT Bintang Artha Guna. She does not have any financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile

Eko Nugroho Tjahjadi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination
and Remuneration Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/DEKOM/BOG/VIII/2021 tanggal 20 Agustus 2021. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He serves as a Chairman of the Nomination and Remuneration pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 02/DEKOM/BOG/VIII/2021 dated 20 August 2021. His term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Her profile can be found in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Kezia Jacqueline

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination
and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/DIR/BOG/VI/18 tanggal 29 Juni 2018. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Memperoleh gelar Sarjana Hukum tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menduduki jabatan sebagai Legal Officer PT Aditya Sarana Graha (Desember 2014-Mei 2018). Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 30 years old, domiciled in Jakarta. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 17/DIR/BOG/VI/18 dated 29 June 2018. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Obtained his Bachelor of Laws degree in 2014. Prior joining the Company, she has pursued her career as a Legal Officer at PT Aditya Sarana Graha (December 2014-May 2018). Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Evisandria Sihaloho*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination
and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 02/DEKOM/BOG/III/2021 tanggal 20 Agustus 2021. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkarier di PT MNC Sky Vision (2007-2011). Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 41 years old and domiciled in Jakarta. Serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 02/DEKOM/BOG/III/2021 dated 20 August 2021. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Prior to joining the Company, she had a career at PT MNC Sky Vision (2007-2011). Currently, she does not hold any concurrent positions in other companies or institutions. She does not have any financial, management and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

*Menjabat sejak 24 Agustus 2022. / Serves since 24 August 2022.

Vina Purnama Sari**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination
and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun dan berdomisili di Malang. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/DIR/BOG/IX/16 tanggal 1 September 2016. Masa jabatannya tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah berkarier di Matahari Department Store dan Blossom Family Outlet. Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 28 years old, domiciled in Malang. She serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decision No. 04/DIR/ BOG/IX/16 dated 1 September 2016. Her term of office will not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period. Prior joining the Company, she has pursued her career at Matahari Department Store and Blossom Family Outlet. Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

**Tidak lagi menjabat sejak 24 Agustus 2022. / No longer served since 24 August 2022.



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Arif Andi Wihatmanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 15/DIR/BOG/VI/18 pada tanggal 29 Juni 2018. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

He serves as the Corporate Secretary pursuant to the Directors Decision No. 15/DIR/BOG/VI/18 on 29 June 2018. His profile can be found in the Directors Profile in this Annual Report.

Profil Unit Internal Audit Internal Audit Unit Profile

Veronika Eunice Sondang Nababan*

Ketua Unit Internal Audit
Head of the Internal Audit Unit

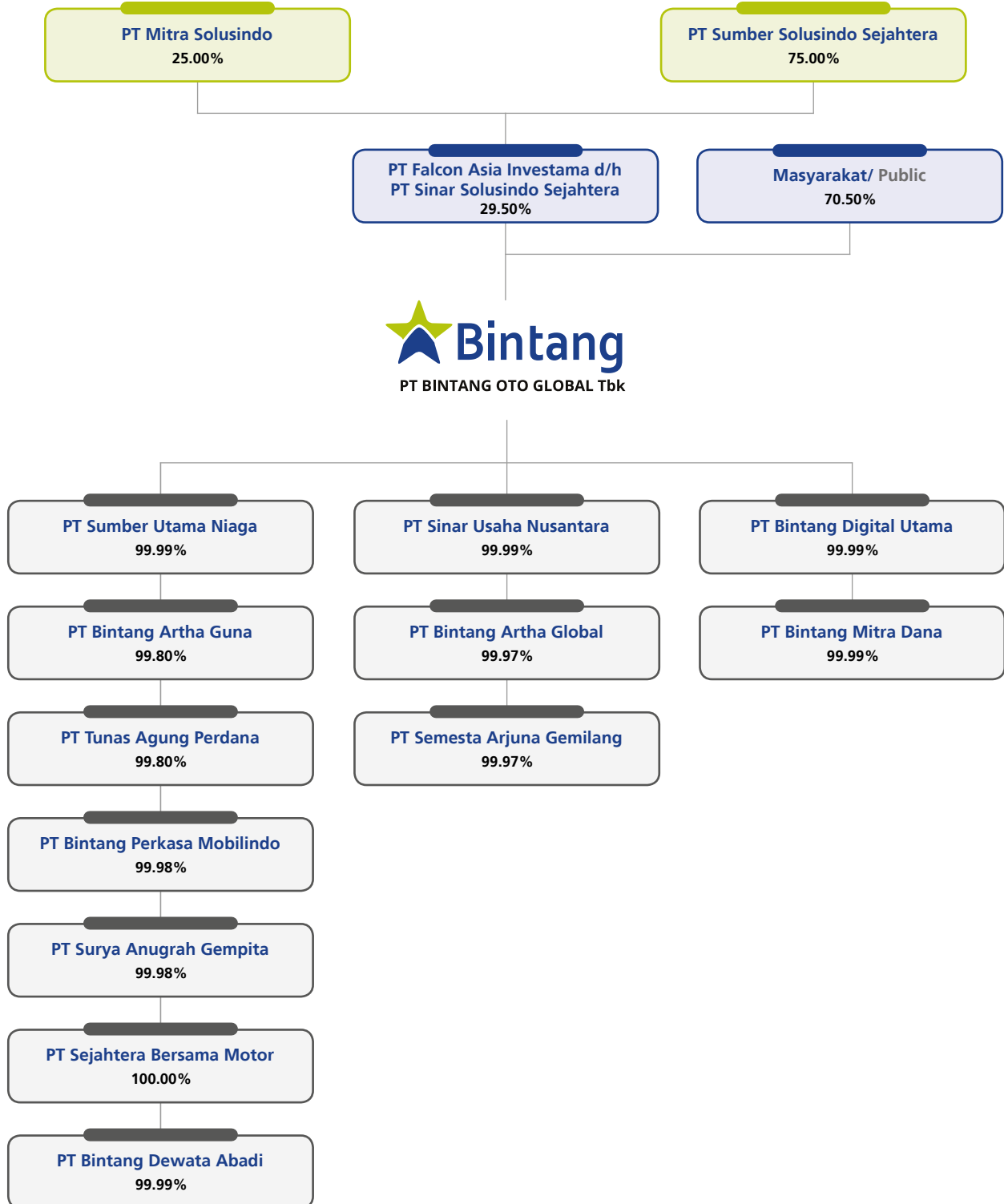
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Menjabat sebagai Ketua Unit Internal Audit sejak 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR/BOG/VIII/2022 tanggal 24 Agustus 2022. Hingga saat ini, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, domiciled in Malang. She serves as the Head of the Internal Audit Unit since 2022 based on the Directors Decision No. 01/DIR/BOG/VIII/2022 dated 24 August 2022. Currently, she does not hold any concurrent position in other companies or institutions. She does not have any financial, management, and family relationship with members of the Commissioners, members of the Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

*Menjabat sejak 24 Agustus 2022. / Serves since 24 August 2022.

Struktur Korporasi

Corporate Structure





Entitas Anak Subsidiary Entity

Perseroan memiliki 12 Entitas Anak, baik kepemilikan secara langsung ataupun kepemilikan tidak langsung. Namun, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company has 12 Subsidiaries, via direct and indirect ownership. However, the Company does not have any associated company or a venture company. Information regarding the Company's Subsidiaries is presented as follows.

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

PT Sumber Utama Niaga (SUNI)



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan.

Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Sumber Utama Niaga No. 170 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 2 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 16 Februari 2016, Tambahan Berita Negara No. 2713 tahun 2016.

Deed of Establishment of PT Sumber Utama Niaga No. 170 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-2469896.AH.01.01. Year 2015 dated 2 December 2015 and has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 16 February 2016, Supplement to the Official Gazette No. 2713 year 2016..



Alamat Address

Jl. Dlopo RT 006/RW 004
Gedangan Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.99%



Status Operasional Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp633,837,806,103,-

PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan.

Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 171 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2469898.AH.01.01 tahun 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3587714.AH.01.11 tahun 2015, keduanya pada tanggal 2 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

Deed No. 171 made before Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-2469898.AH.01.01. Year 2015 and has been registered in the Company Registration No. AHU-3587714.AH.01.11. Year 2015, both on dated 2 December 2015. The promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process based on the Letter dated 2 August 2016 made by Notary Ardi Kristiar, SH, MBA.



Alamat Address

Jl. Dlopo RT 006/RW 004
Gedangan Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.99%



Status Operasional Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp460,663,146,523,-

PT Bintang Digital Utama (BDU)



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan.

Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2018 dari Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Deed No. 28 dated 8 August 2018 made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-0038548.AH.01.01. Tahun 2018 dated 15 August 2018.



Alamat Address

Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004
Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.99%



Status Operasional Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp100,001,000



Kepemilikan Langsung

Melalui SUNI

Direct Ownership

Through SUNI

PT Bintang Artha Guna (BAGU)



Bidang Usaha Line of Business

Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.01.Tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101563.AH.01.09.Tahun 2011 pada tanggal 12 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 pada tanggal 12 Februari 2013, Tambahan Berita Negara No. 3464 tahun 2013.

Deed No. 11 made before Notary, Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-61166.AH.01.01. Tahun 2011 dated 12 December 2011 and has been registered in the Company Registration based on No. AHU-0101563.AH.01.09.Tahun 2011 dated 12 December 2011, as well as promulgated in the Official Gazette of Republic of Indonesia No. 13 dated 12 February 2013, Supplement to the Official Gazette No. 3464 year 2013.



Alamat Address

Jl. S. Supriadi RT 006/RW 004
Kec. Sukun, Kel. Sukun, Kota Malang
Jawa Timur.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.80%



Status Operasional Operational Status

Beroperasi sejak 2013.
In Operation since 2013.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp172,667,970,217,-

PT Tunas Agung Perdana (TAP)



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan.

Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 2143 yang dibuat di hadapan Notaris Widya Agustyna, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-4272258.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3593358.AH.01.11.Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2015.

Deed of Establishment No. 2143 made before the Notary, Widya Agustyna, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-4272258.AH.01.01.Tahun 2015 dated 15 December 2015 and has been registered in the Register of the Company Register No. AHU-3593358.AH.01.11. Tahun 2015 dated 15 December 2015.



Alamat
Address

Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDE
SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Pusat.



Persentase Kepemilikan
Percentage of Ownership

99.80%



Status Operasional
Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus
Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset
Total Assets

Rp39,800,000,000,-

PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)



Bidang Usaha
Line of Business

Jasa, industri, dan perdagangan.
Services, industry, and trading.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 42 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471509.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591663.AH.01.11. Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 2016, Tambahan Berita Negara No. 4225 tahun 2016.

Deed No. 42 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-2471509.AH.01.01.Tahun 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3591663.AH.01.11.Tahun 2015 dated 11 December 2015, and has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 2016, Supplement to the Official Gazette No. 4225 year 2016.



Alamat
Address

Jl. Yogya-Solo RT 001/RW 005
Jetis, Klaten Selatan
Kota Klaten, Yogyakarta.



Persentase Kepemilikan
Percentage of Ownership

99.98%



Status Operasional
Operational Status

Beroperasi sejak 2017.
In Operation since 2017.



Pengurus
Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset
Total Assets

Rp84,048,521,351,-



PT Surya Anugrah Gempita (SAG)



Bidang Usaha Line of Business

Jasa, industri, dan perdagangan.
Services, industry, and trading.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 40 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA sebagai pengganti dari Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471407.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591425.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

Deed No. 40 made before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-2471407.AH.01.01. Tahun 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register based on No. AHU-3591425.AH.01.11. Tahun 2015 dated 11 December 2015. Promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is in the process based on the Letter dated 2 August 2016 made by Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.



Alamat Address

Jl. HOS Cokroaminoto No. 140
Jakarta.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.98%



Status Operasional Operational Status

Beroperasi sejak 2018.
In Operation since 2018.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp122,074,839,703,-

PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)



Bidang Usaha Line of Business

Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa.

Construction, trading, industry, mining, land transportation agriculture, printing, and services.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 103 yang dibuat di hadapan Ria Dewanti, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-1527.40.10.2014 tanggal 27 Juni 2014.

Deed No. 103 made by and before Ria Dewanti, SH, Notary in Sidoarjo. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-1527.40.10.2014 dated 27 June 2014.



Alamat Address

Jl. Soekarno Hatta 41-42
Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

100.00%



Status Operasional Operational Status

Beroperasi sejak 2017.
In Operation since 2017.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp64,297,022,975,-

PT Bintang Dewata Abadi (BDA)



Bidang Usaha Line of Business

Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan.

Trading, transportation, construction, industry, services, printing, workshop, agriculture, and forestry.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, SH. Akta pendirian PT Bintang Dewata Abadi telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019.

Deed No. 154 dated 28 December 2018 made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment of PT Bintang Dewata Abadi has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-0011075.AH.01.11 Year 2019 dated 22 January 2019.



Alamat Address

Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004
Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.99%



Status Operasional Operational Status

Beroperasi sejak 2020.
In Operation since 2020.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp58,777,831,451,-

Melalui SUNU

Through SUNU

PT Bintang Artha Global (BAGO)



Bidang Usaha Line of Business

Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services, except services in law and tax.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Bintang Artha Global No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42404.AH.01.01.Tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-0064682.AH.01.09.Tahun 2010 tertanggal 27 Agustus 2010. Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Februari 2012, Tambahan Berita Negara No. 1204 tahun 2012.

Deed of Establishment of PT Bintang Artha Global No. 81 which was made by and before the Notary, Humberg Lie, SH, SE, MKn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-42404.AH.01.01.Tahun 2010 dated 27 August 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU-0064682.AH.01.09.Tahun 2010 dated 27 August 2010. It has been promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 on 14 February 2012, Supplement to Official Gazette No. 1204 year 2012.



Alamat Address

Sentra Industri Terpadu Pantai Indah Kapuk
Blok E1 No. 47 RT 004/RW 003
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.97%



Status Operasional Operational Status

Beroperasi sejak 2014.
In Operation since 2014.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp54,871,630,670,-



PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)



Bidang Usaha Line of Business

Jasa, industri, dan perdagangan.
Services, industry, and trading.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Semesta Arjuna Gemilang No. 41 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Notaris Yulia, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-2471405.AH.01.01. Tahun 2015 pada tanggal 11 Desember 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan berdasarkan No. AHU-3591423.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015. Pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia sedang dalam proses pengurusan berdasarkan Surat Keterangan tanggal 2 Agustus 2016 yang dibuat oleh Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA.

Deed of Establishment of PT Semesta Arjuna Gempita No. 40 made by and before the Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA, as a replacement for Notary, Yulia, SH. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter 1 No. AHU-2471405.AH.01.01. Tahun 2015 dated 11 December 2015 and has been registered in the Company Register on No. AHU-3591423. AH.01.11. Tahun 2015 dated 11 December 2015. Promulgation in the Official Gazette of the Republic of Indonesia is in the process based on a Letter dated 2 August 2016 made by Notary, Ardi Kristiar, SH, MBA.



Alamat Address

Komplek Wijaya Grand Center
Blok F No. 83B
Jl. Wijaya II, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.97%



Status Operasional Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp5,087,500,000,-

Melalui BDU

Through BDU

PT Bintang Mitra Dana (BMD)



Bidang Usaha Line of Business

Penyelenggara, penyedia, pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan tabulasi semua jenis data.

Organizer, provider, management and operate information technologybased money lending service as well as tabulation management of all types of data.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta No. 50 yang dibuat di hadapan Yulia, SH. Akta pendirian PT Bintang Mitra Dana masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Deed No. 50 which was made by and before Yulia, SH. The Deed of Establishment of PT Bintang Mitra Dana is still in the process of acquiring approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.



Alamat Address

Jl. Ir. Soekarno RT 005/RW 004
Medegondong, Grogol, Kab. Sukoharjo
Jawa Tengah.



Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership

99.99%



Status Operasional Operational Status

Belum Beroperasi.
Not Yet in Operation.



Pengurus Management

Komisaris / Commissioner : Yoni Isyana
Direktur / Director : Arif Andi Wihatmanto



Total Aset Total Assets

Rp100,000,000,-

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Y Santosa dan Rekan Y Santosa and Partners	Rukan Kantor Taman E3.3 Lt.5 Unit B2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta, 12950	General audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. General audit of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statement.	700,000,000	2022

Notaris Notary				
Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan, 12190 T: (021) 5289 2366 F: (021) 520 780 E: ataufani@ataa.id	Pembuatan akta-akta Perseroan dan pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi dan RUPS. Preparation of the Company's deeds and other deeds related to corporate actions and GMS.	45,000,000	2022

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau				
Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
PT Sharestar Indonesia	Berita Satu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta, 12950	Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan. Management of administration and list of Shareholders.	32,500,000	2022

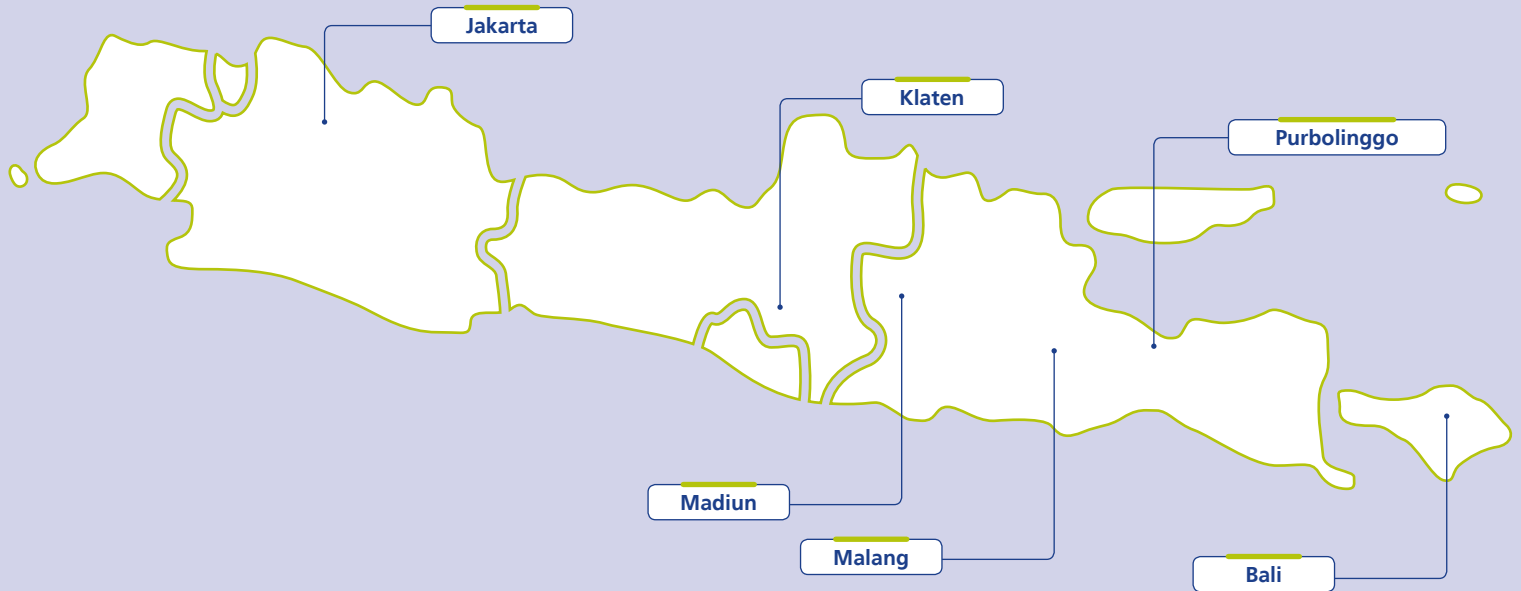
Pencatatan Saham Share Listing				
Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	Pencatatan saham Perseroan. Listing of Company's Shares.	250,000,000	2022

Kustodian Efek Securities Custodian				
Nama Lembaga Name of Institution	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190	Jasa kustodian efek Perseroan. The Company's securities custodian service.	30,000,000	2022



Wilayah Operasional

Operational Areas



Informasi Pemegang Saham

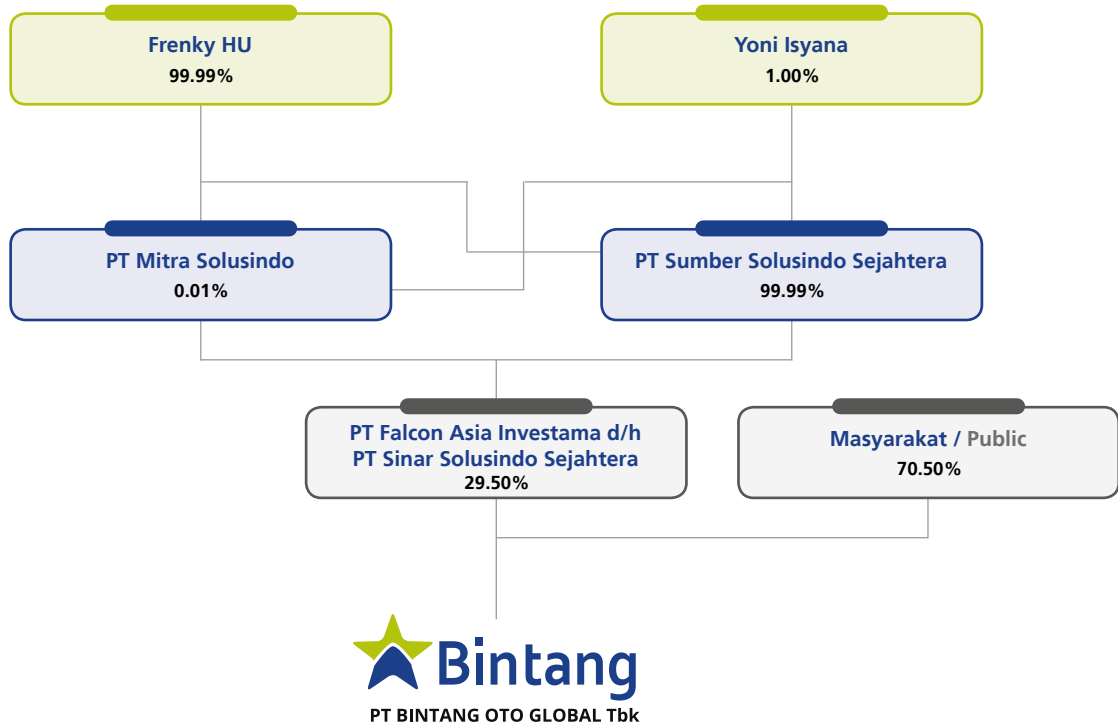
Information for Investors

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Per 31 Desember 2022, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Frenky Hendrawan Utama. Sedangkan, Pemegang Saham secara langsung adalah PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera).

Main and Controlling Shareholders

Per of 31 December 2022, the Company's Main and Controlling Shareholder is Frenky Hendrawan Utama. Meanwhile, the direct Shareholder in the Company is PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera).





Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Stock Type	1 Januari 2022 1 January 2022		
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital		8,000,000,000	800,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid Up Capital				
Kepemilikan Lebih dari 5% Ownership More than 5%				
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	Saham Biasa Common Stock	1,122,137,000	112,213,700,000	29.50
PT Capital Life Syariah	Saham Biasa Common Stock	487,365,500	48,736,550,000	12.81
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less than 5%				
Masyarakat Public	Saham Biasa Common Stock	2,194,023,710	219,402,371,000	57.68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Fully Issued and Paid Up Capital		3,803,526,210	3,803,526,210	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Share Ownership based on Its Status of Ownership

Status Pemilik	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Status of Ownership
Pemodal Nasional	559	3,787,426,710	99.58	National Investor
Perorangan	488	318,563,510	8.38	Individual
Perseroan Terbatas	62	2,401,533,600	63.14	Limited Liability Company
Asuransi	7	1,059,529,600	27.86	Insurance
Yayasan	-	-	-	Foundation
Dana Pensiun	2	7,800,000	0.21	Pension Fund
Pemodal Asing	9	16,099,500	0.42	Foreign Investor
Perorangan	9	16,099,500	0.42	Individual
Perseroan Terbatas	-	-	-	Limited Liability Company
Total	568	3,803,526,210	100.00	Total

31 Desember 2022 31 December 2022			Status Kepemilikan Status of Ownership
Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Share (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	
8,000,000,000	800,000,000,000		
1,122,137,000	112,213,700,000	29.50	Institusi Lokal Local Institution
-	-	-	Institusi Lokal Local Institution
2,681,389,210	268,138,921,000	70.50	Institusi Lokal Local Institution
380,352,621,000	380,352,621,000	100.00	

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Perusahaan

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan secara berkala menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka. Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan perubahan kepemilikan saham wajib melaporkannya kepada Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Kemudian, Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 hari setelah terjadinya transaksi.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun tersebut melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci yang memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Commissioners, Directors, and Key Management

Information Disclosure Policy

The Company periodically submits information related to share ownership, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Public Company Ownership. The Board of Commissioners and Directors who change their share ownership must report it to the Company no later than 3 working days after the transaction occurs. Afterwards, the Company will submit the report to the Financial Services Authority no later than 10 days after the transaction.

During 2022, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors members throughout the year via *e-reporting* to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Share Ownership Disclosure

Until the end of 2022, there are no members of the Board of Commissioners, Directors, and Key Management who directly or indirectly own shares in the Company.



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sejak 8 Desember 2016. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 diuraikan pada tabel berikut.

The Company is a public company that has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 8 December 2016. Information regarding the chronology of the Company's share listing up to 31 December 2022 is presented in the following table.

Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
29 September 2011 29 September 2011	Saham Pendiri Founder Stock	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
8 Desember 2016 8 December 2016	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	1,800,000,000	100	102	3,800,000,000
Sampai dengan 19 Desember 2019 Until 19 December 2019	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	3,526,210	100	110	3,803,526,210

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Kronologi pencatatan efek lainnya milik Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The chronology of other securities listing owned by the Company is presented as follows.

Jenis Seri Serial Type	Nominal (Jutaan Rupiah) Amount (Million Rupiah)	Tanggal Penerbitan Published Date	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Peringkat* Rating	Status Status
MTN Bintang Oto Global I 2021	200,000	29 Desember 2021 29 December 2021	5 tahun / years	29 September 2026	10.00%	BBB+ (Triple B Plus)	Aktif Active

*Rating dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia. / Rating is carried out by PT Credit Rating Indonesia.

Akses Informasi Access to Information

Informasi mengenai Perseroan secara berkala disampaikan kepada investor, regulator, dan analis melalui media komunikasi resmi, pelaporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya. Informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui:


Information about the Company is periodically conveyed to the investors, regulators and analysts through official communication media, reporting to regulators, and the use of other media. Information related to the Company can be accessed via:




Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur

 : (0341) 363 499

 : (0341) 299 051

 : cs@bintangotoglobal.com

 : www.bintangotoglobal.com

Saat ini, situs web Perseroan masih dalam tahap pengembangan. Ke depannya, pengungkapan informasi di situs web akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

At the moment, the Company's website is still under development. In the future, the disclosure of information on the website will be in conformity to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.



05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi Economic Review

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 cenderung melambat, disertai dengan tingkat risiko yang tinggi di beberapa negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Ketegangan politik yang masih berlanjut serta imbas dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif di negara-negara maju menjadi faktor utama atas perlambatan ekonomi global. International Monetary Fund memperkirakan ekonomi dunia 2022 sebesar 3,4%, melambat dibanding tahun sebelumnya. Tekanan inflasi yang masih tinggi serta penguatan mata uang dolar AS turut memicu pengetatan kebijakan moneter global. Kondisi tersebut berimbas pada ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi serta terhambatnya aliran modal masuk ke negara-negara berkembang.

Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2022 mencatatkan kinerja yang positif. Pertumbuhan ekonomi naik di level 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2022 sebesar 3,70%. Peningkatan tersebut merupakan hasil kontribusi dari meningkatnya konsumsi masyarakat dan investasi non-bangunan yang dilakukan. Selain itu, ketahanan sektor lapangan usaha transportasi dan pergudangan serta komponen ekspor barang dan jasa mampu menyumbang produk domestik bruto (PDB) sebesar 19,87% dan 16,28%. Neraca Pembayaran Indonesia turut tercatat mengalami perbaikan dengan menyumbang surplus transaksi berjalan di kisaran 0,4%-1,21% dari PDB Indonesia.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2022 – Bank Indonesia;
- Berita Resmi, Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31% - Badan Pusat Statistik; dan
- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022 – Bank Indonesia.

Global economic growth in 2022 tends to slow down, accompanied by a high level of risk in several countries, such as the United States (US) and some countries in Europe. Ongoing political tensions and the impact of aggressive monetary policy tightening in developed countries were the main factors for the global economic slowdown. The International Monetary Fund estimates that the world economy grew 3.4% in 2022, slowing compared to the previous year. High inflationary pressures and the strengthening of the US dollar also triggered a tightening of global monetary policy. This condition resulted in high uncertainty on global financial markets and impeded capital inflows to developing countries.

Meanwhile, Indonesian economy in 2022 recorded a positive performance. Economic growth rose to the level of 5.31%, higher than achievement in 2022 of 3.70%. This increase was due to contributions from increased public consumption and non-construction investments. In addition, the resilience of the transportation and warehousing business sector as well as components of goods and services exports were able to contribute 19.87% and 16.28% respectively to gross Domestic Product (GDP). Indonesia's Balance of Payments also recorded an improvement by contributing a current account surplus in the range of 0.4% -1.21% of Indonesia's GDP.

Source:

- Indonesia Economic Report 2022 – Bank Indonesia;
- Press Release, Indonesia's Economy in 2022 Grew 5.31% - Statistics Indonesia; and
- Monetary Policy Report 4th Quarter 2022 – Bank Indonesia.

Tinjauan Industri Industry Review

Sejalan dengan perbaikan pada pertumbuhan ekonomi, aktivitas industri turut mencatatkan kinerja positif. Industri penjualan mobil di Indonesia tumbuh 17,4% hingga mencapai 1.103 juta dibanding tahun sebelumnya. Tercatat retail sales penjualan mobil melonjak hingga sebesar 150.224 unit dan whole sales penjualan mobil tumbuh 18,1% hingga mencapai 1.048 juta unit. Pencapaian tersebut terutama didukung oleh relaksasi kebijakan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DPT).

Toyota kembali menempati posisi pertama atas penjualan sebesar 329.498 unit dan pangsa pasar lebih dari 32%. Posisi ini diikuti

In line with improvements in economic growth, industrial activity also recorded positive performance. The car sales industry in Indonesia grew 17.4% to reach 1,103 million units sold compared to the previous year. Retail sales of car sales soared to 150,224 units and total car whole sales grew 18.1% to reach 1,048 million units. This achievement was mainly supported by the relaxation of the incentive policy of Sales Tax on Government Borne Luxury Goods (PPnBM DPT)

Toyota again occupied the top position for sales at 329,498 units and a market share of more than 32%. Next in line were

oleh Daihatsu yang mencapai 188.660 unit penjualan, Honda dengan 125.411 unit penjualan, Mitsubishi dengan 92.936 unit penjualan, serta posisi kelima ditempati oleh Suzuki dengan penjualan 89.067 unit. Nilai-nilai penjualan tersebut melebihi target yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh GAIKINDO sebesar 960 ribu unit. Hal ini berkaitan dengan peningkatan PDB dari sisi transportasi yang tercatat mengalami peningkatan berkat penjualan yang melonjak ini.

Sumber:

Berita yang dipublikasikan oleh Gabungan Industri Kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo), "GAIKINDO: Prospek Industri Mobil 2023 Membaik", diakses di <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-prospek-industri-mobil-2023-membaik/>.

Daihatsu with 188,660 units sold, Honda with 125,411 units sold, Mitsubishi with 92,936 units sold, and the fifth position was occupied by Suzuki with sales of 89,067 units. These sales values exceeded the target set previously by GAIKINDO of 960 thousand units. This is related to the increase in GDP from the transportation side which recorded an increase thanks to this soaring sales.

Source:

News published by the Association of Indonesian Automotive Industry (Gaikindo), "GAIKINDO: The Car Industry Prospects in 2023 Will Be Improving", accessed at <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-prospek-industri-mobil-2023-membaik/>.

Tinjauan Operasional

Operational Review

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang / Motor Vehicles and Spare Parts					
Pendapatan Eksternal	709,452	526,486	182,966	34.75	External Revenue
Hasil Segmen	45,589	45,534	55	0.12	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(29,327)	(34,522)	5,195	(15.05)	Operating Expense Segment
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain -Neto	19,713	16,045	3,668	22.86	Gain (Losses)-Net
Beban Keuangan	(18,817)	(954)	17,863	1,872.43	Financial Cost
Laba Segmen	17,156	26,104	(8,948)	(34.28)	Segment Profit
Sewa Operasi / Operating Lease					
Pendapatan Eksternal	24,283	29,857	(5,574)	(18.67)	External Revenue
Hasil Segmen	14,864	18,323	(3,459)	(18.88)	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(2,669)	(1,392)	1,277	91.74	Operating Expense Segment
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain-Neto	(2,080)	(3,618)	(1,538)	(42.51)	Gain (Losses)-Net
Beban Keuangan	(2,145)	(1,945)	200	10.28	Financial Cost
Laba Segmen	7,970	11,368	(3,398)	(29.89)	Segment Profit
Total Konsolidasian / Total Consolidated					
Pendapatan Eksternal	733,735	556,343	177,392	31.89	External Revenue
Hasil Segmen	60,453	63,857	(3,404)	(5.33)	Segment Result
Beban Usaha Segmen	(31,996)	(35,914)	(3,918)	(10.91)	Operating Expense Segment
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain-Neto	17,633	12,427	5,206	41.89	Gain (Losses)-Net
Beban Keuangan	(20,962)	(2,899)	18,063	623.08	Financial Cost
Laba Segmen	25,126	37,472	(12,346)	(32.95)	Segment Profit



Segmen Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan eksternal segmen kendaraan bermotor dan suku cadang Perseroan sebesar Rp709,45 miliar, mengalami peningkatan 34,75% atau Rp182,97 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp526,49 miliar. Sementara itu, laba segmen menurun Rp34,28% atau Rp8,95 miliar dari Rp26,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp17,16 miliar di tahun 2022.

Segmen Sewa Operasi

Pendapatan segmen sewa operasi Perseroan di tahun 2022 tercatat Rp24,28 miliar, mengalami penurunan 18,67% atau Rp5,57 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp29,86 miliar. Kondisi tersebut berimbas pada penurunan laba segmen sebesar 29,89% atau Rp3,40 miliar dari Rp11,37 miliar di tahun 2021 menjadi Rp7,97 miliar di tahun 2022.

Profitabilitas

Penurunan laba pada segmen kendaraan bermotor dan suku cadang serta segmen sewa operasi berdampak pada penurunan laba segmen total Perseroan sebesar 32,95% atau Rp12,35 miliar, dari semula Rp37,47 miliar di tahun 2021 menjadi Rp25,13 miliar di tahun 2022.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Aspek pemasaran menjadi aspek fundamental yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun sejumlah strategi pemasaran yang berkesinambungan berdasarkan lini bisnis yang dijalankan.

1. Penjualan Kendaraan

Perseroan melakukan sistem komunikasi dengan otoritas dalam menerapkan promo atau program pemasaran untuk memastikan kesesuaian dengan aturan yang berlaku. Perseroan aktif dalam melakukan dan mengikuti berbagai event untuk memasarkan kendaraan yang dijual kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan juga mendukung upaya tim sales dalam melakukan penjualan secara daring melalui pemanfaatan media sosial.

Motor Vehicle and Spare Parts Segment

In 2022, the Company recorded external revenue for the Company's motor vehicles and spare parts segment amounting to Rp709.45 billion, an increase by 34.75% or Rp182.97 billion from Rp526.49 billion in the previous year. Meanwhile, profit for this segment decreased by 34.28% or Rp8.95 billion from Rp26.10 billion in 2021 to Rp17.16 billion in 2022.

Operating Lease Segment

The revenue of the Company's operating lease segment in 2022 was recorded at Rp24.28 billion, a decrease by 18.67% or Rp5.57 billion compared to Rp29.86 billion in 2021. This condition was due to a decrease in segment profit by 29.89% or Rp3.40 billion from Rp11.37 billion in 2021 to Rp7.97 billion in 2022.

Profitability

The decrease in profit in the motor vehicle and spare parts segment as well as the operating lease segment resulted in a decrease in the Company's total segment profit of 32.95% or Rp12.35 billion, from Rp37.47 billion in 2021 to Rp25.13 billion in 2022.

The marketing aspect is a fundamental aspect that can improve the Company's performance. To that end, the Company has developed a number of sustainable marketing strategies based on its business lines.

1. Car Sales

The Company maintains a communication system with the authorities in promoting or marketing programs to ensure its compliance with applicable regulations. The Company is also active in conducting and participating in various automotive events in marketing its vehicles to the public. Besides that, The Company also supports the efforts of the Sales Team in carrying out online sales through the use of social media.

2. Jasa Perbaikan dan Suku Cadang

Perseroan melakukan penawaran program "Paket Cermat", yakni program paket service yang akan berlaku dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengikuti program ini, konsumen diharapkan dapat melakukan pemeriksaan dan perbaikan kendaraan secara kontinu di bengkel milik Perseroan.

3. Penyewaan Kendaraan

Perseroan melaksanakan penambahan jumlah armada serta menerapkan diversifikasi kendaraan yang dimiliki sehingga konsumen dapat berminat dan memilih beragam jenis kendaraan. Selain itu, Perseroan berupaya terus dalam menjaga kualitas armada sehingga konsumen akan mendapatkan kepuasan saat berkendara dengan armada milik Perseroan.

2. Repair Services and Spare Part

The Company offers "Paket Cermat", which is a service package program, which shall be valid for a certain period of time. By participating in this program, consumers are expected to perform vehicle inspections and repairs at the Company's workshops continuously.

3. Vehicles Rental

The Company has increased the number of its fleet and diversified its vehicles to attract more consumers and they can choose from more various types of vehicles. In addition, the Company continues to strive in maintaining the quality of its fleet so consumers can be satisfied when using the Company's fleet.

Pangsa Pasar

Pada tahun 2022, Perseroan menasar kota-kota potensial, mencakup daerah Karesidenan Malang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun, Kota Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan.

Perseroan senantiasa menjaga hubungan kerja sama dengan para mitra usaha untuk mencapai aktivitas bisnis yang berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memberikan produk yang berkualitas dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen, guna mempertahankan kepercayaan dan kepuasan konsumen, serta memperluas pangsa pasar.

Market Share

In 2022, the Company is targeting potential cities, that includes the Residency areas of Malang, Nganjuk Regency, Ngawi Regency, Madiun Regency, Madiun City, Magetan Regency, Ponorogo Regency and Pacitan Regency.

The Company always maintains work relationships with business partners to achieve sustainable business activities. This is done by the Company by providing quality products and improving services to consumers, to maintain consumer trust and satisfaction, as well as expand market share.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Informasi terkait tinjauan keuangan ini merupakan gambaran hasil operasional Perseroan selama tahun 2022. Adapun pembahasan dan analisis kinerja keuangan berpedoman pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan tersebut telah diaudit oleh Y Santosa dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Information related to this financial review is an overview of the Company's operational results during 2022. The discussion and analysis of financial performance refers to the Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022 and 2021. The Consolidated Financial Statements have been audited by Y Santosa and Partners with an unqualified opinion in all material aspects.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	733,735	556,343	177,392	31.89	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(673,283)	(492,486)	180,797	36.71	Cost of Revenue
Laba Bruto	60,453	63,857	(3,405)	(5.33)	Gross Profit
Beban Penjualan	(1,545)	(557)	988	177.43	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(30,451)	(35,357)	4,906	(13.88)	General and Administration Expense
Beban Keuangan	(20,962)	(2,899)	18,064	623.19	Financial Expenses
Pendapatan Lainnya - Neto	17,633	12,427	5,206	41.89	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	25,126	37,472	(12,345)	(32.95)	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(10,370)	(9,949)	421	4.23	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	14,757	27,523	(12,766)	(46.38)	Profit for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	9	154	(144)	(94.07)	Other Comprehensive Income (Expenses)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	12	196	(184)	(94.04)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(3)	(42)	(40)	(93.92)	Related Income Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	14,766	27,676	(12,911)	(46.65)	Comprehensive Profit for Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14,732	27,651	(12,919)	(46.72)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34	25	9	33.99	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (Rupiah)					Profit for Current Year per Share (Rupiah)
Dasar	3.87	7.23	(3.36)	(46.47)	Basis
Dilusan	3.87	7.23	(3.36)	(46.47)	Dilution

Pendapatan Neto Net Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Kendaraan Bermotor	651,440	475,113	176,327	37.11	Sales of Vehicles
Jasa Pemeliharaan dan Suku Cadang	50,248	39,371	10,877	27.63	Services of Maintenance and Spare-parts
Sewa Operasi	24,283	29,857	(5,574)	(18.67)	Operation Leases
Insentif	7,765	12,002	(4,237)	(35.30)	Incentive
Total Pendapatan Neto	733,735	556,343	177,392	31.89	Total Net Revenue

Pendapatan neto Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp733,74 miliar, naik 31,89% atau Rp177,39 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp556,34 miliar. Kenaikan didukung oleh penjualan kendaraan bermotor yang mengalami peningkatan sebesar 37,11%.

The Company's net revenue in 2022 was recorded at Rp733.74 billion, an increase by 31.89% or Rp177.39 billion compared to Rp556.34 billion in 2021. The increase was due to an increase in sales of motor vehicles by 37.11%.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kendaraan Bermotor / Vehicles					
Persediaan Awal	28,325	33,773	(5,448)	(16.13)	Beginning Inventories
Pembelian Neto	758,103	449,229	308,874	68.76	Net Purchase
Persediaan Tersedia untuk Dijual	786,429	483,002	303,427	62.82	Inventory Available for Sale
Persediaan Akhir	(152,830)	(28,325)	124,505	439.56	Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Kendaraan Bermotor	633,599	454,676	178,923	39.35	Cost of goods sold vehicle
Beban Langsung Pemeliharaan dan Suku Cadang	30,265	26,276	3,989	15.18	Direct Cost Maintenance and Spare-parts
Jasa Sewa / Rent Services					
Penyusutan Aset Tetap	4,522	6,220	(1,698)	(27.30)	Depreciation Property and Equipment
Pajak dan Perijinan	3,282	3,577	(295)	(8.25)	Taxes and Licensing
Pemeliharaan	1,480	1,616	(136)	(8.42)	Maintenance
Asuransi	135	121	14	11.57	Insurance
Jumlah Jasa Sewa	9,419	11,534	(2,115)	(18.34)	Total Rent Services
Total Beban Pokok Pendapatan	673,283	492,486	180,797	36.71	Total Cost of Revenue

Hingga akhir tahun 2022, beban pokok pendapatan Perseroan meningkat 36,71% atau Rp180,80 miliar dari Rp492,49 miliar di tahun 2021 menjadi Rp673,28 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pembelian neto di tahun 2022 sebesar Rp758,10 miliar.

Until the end of 2022, the Company's cost of revenue increased by 36.71% or Rp180.80 billion from Rp492.49 billion in 2021 to Rp673.28 billion in 2022. This was due to an increase in net purchases in 2022 of Rp758.10 billion.

Laba Bruto

Walau pendapatan Perseroan meningkat, laba bruto di tahun 2022 tercatat menurun 5,33% atau Rp3,41 miliar, menjadi Rp60,45 miliar dari Rp63,86 miliar di tahun 2021.

Gross Profit

Even though the Company's revenue experienced an increase, gross profit in 2022 decreased by 5.33% or Rp3.41 billion to Rp60.45 billion from Rp63.86 billion in 2021.

Beban Usaha Operating Expense

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Beban Penjualan	1,545	557	988	177.38	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	30,451	35,357	(4,906)	(13.88)	General and Administration Expenses
Total Beban Usaha	31,996	35,914	(3,918)	(10.91)	Total Operating Expenses

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan 10,91% atau Rp3,92 miliar dari semula Rp35,91 miliar di tahun 2021 menjadi Rp32,00 miliar di tahun 2022. Menurunnya beban umum dan administrasi sebesar Rp4,91 miliar menjadi faktor utama atas penurunan beban usaha.

The Company's operating expenses experienced a decrease by 10.91% or Rp3.92 billion from Rp35.91 billion in 2021 to Rp32.00 billion in 2022. The decrease in general and administrative expenses amounting to Rp4.91 billion was the main factor for the decrease in operating expenses.



Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pemilik Entitas Induk	14,723	27,498	(12,775)	(46.46)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34	25	9	33.99	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	14,757	27,523	(12,766)	(46.38)	Profit for the Current Year

Seiring dengan turunnya pencapaian laba bruto, laba tahun berjalan turut mengalami penurunan sebesar 46,38% atau Rp12,77 miliar menjadi Rp14,76 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp27,52 miliar.

In line with the decline in gross profit, profit for the year also experienced a decrease by 46.38% or Rp12.77 billion to Rp14.76 billion from Rp27.52 billion in 2021.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Current Year

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pemilik Entitas Induk	14,732	27,651	(12,919)	(46.72)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34	25	9	33.99	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	14,766	27,676	(12,911)	(46.65)	Comprehensive Profit for the Current Year

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp14,77 miliar, turun Rp46,65% atau Rp12,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp27,68 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan laba bruto Perseroan.

As of 31 December 2022, the Company recorded a comprehensive profit for the year amounting to Rp14.77 billion, decreased by 46.65% or Rp12.91 billion compared to Rp27.68 billion in the previous year. This is in line with the decrease in the Company's gross profit.

Laba per Saham

Laba per saham Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,87, turun 46,47% atau Rp3,36 dari Rp7,23 di tahun 2021.

Earnings per Share

The Company's earnings per share in 2022 was recorded at Rp3.87, decreased by 46.47% or Rp3.36 from Rp7.23 in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar	631,176	530,063	101,112	19.08	Current Assets
Kas dan Bank	414,666	455,119	(40,453)	(8.89)	Cash and Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	58,666	38,433	20,233	52.64	Trade Receivables – Third Party
Persediaan	155,135	30,228	124,907	413.22	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	1,134	4,755	(3,621)	(76.15)	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	1,574	1,527	47	3.07	Prepaid Expenses

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Tidak Lancar	273,686	283,689	(10,002)	(3.53)	Non-Current Assets
Aset Tetap - Neto	264,315	268,484	(4,169)	(1.55)	Property and Equipment - Net
Uang Muka	138	5,924	(5,786)	(97.67)	Advances
Goodwill	9,234	9,234	-	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	-	48	(48)	(100.00)	Deferred Tax Assets - Net
Total Aset	904,862	813,752	91,110	11.20	Total Assets

Perseroan membukukan total aset di tahun 2022 sebesar Rp904,86 miliar, naik 11,20% atau Rp91,11 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp813,75 miliar. Kenaikan terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan 19,08% atau Rp101,11 miliar, dari semula Rp530,06 miliar di tahun 2021 menjadi Rp631,18 miliar. Meningkatnya persediaan sebesar Rp124,91 miliar menjadi faktor utama atas peningkatan aset lancar.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat menurun 3,53% atau Rp10,00 miliar, dari Rp283,69 miliar di tahun 2021 menjadi Rp273,69 miliar di tahun 2022. Penurunan uang muka sebesar Rp5,79 miliar dan aset tetap-neto sebesar Rp4,17 miliar memengaruhi pencapaian aset tidak lancar.

Liabilitas Liabilities

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	398,183	320,608	77,575	24.20	Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	45,800	32,972	12,827	38.90	Short-Term Bank Loans
Surat Berharga yang Diterbitkan	200,000	200,000	0	0.00	Medium-Term Notes
Utang Usaha - Pihak Ketiga	94,502	40,879	53,622	131.17	Trade Payable - Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	50,438	37,952	12,486	32.90	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	7,443	8,804	(1,361)	(15.46)	Tax Payable
Liabilitas Jangka Panjang	27,082	28,313	(1,231)	(4.35)	Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	24,037	25,484	(1,447)	(5.68)	Long-Term Loan
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1,647	1,292	355	27.48	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,398	1,537	(139)	(9.02)	Employee Benefit
Total Liabilitas	425,265	348,921	76,344	21.88	Total Liabilities

Perseroan membukukan total liabilitas di tahun 2022 sebesar Rp425,27 miliar, naik 21,88% atau Rp76,34 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp348,92 miliar. Kenaikan terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

The Company recorded total assets amounting to Rp904.86 billion in 2022, an increase of 11.20% or Rp91.11 billion compared to Rp813.75 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 increased by 19.08% or Rp101.11 billion, from Rp530.06 billion in 2021 to Rp631.18 billion. The increase in inventories amounting to Rp124.91 billion was the main factor for the increase in current assets.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets decreased by 3.53% or Rp10.00 billion, from Rp283.69 billion in 2021 to Rp273.69 billion in 2022. The decrease in advances amounting to Rp5.79 billion and property and equipment - net amounting to Rp4.17 billion had an impact on the total of non-current assets.

The Company recorded total liabilities amounting to Rp425.27 billion in 2022, an increase of 21.88% or Rp76.34 billion compared to Rp348.92 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in current liabilities.



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan 24,20% atau Rp77,58 miliar, dari semula Rp320,61 miliar di tahun 2021 menjadi Rp398,18 miliar. Meningkatnya utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp53,62 miliar menjadi faktor utama atas peningkatan liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat menurun 4,35% atau Rp1,23 miliar, dari Rp28,31 miliar di tahun 2021 menjadi Rp27,08 miliar di tahun 2022. Penurunan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1,45 miliar memengaruhi pencapaian liabilitas jangka panjang.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equities Attributable to Owner of Parent Entity
Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Disetor Penuh	380,353	380,353	-	0.00	Authorized Capital, Subscribed Capital, and Fully Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	35	35	-	0.00	Additional Paid Up Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	3,032	3,032	-	0.00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	96,021	81,289	14,732	18.12	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	479,441	464,709	14,732	3.17	Equities Attributable to Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	155	122	34	27.92	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	904,862	464,831	14,766	3.18	Total Equity

Perseroan membukukan total ekuitas di tahun 2022 sebesar Rp904,86 miliar, naik 3,18% atau Rp14,77 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp464,83 miliar. Kenaikan terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2022 increased by 24.20% or Rp77.58 billion, from Rp320.61 billion in 2021 to Rp398.18 billion. The increase in trade payables - third parties amounting to Rp53.62 billion was the main factor for the increase in current liabilities.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities decreased by 4.35% or Rp1.23 billion, from Rp28.31 billion in 2021 to Rp27.08 billion in 2022. The decrease in long-term loan amounting to Rp1.45 billion affected the total of non-current liabilities.

The Company recorded total equity amounting to Rp904.86 billion in 2022, an increase of 3.18% or Rp14.77 billion compared to Rp464.83 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in unappropriated retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(40,178)	46,149	(86,326)	(187.06)	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(329)	146,414	(146,743)	(100.22)	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	53	188,673	(188,620)	(99.97)	Net Cash Provided by Financing Activities

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kenaikan Neto Kas dan Bank	(40,453)	381,236	(421,689)	(110.61)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Bank pada Awal Tahun	455,119	73,884	381,236	516.00	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	414,666	455,119	(40,453)	(8.89)	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan arus kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp40,18 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp46,15 miliar. Meningkatnya pembayaran kepada pemasok menjadi faktor utama yang mempengaruhi.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Hingga tahun 2022 berakhir, tercatat arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp329 juta, sementara di tahun 2021 Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp146,41 miliar. Meningkatnya pembayaran pembayaran untuk beban keuangan menjadi faktor utama yang mempengaruhi.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, Perseroan membukukan arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp53 juta di tahun 2022, turun 99,97% atau Rp188,62 miliar dari Rp188,67 miliar di tahun 2021. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pada pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp784,55 miliar.

Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities

In 2022, the Company uses cash flow for its operating activities amounting to Rp40.18 billion, while in the previous year the Company obtained cash flow from its operating activities amounting to Rp46.15 billion. The increase in payments to suppliers is the main influencing factor.

Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities

Until the end of 2022, cash flow used in investing activities was recorded at Rp329 million, while in 2021 the Company obtained cash flow from investing activities amounting to Rp146.41 billion. The increase in payments for financial costs is the main influencing factor.

Net Cash Provided by Financing Activities

Meanwhile, the Company recorded cash flow from financing activities amounting to Rp53 million in 2022, a decrease of 99.97% or Rp188.62 billion from Rp188.67 billion in 2021. This condition was due to an increase in payments of short-term bank loan amounting to Rp784.55 billion.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Perseroan telah mendistribusikan hasil kinerja keuangan yang telah dicapai kepada berbagai kelompok pemangku kepentingan, yang disampaikan pada tabel berikut.

The Company has distributed its financial performance results to various stakeholder groups, which are presented in the following table.



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Penerimaan dari Pelanggan	713,503	560,040	478,315	Receipt from Customer
Penerimaan Lainnya	19,461	41,711	-	Other Receipt
Penerimaan Bunga	17,633	2,530	49	Interest Received
Pengembalian Uang Muka Aset Tetap	5,786	157,443	-	Cash Receipt from Advances Return
Total	756,383	761,724	478,364	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value				
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	720,800	516,958	442,854	Suppliers
Karyawan	15,737	12,654	13,838	Employees
Lain-Lain	25,163	23,446	-	Others
Beban Keuangan	20,962	2,899	5,914	Financial Cost
Pajak Penghasilan	8,112	2,176	5,368	Income Tax
Perolehan Aset Tetap	6,115	11,029	13,374	Acquisition of property and equipment
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	-	-	4,339	Cash Payment from Advances Return
Total	796,889	569,162	485,687	Total
Nilai Ekonomi yang Ditahan	(40,506)	192,562	(7,323)	Economic Value Retained

Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debts

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut dijadikan sebagai tolok ukur dalam menghitung kemampuan Perseroan dalam menyediakan cadangan likuiditas yang diuraikan sebagai berikut.

The Company's ability to pay debts is measured by the liquidity and solvency ratios. These ratios are used as benchmarks in calculating the Company's ability to provide liquidity reserves which are described as follows.

(dalam % / in %)

Uraian Description	2022	2021	Analisis Analysis
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	158.51	162.43	Rasio likuiditas yang tercermin melalui pengukuran rasio lancar pada tahun 2022 mengalami penurunan. Kondisi tersebut dalam kapasitas yang memadai bagi Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek secara baik dan tepat waktu. The liquidity ratio which is reflected through the measurement of the current ratio has decreased in 2022. The ratio is within sufficient capacity for the Company to pay its short-term obligations properly and on time.
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	47.00	42.88	Rasio solvabilitas yang tercermin melalui pengukuran rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik. The solvency ratio which is reflected through the measurement of total liabilities to total assets ratio and total liabilities to total equity ratio experienced an increase in 2022. This ratio indicate that the Company is still able to fulfill its long-term obligations properly.
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	88.67	75.06	

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability

Dalam memberikan piutang kepada pihak ketiga, Perseroan akan mempertimbangkan manfaat yang didapatkan. Oleh karena itu, Perseroan perlu mengukur efisiensi tingkat kolektibilitas piutang. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengendalikan tingkat kolektibilitas piutang melalui:

1. Analisis kredit;
2. Batasan kredit konsumen;
3. Penghapusan nilai piutang tidak tertagih yang berasal dari:
 - a. Debitur dengan kondisi kesulitan keuangan yang signifikan; dan
 - b. Debitur dinyatakan pailit/reorganisasi keuangan/wan prestasi/tunggakan pembayaran.

Kondisi debitur pada kriteria penghapusan nilai piutang tidak tertagih dapat menjadi indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai yang dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tahun 2022, periode penagihan piutang rata-rata dilakukan selama 30 hari untuk *service* dan unit, serta 30 hari untuk *body repair*.

In providing receivables to third parties, the Company must consider the benefits obtained. Therefore, the Company needs to measure the efficiency of the collectability of account receivables. The Company has a policy to control the level of receivables collectability through:

1. Credit analysis;
2. Setting consumer credit limits;
3. Write off any uncollectible receivables from:
 - a. Debtors experiencing significant financial difficulties; and
 - b. Debtor declared bankrupt/financial reorganization/default/delinquent payments.

The debtor's condition on the writing off uncollectible receivables criteria serves as an indication of impairment and the Company should record an allowance for impairment based on an irreversible amount determined from past experience.

The average receivables collectability period for 2022 was 30 days for service and units, and 30 days for body repair.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and the Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal Capital Structure

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pinjaman Jangka Pendek	398,183	320,608	77,575	24.20	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	27,082	28,313	(1,231)	(4.35)	Long-Term Loan
Kas dan Bank	414,666	455,119	(40,453)	(8.89)	Cash and Cash Equivalent
Utang Bersih	(10,599)	106,199	(116,797)	(109.98)	Net Payables
Ekuitas	479,597	464,831	14,766	3.18	Equities



Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Total Modal	468,998	571,030	(102,032)	(17.87)	Total Capital
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%)	(2.21)	22.85	(25.06)	(109.67)	Net Debt to Equity Ratio (%)

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur modal guna memastikan kecukupan modal Perseroan telah kuat dan terpenuhi dengan baik. Penerapan kebijakan tersebut di bawah tanggung jawab Direksi Perseroan melalui pengawasan terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang saling berkaitan.

The Management Policy on Capital Structure

The Company has established a capital structure policy to ensure that the Company's capital adequacy is strong and properly fulfilled. The implementation of this policy is the responsibility of the Directors through supervision of the capital structure by considering the cost of capital and interrelated risks.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceed of the Public Offering

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan saham pada tanggal 8 Desember 2016 dengan menerbitkan 1.800.000 lembar saham. Aktivitas tersebut dilakukan guna memperkuat struktur modal pada saat itu. Bersamaan dengan pencatatan saham perdana tersebut, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.865.850 lembar atau Rp286.585.000,- yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company is a public company that listed its shares on 8 December 2016 by issuing 1,800,000 shares. Such corporate action was made to strengthen its capital at that time. Following the Initial Public Offering, the Company also issued 2,865,850 Series I Warrants amount to Rp286,585,000, which have been converted into shares.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus. Sementara untuk realisasi penggunaan dana dari hasil konversi Waran Seri I yang dilakukan di tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

All funds received from the Initial Public Offering have been used entirely in accordance with their allocation in the Prospectus. Meanwhile, the actual use of funds from the conversion of Series I Warrants in 2022 is presented as follows.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Efek yang Telah Dikonversikan Converted Securities		Jumlah Efek yang Belum Dikonversikan Number of Unconverted Securities	Rencana Penggunaan Dana menurut Prospektus Plan of on the Use of Proceeds according to Prospectus (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana menurut Prospektus According to Prospectus (Rp)	Sisa Dana Hasil Konversi Conversion (Rp)
			Jumlah Number	Nilai Value				
Waran Seri I	8 Desember 2016 8 December 2016	630,000,000	3,526,210	352,621,000	626,473,790	352,621,000	-	352,621,000

Realisasi Penggunaan Dana Penerbitan Medium Term Notes (MTN)

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan medium term notes (MTN) I Tahun 2021 sebesar Rp200.000.000,- dengan jangka waktu selama 5 tahun dan bunga tetap sebesar 10%. Adapun realisasi penggunaan dana oleh Perseroan atas penerbitan MTN tersebut, yakni:

1. Sebesar 30,30% digunakan untuk pembelian kendaraan niaga yang selanjutnya akan disewakan;
2. Sebesar 40,40% digunakan untuk pembangunan sarana penunjang, yaitu pembelian tanah yang akan dijadikan sebagai pool kendaraan niaga;
3. Sebesar 10,10% digunakan untuk biaya pembangunan sarana penunjang; dan
4. Sebesar 19,20% digunakan untuk modal kerja.

Hingga tahun 2022, sisa dana MTN Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Realization of the Utilization of Funds from the Issuance of Medium Term Notes (MTN)

The Company issued a Medium Term Notes (MTN) I Year 2021 in the amount of Rp200,000,000 with a period of 5 years and a fixed interest rate of 10% per annum in 2021. As for the realization of the utilization of funds by the Company for the issuance of this MTN is presented as follows:

1. 30.30% is used to purchase commercial vehicles which leased to other parties;
2. 40.40% is used for the construction of supporting facilities, i.e. the purchase of land that will be used as a commercial vehicle pool;
3. 10.10% is used for the cost of building supporting facilities; and
4. 19.20% is used for working capital.

The remaining MTN funds in 2022 are presented in the following table.

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Distribusi Distribution Date	Jumlah Distribusi MTN Total Distribution of MTN (Rp)	Biaya Emisi MTN MTN Emission Fee (Rp)	Hasil Bersih Net Yield (Rp)	Rencana Penggunaan Dana Menurut Info Memo Funds Usage Plan According to Info Memo (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Use of Funds According to Prospectus (Rp)	Sisa Dana MTN Remaining MTN Funds (Rp)
MTN	29 September 2021	200,000,000,000	2,165,000,000	197,835,000,000	197,835,000,000	-	197,835,000,000

Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution

Kebijakan dividen Perseroan disesuaikan dengan Anggaran Dasar, yaitu paling sedikit 1 kali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan maksimal 30%. Pembagian dividen tidak memiliki indikasi *negatif covenant* berkaitan dengan pembatasan dari pihak ketiga, serta wajib disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham atas dasar pertimbangan kondisi internal perusahaan. Laba bersih yang diperoleh dijadikan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk aktivitas operasional perusahaan.

The Company's dividend policy shall refer to the Articles of Association, which is at least once a year. The maximum number of dividends that shall be distributed is 30%. The distribution of dividends does not have a negative covenant indication in connection with limitation from third parties. Dividends distributed must be approved by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2022 and 2021, the Company decided not to distribute dividends to the Shareholders after considering the Company's internal conditions. The net revenue obtained is used as a reserve fund and retained earnings for business operations.



Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Until 2022, the Company did not launch a share ownership program for employees and/or management.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Investasi barang modal dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk aset tetap dengan tujuan memberikan nilai guna pada aktivitas usaha secara keberlanjutan. Nilai pembelian aset tetap Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,12 miliar dengan barang investasi sebagai berikut.

Investments in capital goods are carried out by the Company in the form of purchase of fixed assets with the purpose of providing value to business activities in a sustainable manner. The purchase value of the Company's fixed assets in 2022 was recorded at Rp6.12 billion with investment items as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2022	2021	Description
Tanah	5,205	2,730	Land
Bangunan	654	235	Buildings
Peralatan Bengkel	18	166	Workshop Equipments
Peralatan Kantor	94	553	Office Equipments
Kendaraan	143	2,878	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	0	4,467	Assets in Construction
Total Investasi Barang Modal	6,115	11,029	Total Capital Goods Investment

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Maka dari itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah untuk perlindungan risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

During 2022, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. Therefore, the Company does not provide information related to any party making the commitment, the purpose of the commitments, the expected source of funds to fulfill the commitment, the denomination currency, and measures for risk protection from related foreign currency positions.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information related to Investments, Expansions, Divestments, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022.

There is no information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidations, acquisitions, and debt/capital restructuring conducted by the Company in 2022.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi dengan pihak afiliasi di dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2022, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties in the Company's business activities.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information After the Financial Statements Date

Perseroan tidak melakukan transaksi material setelah tanggal laporan keuangan 2022, sehingga tidak terdapat informasi material yang dapat diungkapkan.

The Company did not conduct any material transactions subsequent to the date of the 2022 financial statements, so there is no material information that can be disclosed.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap posisi keuangan dan operasional Perseroan sampai dengan periode 31 Desember 2022.

There were no changes to laws and regulations that had a significant effect on the Company's financial position and operations up to 31 December 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif dan mulai diterapkan di Perseroan per tanggal 1 Januari 2022 meliputi:

1. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
2. Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
3. PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"; dan
4. PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa".

Perseroan telah melakukan *review* terhadap perubahan kebijakan akuntansi yang telah diterapkan dan memandang bahwa tidak berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in accounting policies that are effective and will be implemented in the Company as of 1 January 2022 include:

1. Amendments to PSAK 22 "Business Combinations" regarding References to the Conceptual Framework;
2. Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" concerning Onerous Contracts – The Cost of Fulfilling the Contract;
3. PSAK 71 (2020 Adjustment) "Financial Instruments"; and
4. PSAK 73 (2020 Adjustment) "Lease".

The Company has performed a review on the changes in accounting policies that have been implemented and considers that they have no significant impact on the Company.

Prospek Usaha Business Prospects

Perekonomian global di tahun 2023 diproyeksi akan mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya dengan didorong oleh ketegangan politik dan ekonomi antara Rusia dan Ukraina yang masih bergulir. Di sisi lain, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan tumbuh positif, meskipun berisiko sedikit melambat akibat pengetatan kebijakan moneter yang agresif di sejumlah negara maju.

Namun demikian, prospek industri otomotif di tahun 2023 diprediksi mampu meraih pertumbuhan pesat. Proyeksi ini mempertimbangkan kinerja beberapa indikator, seperti Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada bulan Desember 2022 tercatat sebesar 127,3 seiring dengan meningkatnya keyakinan konsumen terhadap performa perekonomian. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) di sepanjang tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 111,23 dari sebelumnya 106,20 di tahun 2021. Demikian pula perbaikan kinerja turut terjadi pada pasar domestik penjualan mobil. Dilansir dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil di sepanjang tahun 2022 mencapai 1,013 juta unit atau tumbuh sebesar 17,4% dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh kenaikan pada sisi *whole sales* dan *retail sales*.

Ke depannya, maraknya produksi *connected cars* dan kendaraan *self-driving* berbasis teknologi diproyeksi mampu mendorong permintaan masyarakat. Selain itu, kerja sama antara produsen mobil, perusahaan teknologi, dan pemerintah diharapkan dapat menghasilkan kendaraan yang hemat energi dan lingkungan sehingga dapat memaksimalkan peluang pasar.

Sumber:

- Laporan Survei Konsumen, Desember 2022, Bank Indonesia;
- Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar 2022, Badan Pusat Statistik Indonesia; dan
- Berita yang dipublikasikan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), "GAIKINDO: Prospek Industri Mobil 2023 Membaik", diakses di <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-prospek-industri-mobil-2023-membaik/>.

The global economy in 2023 is projected to experience a slowdown compared to the previous year driven by ongoing political and economic tensions between Russia and Ukraine. On the other hand, Indonesian economy is expected to continue to grow positively, despite the risk of a slight slowdown due to aggressive monetary policy tightening in a number of developed countries.

However, the automotive industry in 2023 is predicted to achieve rapid growth. This projection takes into account the performance of several indicators, such as the Consumer Expectation Index (IEK) in December 2022 which was recorded at 127.3 in line with increasing consumer confidence in economic performance. The Wholesale Price Index (IHPB) throughout 2022 increased to 111.23 from 106.20 in 2021. Similarly, improved performance also occurred in car sales in the domestic market. Report from the Association of Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO), car sales throughout 2022 reached 1.013 million units or grew by 17.4% compared to the previous year, supported by an increase in whole sales and retail sales.

Going forward, the rampant production of connected cars and technology-based self-driving vehicles is projected to be able to further boost public demand. In addition, collaboration between car manufacturers, technology companies and the Government is expected to produce energy efficient vehicles that environmentally friendly to maximize market opportunities.

Source:

- Consumer Survey Report, December 2022, Bank Indonesia;
- Development of Wholesale Price Index in 2022, Statistics Indonesia; and
- News published by the Association of Indonesian Automotive Industry (GAIKINDO), "GAIKINDO: The Prospects for the Car Industry in 2023 Will Be Improving", accessed at <https://www.gaikindo.or.id/gaikindo-prospek-industri-mobil-2023-membaik/>.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realizations in 2022

Uraian	2022		2021		2020		Description
	Realisasi Realization (jutaan / million Rupiah)	Pencapaian Target	Realisasi Realization (jutaan / million Rupiah)	Pencapaian Target	Realisasi Realization (jutaan / million Rupiah)	Pencapaian Target	
Pendapatan							Income
Kendaraan Bermotor dan Suku Cadang	709,452	119.89	526,486	105.77	452,595	106	Vehicle and Spare-parts
Sewa Operasi	24,283	124.56	29,857	107.49	25,431	104	Leases Operation
Lainnya	-	-	-	-	-	-	Others
Laba Tahun Berjalan	14,757	105.46	27,523	165.87	9,748	108	Profit for the Year
Total Aset	904,862	105.96	813,752	130.20	595,139	104	Total Assets
Total Ekuitas	479,597	100.12	464,831	103.30	437,155	104	Total Equity

Proyeksi Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun 2023 Operational and Financial Performance Projection in 2023

Dengan memperhitungkan prospek ekonomi dan industri, Perseroan memproyeksikan kinerja operasional dan keuangan tahun 2023 sebagai berikut.

Taking into account the economic and industrial prospects, the Company projects its operational and financial performance for 2023 as follows.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	Realisasi 2022 Realization 2022	Proyeksi 2023 Projections for 2023	Description
Pendapatan			Income
Penjualan Kendaraan Bermotor	651,440	716,584	Vehicle Sales
Jasa Pemeliharaan dan Suku Cadang	50,248	55,273	Maintenance Service and Spare-parts
Sewa Operasi	24,283	26,711	Leases Operation
Intensif	7,765	8,541	Incentive
Laba Tahun Berjalan	14,757	16,233	Profit for the Year
Total Aset	904,862	995,348	Total Assets
Total Ekuitas	479,597	527,557	Total Equity

06



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance





Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) menjadi hal yang penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha yang solid dan sehat. Hal ini memerlukan *infrastructure* dan *softstructure* yang memadai serta sesuai dengan kompleksitas dan perkembangan usaha Perseroan. Oleh karenanya, pengembangan dan penyempurnaan terus dilakukan secara bertahap agar dapat menjawab kebutuhan Perseroan yang terus berkembang secara dinamis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is important for the Company in maintaining a solid and healthy business sustainability. This requires an adequate infrastructure and soft structure in accordance with the complexity and development of the Company's business. Therefore, development and improvement continues to be carried out gradually to respond to the Company's needs that continues to develop dynamically.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Otoritas tertinggi di dalam sistem tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS menjadi pemegang segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya.

The highest authority in the corporate governance system is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS holds all powers that are not granted to the Board of Commissioners and the Directors as stipulated in the Articles of Association and other laws and regulations.

Pelaksanaan RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait pelaksanaan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Implementation of 2022 GMS

In 2022, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Information related to the implementation of the GMS is presented as follows.

RUPS Tahunan 18 Juli 2022 Annual GMS 18 July 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

18 Juli 2022
14.10 WIB – 14.47 WIB
Medan Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Date and Venue

18 July 2022
14.10 WIB – 14.47 WIB
Medan Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Kehadiran

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama
Komisaris Independen : Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi

Direktur Utama : Albert Witono Setiawan
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Attendance

Board of Commissioners

President Commissioner : Kirtiadi Hotama
Independent Commissioner : Eko Nugroho Tjahjadi

Directors

President Director : Albert Witono Setiawan
Director : Arif Andi Wihatmanto

Pemegang Saham

3.062.655.889 saham atau 80,52% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 3.803.526.210 saham

Shareholders

3,062,655,889 shares with valid voting rights or 80.52% of 3,803,526,210 shares

Pihak Independen

Notaris : Aulia Taufani, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

Independent Parties

Notary : Aulia Taufani, SH
Securities Administration Bureau : PT Sharestar Indonesia

RUPS Luar Biasa 18 Juli 2022

Extraordinary GMS 18 July 2022

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

18 Juli 2022
14.10 WIB – 14.47 WIB
Medan Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Date and Venue

18 July 2022
14.10 WIB – 14.47 WIB
Medan Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Kehadiran

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama
Komisaris Independen : Eko Nugroho Tjahjadi

Direksi

Direktur Utama : Albert Witono Setiawan
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Pemegang Saham

3.062.655.889 saham atau 80,52% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 3.803.526.210 saham

Pihak Independen

Notaris : Aulia Taufani, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

Attendance

Board of Commissioners

President Commissioner : Kirtiadi Hotama
Independent Commissioner : Eko Nugroho Tjahjadi

Directors

President Director : Albert Witono Setiawan
Director : Arif Andi Wihatmanto

Shareholders

3,062,655,889 shares with valid voting rights or 80.52% of 3,803,526,210 shares

Independent Parties

Notary : Aulia Taufani, SH
Securities Administration Bureau : PT Sharestar Indonesia

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Resolutions and Realization of the 2022 Annual GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / First Agenda	
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approved the Annual Report, Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2021 as well as granted full exemption and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Directors upon the supervisory and management actions taken during the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>	<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.</p>
Mata Acara 2 / Second Agenda	
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp3.032.476.400,- sebagai dana cadangan. Sisanya, yaitu sebesar Rp24.643.967.421,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan. <p>Approved the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year as follows.</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp3,032,476,400 as a reserve fund. The remaining amount, which is Rp24,643,967,421 as retained earnings for working capital. 	<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut. The Company has realized the resolution.</p>



Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 3 / Third Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y Santosa & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; serta Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan dan/atau peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <p>1. Appointed Y Santosa and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2022; and</p> <p>2. Gave the power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant; and Appoint a substitute public accounting firm if the public accounting firm is unable to carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market field, Bapepam, Financial Institutions, and Financial Service Authority. 	<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut.</p> <p>The Company has realized the resolution.</p>
Mata Acara 4 / Fourth Agenda	
<p>Menyetujui memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.</p> <p>Approved to grant and delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities for the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year ended on 31 December 2022.</p>	<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan tersebut.</p> <p>The Company has realized the resolution.</p>
Mata Acara 5 / Fifth Agenda	
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk meratifikasi seluruh tindakan pengawasan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan tindakan pengurusan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021 sampai dengan ditutupnya rapat ini; Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2027; Untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut. <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama Komisaris Independen : Eko Nugroho Tjahjadi</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Albert Witono Setiawan Direktur : Arif Andi Wihatmanto</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali seluruh maupun sebagian keputusan rapat ini ke dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan susunan pengurus Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi-instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p>1. Approved to ratify all supervisory actions of the Board of Commissioners members and management actions of the Directors members since the closing of the Annual GMS held in 2021 until the closing of this meeting;</p> <p>2. Approved the re-appointment of all members of the Directors and Board of Commissioners as of the closing of this meeting until the closing of the Annual GMS to be held in 2027;</p> <p>3. Henceforth, the composition of the Directors and the Board of Commissioners is as follows.</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Kirtiadi Hotama Independent Commissioner : Eko Nugroho Tjahjadi</p> <p>Directors</p> <p>President Director : Albert Witono Setiawan Director : Arif Andi Wihatmanto</p> <ol style="list-style-type: none"> Granted power of attorney with the right of substitution to the Directors to restate all or part of the decisions of this meeting in a notarial deed and subsequently notify the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, as well as take all necessary actions required in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. 	

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 18 Juli 2022

Resolutions and Realization of the Extraordinary GMS on 18 July 2022

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPS Luar Biasa ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material; dan Memberikan kuasa kepada masing-masing Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang. 	<p>Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan tersebut.</p> <p>The Company has realized all of the resolution.</p>
<ol style="list-style-type: none"> Gave the approval to the Directors to transfer, release rights or make debt guarantees on the Company's assets, either partially or completely, in one transaction or several transactions that stand alone or are related to each other, for a period of 1 year after the Extraordinary GMS This is usually in the context of financial facilities (including issuance of debt securities and/or sukuk, either through public offerings or without public offerings) received by the Company and/or Subsidiaries, or extension or refinancing (along with all additions and/or amendments thereto).) with due observance of the prevailing regulations in the capital market sector related to affiliated transactions and/or material transactions; and Gave the power of attorney to each of the Directors member to declare this decision in a notarial deed and for that purpose authorizes to appear before the notary, sign the deed, documents or letters and do everything necessary to achieve the above purpose without any exceptions as well as notify the change the composition of this management to the competent authority. 	

Pelaksanaan RUPS 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait pelaksanaan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

The Implementation of 2021 GMS

In 2021, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. Information related to the implementation of the GMS is presented as follows.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021

Annual GMS and Extraordinary GMS 18 August 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

18 Agustus 2021
Padang Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Date and Venue

18 August 2021
Padang Room, The Westin Hotel
Jl. HR Rasuna Said, Kav. C-22A
Jakarta

Kehadiran

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama

Attendance

Board of Commissioners

President Commissioner : Kirtiadi Hotama

Direksi

Direktur Utama : Albert Witono Setiawan
Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Directors

President Director : Albert Witono Setiawan
Director : Arif Andi Wihatmanto

Pemegang Saham

3.149.363.100 saham atau 82,80% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 3.803.526.210 saham

Shareholders

3,149,363,100 shares or 82.80% with valid voting rights, which is 3,803,526,210 shares

Pihak Independen

Notaris : Aulia Taufani, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

Independent Parties

Notary : Aulia Taufani, SH
Securities Administration Bureau : PT Sharestar Indonesia



RUPS Luar Biasa 14 Juni 2021
Extraordinary GMS 14 June 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan

14 Juni 2021
Narsicuss Room, Mezzanine Floor, Hotel Mulia
Jl. Asia Afrika No. 6
Jakarta

Date and Venue

14 June 2021
Narsicuss Room, Mezzanine Floor, Hotel Mulia
Jl. Asia Afrika No. 6
Jakarta

Kehadiran

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kirtiadi Hotama

Attendance

Board of Commissioners

President Commissioner : Kirtiadi Hotama

Direksi

Direktur : Arif Andi Wihatmanto

Directors

Director : Arif Andi Wihatmanto

Pemegang Saham

3.179.755.540 saham atau 83,60% dengan hak suara yang sah, yaitu sebesar 3.803.526.210 saham

Shareholders

3,179,755,540 shares with valid voting rights or 82.80% of 3,803,526,210 shares

Pihak Independen

Notaris : Aulia Taufani, SH
Biro Administrasi Efek : PT Sharestar Indonesia

Independent Parties

Notary : Aulia Taufani, SH
Securities Administration Bureau : PT Sharestar Indonesia

Keputusan RUPS Tahunan 2021
Resolutions of the 2021 Annual GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval and validation of the Annual Report, Financial Statements, the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ended on 31 December 2020.</p>	
<p>Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020. Approval of the use of the Company's net profit for the 2020 fiscal year.</p>	
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik Y Santosa & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of Y Santosa and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>	<p>Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan tersebut. The Company has realized all of the resolution.</p>
<p>Pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities for the Board of Commissioners and the Directors for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>	

Keputusan RUPS Luar Biasa 14 Juni 2021 Resolutions of the Extraordinary GMS on 14 June 2021

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<ul style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Hadiyana, Hendricus A Hormein, dan Yayan Heryanto dari jabatan mereka berturut-turut selaku Komisaris Independen, Direktur Utama, dan Direktur Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat Eko Nugroho Tjahjadi dan Albert Witono Setiawan berturut-turut sebagai Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 14 Juni 2026. Accepted the resignations of Hadiyana, Hendricus A Hormein, and Yayan Heryanto from their respective positions as Independent Commissioner, President Director, and Director. Approved the appointment of Eko Nugroho Tjahjadi and Albert Witono Setiawan as Independent Commissioners and President Director from the closing of this Meeting until 14 June 2026. 	<p>Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan tersebut.</p> <p>The Company has realized all of the resolution.</p>

Keputusan RUPS Luar Biasa 18 Agustus 2021 Resolutions of the Extraordinary GMS on 18 Augusts 2021

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk).</p> <p>Granting approval to the Directors to transfer, release rights or make debt guarantees on the Company's assets in the context of financial facilities (including issuance of debt securities and/or sukuk).</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan <i>medium term notes</i> (MTN) I Tahun 2021 dengan nilai pokok penerbitan sebesar Rp200.000.000.000,- pada 29 September 2021.</p> <p>The Company has issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2021 with a principal issuance value amounted to Rp200,000,000,000 on 29 September 2021.</p>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang berperan dalam memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya aktivitas usaha Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola keberlanjutan. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners is a Company's organ whose role is to provide advices to the Directors on the course of the Company's business activities and to supervise the implementation of sustainability governance. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities.

Masa Jabatan dan Keberagaman Komposisi

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan menyebutkan alasannya. Komposisi anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, hingga keahlian, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Office Term and Composition Diversity

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 5 years from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the expiry of its term of office by stating the reasons. The composition of the Board of Commissioners comes from various educational backgrounds, work experience, age, gender, and expertise, as presented in the following table.



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Position	Pengalaman Kerja Work Experience	Jabatan Skill
Kirtiadi Hotama	Komisaris Utama President Commissioner	58 tahun / 58 years old	Pria Man	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	Keuangan Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance
Eko Nugroho Tjahjadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun / 63 years old	Pria Man	Sarjana Bachelor	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance

Pedoman

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The Board of Commissioners' guidelines for carrying out their duties and responsibilities refer to the Articles of Association, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait tugas dan realisasi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Duties and Realization of Duty

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly and in accordance with the guidelines. Information related to the duties and realization of the duties of members of the Board of Commissioners is described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan. Undertakes supervision upon the management policies.	Sepanjang 2022, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sebagai berikut. 1. Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2021 audit untuk disampaikan kepada regulator. 2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2022. 3. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2022. 4. Melaporkan tugas pengawasan Dewan Komisaris. 5. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. 6. Memenuhi target Perseroan. 7. Menunjuk kantor akuntan publik untuk tahun 2022, yaitu Y Santosa dan Rekan.
Memberi nasihat kepada Direksi. Provides advices to the Directors.	Throughout 2022, the Board of Commissioners has supervised and provided advice to the Directors as follows. 1. Approved audited 2021 Consolidated Financial Statements to be submitted to the regulator. 2. Evaluated the Company's Work Plan and Budget in 2022. 3. Approved the Company's Work Plan and Budget for 2022. 4. Reported the supervisory duties of the Board of Commissioners. 5. Implemented governance principles in accordance with the Company's business activities. 6. Meet the Company's targets. 7. Appointed a public accounting firm for 2022, namely Y Santosa and Partners.
Melakukan evaluasi kinerja komite. Performs an evaluation on the committee's performance.	1. Mengkaji laporan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi; 2. Melakukan penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi; dan 3. Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit. 1. Reviewed reports from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; 2. Evaluated the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; and 3. Supervised the implementation of findings and follow-up on audit results.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris harus mengandung prinsip-prinsip sesuai dengan Berita Acara RUPS Tahunan No. 61 Tahun 2017, yaitu:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Kebijakan dilandasi oleh itikad baik, kehati-hatian, rasa tanggung jawab, ditujukan kepada kepentingan Perseroan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; serta
3. Kebijakan Dewan Komisaris diambil secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Independensi

Dewan Komisaris dituntut untuk selalu bertindak objektif dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun, baik dalam hal pengarahannya dan pengawasan Direksi, pelaksanaan aksi korporasi maupun dalam penyelesaian permasalahan bisnis.

Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Directors		
		Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Kirtiadi Hotama	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Eko Nugroho Tjahjadi ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris atau mencapai 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, dengan syarat jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners must adhere to the principles in accordance with the Minutes of the Annual GMS No. 61 of 2017, namely:

1. Board of Commissioners undertakes supervision upon the management policies, either concerning the Company or the Company's business, and provides advice to the Directors in managing the Company;
2. The policies made are based on good will, prudence, and sense of responsibility, and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
3. The policies of the Board of Commissioners are made openly and transparently to the Directors and the Shareholders.

Independence

The Board of Commissioners is required to always act objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Board of Commissioners must put aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, both in terms of providing a direction and supervising the Directors, implementing corporate actions and solving business problems.

Meeting

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least 1 time in every 2 months and joint meetings with the Directors at least 1 time in every 4 months. The implementation of the Board of Commissioners internal meetings and joint meetings with Directors during 2022 are presented as follows.

Independent Commissioner

The Company has 1 Independent Commissioner out of a total of 2 members of the Board of Commissioners or 50% of all serving members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company has complied with the requirements of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, provided that the minimum number of Independent Commissioners of public companies is 30% of all members of the Board of Commissioners.



Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendukung Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi diri melalui pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan pengembangan kompetensi secara individual melalui kegiatan diskusi, seminar, *website*, dan media lainnya.

Direksi Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, maksud, dan tujuan Perseroan.

Masa Jabatan dan Keberagaman Komposisi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan

The Determination of Criteria for Independent Commissioners

The criteria for Independent Commissioner refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which are described as follows.

1. From external public company.
2. Has no affiliated relation with the Company, the Board of Commissioners, the Directors and/or the Main Shareholders of the Company.
3. Has no either direct or indirect business relation, related to the Company's business.
4. Has no shares either direct or indirect at the Company.
5. Does not work concurrently as a Director at other companies affiliated with the Company.
6. Able to understand the rules and regulations in capital market.

Competence Development

The Company supports the Board of Commissioners to improve their competency and develop self-potential through training, education, seminars and other competency development activities. All members of the Board of Commissioners engaged in competency development activities in 2022 individually through discussions, seminars, websites and other media.

The Directors is a Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association as well as the Company's purpose and objectives.

Office Term and Composition Diversity

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period of 5 years from the date determined by the GMS, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Directors at any time before the expiry of its term of office by stating the reasons.

anggota Direksi berakhir dengan menyebutkan alasannya. Komposisi anggota Direksi berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, hingga keahlian, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut

The composition of the Directors comes from various educational backgrounds, work experience, age, gender, and expertise, as presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Position	Pengalaman Kerja Work Experience	Jabatan Skill
Albert Witono Setiawan	Direktur Utama President Director	32 tahun / 32 years old	Pria Man	Sarjana Bachelor	Ekonomi dan Keuangan Economy and Finance	Ekonomi dan <i>Business Development</i> Economy and Business Development
Arif Andi Wihatanto	Direktur Director	43 tahun / 43 years old	Pria Man	Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Machine Engineering	<i>Human Resources</i> Human Resources	Manajemen dan Sumber Daya Manusia Management and Human Resources

Pedoman

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Guidelines

The Directors' Guidelines for implementing their duties and responsibilities refer to the Articles of Association, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

Duties and Realization of Duty

Throughout 2022, Directors have carried out their duties and responsibilities properly and according to guidelines. Information related to the implementation of the duties of each member of the Directors is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
Albert Witono Setiawan^{*)}	Direktur Utama President Director	Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan antara lain: 1. Menyusun strategi pengembangan usaha; 2. Mengontrol fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran; serta 4. Menyusun rencana kerja kepada Dewan Komisaris. To run Company's business activities and management, among others: 1. Prepares business development strategies; 2. Controls the management function which directs to previously set target; 3. Prepares annual work plan and budget; and 4. Prepares and submits work plan to the Board of Commissioners.	Direktur Utama telah melakukan koordinasi terkait: 1. Menyusun rencana kerja dan anggaran kerja; 2. Melakukan rapat bersama dengan Dewan Komisaris untuk membahas rencana kerja; 3. Mengadakan pertemuan dengan para investor dan <i>tenant</i> ; 4. Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak; dan 5. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga dan pemasaran. The President Director has performed the following coordination: 1. Prepared a work plan and work budget; 2. Conducted joint meetings with the Board of Commissioners to discuss work plans; 3. Held meetings with investors and tenants; 4. Visited Subsidiaries; and 5. Made strategic decisions related to pricing and marketing.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Director	Menyusun serta menganalisis Laporan Keuangan Perseroan. To prepare and analyze Financial Statements.	Sepanjang tahun 2022, Direktur Perseroan telah: 1. Menyusun Laporan Keuangan dan Tahunan; serta 2. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif. Throughout 2022, the Directors have: 1. Prepared Financial and Annual Reports; and 2. Monitored compliance with applicable laws and regulation as well as internal and external policies, especially related to decision making so the decision will be more balanced and objective.

Independensi

Direksi dituntut untuk selalu bertindak objektif dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, setiap anggota Direksi wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun, baik dalam hal pengelolaan perusahaan, pelaksanaan aksi korporasi, maupun penyelesaian permasalahan bisnis.

Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam sebulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat internal Direksi serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Independence

The Directors is required to always act objectively and professionally in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Directors must put aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, whether in managing the Company, execution of corporate actions, or solving business problems.

Meeting

The Directors is required to hold internal meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 months. The implementation of the Directors internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners throughout 2022 are presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi The Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Albert Witono Setiawan ^{*)}	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	3	3	100.00
Arif Andi Wihatmanto	Direktur Director	12	12	100.00	3	3	100.00

^{*)} Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juni 2021. / Effectively serves as an Independent Commissioner since the closing of the Extraordinary GMS on 14 June 2021.

^{**)} Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen hingga 14 Juni 2021. / Effectively served as an Independent Commissioner until 14 June 2021.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendukung Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi diri melalui pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi melaksanakan pengembangan kompetensi secara individual melalui kegiatan diskusi, seminar, *website*, dan media lainnya.

Competence Development

The Company supports the Directors to improve their competency and develop self-potential through training, education, seminars and other competency development activities. All members of the Directors engaged in competency development activities in 2022 individually through discussions, seminars, websites and other media.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on the Board of Commissioners and the Directors

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melaksanakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat. Program tersebut menjadi tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan, dengan materi yang disampaikan, yaitu:

1. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Anggaran Dasar;
4. Pedoman Kerja;
5. Gambaran umum kegiatan bisnis utama Perseroan; serta
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Peninjauan kinerja anggota Dewan Komisaris diadakan setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan penilaian berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, *key performance indicator* (KPI), target, dan indikator lainnya. Proses penilaian dapat melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada RUPS untuk evaluasi serta pembebasan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan optimal. Hal tersebut tercermin melalui pengarahan dan pengawasan terhadap pengurusan Direksi terhadap keberlangsungan Perseroan yang berdampak pada produktivitas dan kondusivitas aktivitas usaha Perseroan.

Board of Commissioners and Directors Orientation Program

The Company carries out an orientation program for new members of the Board of Commissioners and the Directors. The Corporate Secretary is responsible for this program, with following materials:

1. Company's Vision, Mission and Corporate Values;
2. Code of Ethics;
3. Articles of Association;
4. Work Guidelines;
5. General description of the Company's main business activities; and
6. Regulations related to the Company's and/or capital markets

The Company did not carry out any orientation program for the Board of Commissioners and the Directors in 2022 because there was no change in the composition of the Board of Commissioners and the Directors.

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Directors, and the Committees

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Commissioners members is held once a year using the self-assessment method. The implementation of the performance assessment of the Board of Commissioners takes into account the achievement of the Company's Work Plan and Budget, Key Performance Indicators (KPI), targets and other indicators. The assessment process may involve the Nomination and Remuneration Committee. The results are then reported to the GMS for evaluation and release of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly and optimally in 2022. This is reflected through provision of direction and supervision of the management by the Directors for the Company's sustainability that has an impact on the Company's business activities productivity and conductivity.



Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi diadakan setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan penerapan visi dan misi Perseroan, penerapan GCG, dan pemenuhan target Perseroan, baik Rencana Jangka Panjang, Rencana Bisnis, serta keputusan RUPS. Hasil penilaian kemudian akan dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui pelaksanaan RUPS untuk evaluasi serta pembebasan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2022, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan tugas tersebut terbukti dari kinerja positif Perseroan yang dapat dipertahankan dan pencapaian target selama tahun 2022.

Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite pendukung tugas Dewan Komisaris diadakan setiap 1 tahun sekali menggunakan metode *self-assessment*. Hasil penilaian terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

1. **Komite Audit** telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif, sebagaimana terlihat dari hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil audit, serta tindak lanjutnya. Komite Audit juga telah menelaah kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko atas seluruh aspek operasional Perseroan.
2. **Komite Nominasi dan Remunerasi** telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif sebagaimana tercermin dari pemberian usulan terkait sistem dan kebijakan nominasi serta pembagian dan nominal remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi, meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing organ. Dari indikator tersebut, Direksi melihat bahwa di sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessment of the Directors

Performance assessment for the Directors members is held once a year using the self-assessment method. Performance assessment process is carried out by the Board of Commissioners by involving the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of the Directors takes into account the implementation of the Company's vision and mission, GCG implementation, and the fulfillment of the Company's targets, both the Long-Term Plan, Business Plan, and the GMS resolutions. The results of the assessment will then be reported to the Shareholders through the GMS for evaluation and release the duties and responsibilities of the Directors.

The Directors has carried out their duties and responsibilities properly and effectively in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations in 2022. The implementation of these duties is evident from the positive Company's performance and the achievement of targets for 2022.

Performance Evaluation of The Board of Commissioners' Supporting Committee

Performance assessment of the Committees that supports the Board of Commissioners duties is held once every 1 year using the self-assessment method. The results of the performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2022 are described as follows.

1. **The Audit Committee** has carried out its duties and responsibilities effectively, as seen from the results of monitoring process and evaluation of audit implementation and results, as well as its follow-ups. The Audit Committee has also reviewed the adequacy of the internal control system and risk management on all aspects of the Company's operations.
2. **The Nomination and Remuneration Committee** has carried out its duties and responsibilities effectively as reflected in provision of suggestions regarding the nomination system and policies as well as appropriate remuneration distribution and amount for the Board of Commissioners and the Directors.

Performance Assessment of the Directors' Supporting Organs

Performance assessment of the Directors' supporting organs, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, is conducted through a function evaluation mechanism and achievement of performance targets for each organ. From these indicators, the Directors assesses that throughout 2022, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the guidelines and applicable laws and regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun melalui RUPS, dengan mempertimbangkan capaian kinerja, hasil analisis, serta rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari remunerasi tetap, meliputi gaji pokok, fasilitas, dan tunjangan utama. Selain itu, terdapat remunerasi variabel yang diberikan berdasarkan capaian target dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2022, besaran remunerasi yang didapatkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2,527,600,000,- dan Rp2,297,900,000,-.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Procedure in Determining Remuneration

Determination of the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Directors members is determined annually through the GMS, taking into account performance achievements, analysis results, and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The remuneration for the Board of Commissioners and the Directors consists of fixed remuneration, including basic salary, facilities and allowances. In addition, there is a variable remuneration given based on the target achievement of each member of the Board of Commissioners and the Directors.

In 2022, the remuneration amount received by the Board of Commissioners and the Directors is Rp2,527,600,000 and Rp2,297,900,000 respectively.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan.

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is responsible for supervising the management of the Company and providing advice on the implementation of internal control and audits.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota yang ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The composition of the Audit Committee consists of 1 chairman and 2 members who are directly appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee in 2022 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
Tantri Sufitri	



Pedoman

Pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

Guidelines

The Audit Committee's guidelines for implementing their duties and responsibilities refer to the Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners and has been adapted to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties.

Duties and Realization of Duties Execution

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly and in accordance with the guidelines. Information related to the implementation of the duties of the Audit Committee is presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>To make review on the Company's compliance in accordance with the rules and regulations in capital market, and other rules and regulations relating to the Company's business activities.</p>	<p>Menelaah dan mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.</p> <p>Has reviewed the Company's compliance with capital market regulations.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.</p> <p>To make review on financial information that will be published by the Company such as Financial Statements, projections, and other financial information.</p>	<p>Menelaah Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya melalui rapat internal Komite Audit dan rapat bersama Unit Internal Audit dan audit eksternal.</p> <p>Has reviewed the Financial Statements, projections, and other reports through internal Audit Committee meetings and meetings with the Internal Audit Unit and external audit.</p>
<p>Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.</p> <p>To report to the Board of Commissioners upon various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan tentang risiko utama yang dihadapi Perseroan; dan 2. Mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko sesuai dengan standar penerapan di Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Has presented the main risks faced by the Company; and 2. Managed risk through a risk management system in accordance with the standards of implementation in the Company.
<p>Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh auditor internal.</p> <p>To make review on the audit undertaken by the internal auditors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi catatan pendalaman atas objek dan substansi pemeriksaan; 2. Melakukan rapat dengan Unit Internal Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal; serta 3. Memonitor realisasi audit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Provided an in-depth note of the object and substance of the examination; 2. Conducted a meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, results, and recommendations of the internal audit; and 3. Monitored audit realization.
<p>Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.</p> <p>Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.</p>	<p>Menelaah seluruh pengaduan yang diterima dan telah melaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasional Perseroan.</p> <p>Has reviewed and reported all complaints received to the Board of Commissioners. In 2022, there were no complaints that had a significant impact on the Company's financial or operational performance.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>Maintain the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company.</p>	<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang dapat diakses selama pelaksanaan tugas. Pada tahun 2022, tidak terdapatnya laporan terkait penyalahgunaan dokumen, data, dan informasi Perseroan oleh Komite Audit.</p> <p>Maintained the confidentiality of documents, data, and information that can be accessed during the execution of tasks. In 2022, there were no reports related to the misuse of the Company's documents, data, and information by the Audit Committee.</p>

Independensi

Komite Audit dituntut untuk selalu bertindak objektif dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Selain itu, setiap anggota Komite Audit wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 3 bulan atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Audit dapat mengundang pihak lainnya untuk hadir dalam rapat internal sesuai dengan agenda rapat tersebut. Pelaksanaan rapat Komite Audit tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Hengki Mulyadi Sinaga	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100.00
Tantri Sufitri		4	4	100.00

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendukung setiap anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi diri melalui pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit melaksanakan pengembangan kompetensi secara individual melalui kegiatan diskusi, seminar, *website*, dan media lainnya.

Independence

The Audit Committee is required to always act objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities. Therefore, all members of the Audit Committee do not have family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. In addition, each member of the Audit Committee must put aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party in implementing their duties and responsibilities.

Meeting

The Audit Committee is required to hold an internal meeting at least 1 time in every 3 months or it can be held anytime, as needed. In addition, the Audit Committee may invite other parties to attend these internal meetings according to the meeting agenda. The implementation of the 2022 Audit Committee meeting is presented as follows.

Competency Improvement

The Company supports the Audit Committee to improve their competency and develop self-potential through training, education, seminars and other competency development activities. All members of the Audit Committee engaged in competency development activities in 2022 individually through discussions, seminars, websites and other media.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is responsible for supervising the implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota yang ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 chairman and 2 members who are appointed directly by the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Kezia Jacqueline	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Evisandria Sihalo*	
Vina Purnama Sari**	

* Menjabat sejak 24 Agustus 2022. / Serves since 24 August 2022.

** Tidak lagi menjabat sejak 24 Agustus 2022. / No longer served since 24 August 2022.

Pedoman

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pedoman Kerja yang telah disetujui Dewan Komisaris dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The implementation of the Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities refers to the Work Guidelines that have been approved by the Board of Commissioners and have been adapted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

Duties and Realization of Duties Execution

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly and in accordance with the guidelines. Information related to the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee is presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
<p>Memberikan rekomendasi atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan keanggotaan/komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta 3. Pelaksanaan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. <p>To provide recommendations or inputs to the Board of Commissioners concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Determining membership/composition of members of the Board Commissioners/composition of members of the Directors; 2. Developing policies and criteria necessarily required in a nomination process of candidate members of the Board of Commissioners and/or Members of the Directors; and 3. Implementing policy on evaluation for the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors. 	<p>Memberikan rekomendasi terkait penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur Utama yang menjabat setelah pelaksanaan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2022.</p> <p>Provided recommendations regarding the determination and appointment of the Independent Commissioner and the President Director who shall serve after the Extraordinary GMS on 18 July 2022.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</p> <p>To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the performance results of each the Director based on the measures set previously as evaluation material.</p>	<p>Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Direksi menggunakan pendekatan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>).</p> <p>Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Directors using a self-assessment approach.</p>
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi, serta melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi efektivitas program.</p> <p>To provide inputs to the Board of Commissioners concerning competence development programs for the Directors, as well as conducting monitoring and evaluation on the effectiveness of programs.</p>	<p>Memberikan masukan dan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kemampuan Direksi selama tahun 2022, serta melakukan monitoring dan evaluasi efektivitas program tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi telah sesuai dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta mampu mendorong peningkatan pengelolaan Perseroan di tahun 2022.</p> <p>Provided input and recommendations regarding the implementation of the Directors competency development program during 2022, as well as conducted monitoring and evaluation on the effectiveness of the program. Based on the evaluation results, the competency development programs participated in by the Board of the Directors has been in accordance with the implementation of its duties and responsibilities and was able to support improvement in the management of the Company in 2022.</p>
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>To provide inputs to the Board of Commissioners in determining structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.</p>	<p>Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Provided input to the Board of Commissioners regarding the determination of the remuneration structure, policy, and amount for each member of the Board of Commissioners and the Directors.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas kesesuaian remunerasi yang diterima dengan beban kerja dan tanggung jawab kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.</p> <p>To assist the Board of Commissioners in conducting monitoring and evaluation upon the appropriateness between remuneration received with workload and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.</p>	<p>Mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan beban kerja dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan dengan baik dan efektif selama tahun 2022.</p> <p>Supervised and evaluated the appropriateness of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Directors based on workload and responsibilities that have been carried out properly and effectively during 2022.</p>

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Proses tersebut di antaranya dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan kemudian diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

Nomination Process of the Board of Commissioners and the Directors

In accordance with its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in the nomination process of the Board of Commissioners and the Directors. The process includes submitting a list of candidate's names for the Board of Commissioners and the Directors through a Board of Commissioners internal meeting. The qualified members are then appointed with the approval of the Shareholders at the GMS.



Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi perlu bertindak objektif dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kekeluargaan dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak mana pun.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 3 bulan atau dapat dilaksanakan di luar ketentuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang pihak lainnya untuk hadir dalam rapat internal sesuai dengan agenda rapat tersebut, jika dianggap perlu. Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance (%)
Eko Nugroho Tjahjadi	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	4	4	100.00
Kezia Jacqueline	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	4	4	100.00
Evisandria Sihaloho*	Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00
Vina Purnama Sari**	Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100.00

* Menjabat sejak 24 Agustus 2022. / Serves since 24 August 2022.

** Tidak lagi menjabat sejak 24 Agustus 2022. / No longer served since 24 August 2022.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendukung setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi diri melalui pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2022, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan pengembangan kompetensi secara individual melalui kegiatan diskusi, seminar, *website*, dan media lainnya.

Independence

The Nomination and Remuneration Committee needs to act objectively and professionally in carrying out its duties and responsibilities. Therefore, all members of the Nomination and Remuneration Committee have no family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. In addition, each member of the Nomination and Remuneration Committee must put aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party.

Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 internal meeting in every 3 months or at any time, as needed. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may invite other parties to attend internal meetings according to the meeting agenda, if necessary. The Nomination and Remuneration Committee meetings in 2022 are presented as follows.

Competency Improvement

The Company supports the Nomination and Remuneration Committee to improve their competency and develop self-potential through training, education, seminars and other competency development activities. All members of the Nomination and Remuneration Committee engaged in competency development activities in 2022 individually through discussions, seminars, websites and other media.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam membina harmonisasi hubungan dengan pemangku kepentingan, baik dalam ruang lingkup internal maupun eksternal.

The Corporate Secretary is the Directors supporting organ who serves as a liaison between the Company and the Shareholders as well as other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Arif Andi Wihatmanto berdasarkan Keputusan Direksi No. 15/DIR/BOG/VI/18 tahun 2018. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi di dalam Bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

In 2022, the Corporate Secretary was held by Arif Andi Wihatmanto based on the Directors Decree No. 15/DIR/BOG/VI/18 of 2018. The profile of the Corporate Secretary can be found in the Directors Profile in the Company Profile Chapter.

Pedoman

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

Duties and Realization of Duties Execution

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities properly and in accordance with the guidelines. Information related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary is presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

To keep up with development of capital market in particular the prevailing regulations in capital market, and to provide input for the Board of Commissioners and the Directors of the Company relating to the fulfilment of the rules and regulations in capital market.

Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022

Mengikuti perkembangan dan perubahan dalam pasar modal serta memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi untuk perlu melakukan penyesuaian, terutama terkait penyampaian laporan Perseroan kepada regulator.

Has followed the developments and changes in the capital market and provided recommendations and suggestions to the Directors to make necessary adjustments, especially regarding the submission of the Company's reports to the regulator.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
<p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan.</p> <p>To provide services concerning information required by investors relating to the conditions of the Company, in encouraging performance achievement of the Company according to Vision, Mission, and the Company's Strategy.</p>	<p>Menjalankan tugas sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan paparan publik. 2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2022; 3. Mengirimkan Laporan Tahunan kepada regulator secara tepat waktu; 4. Melakukan pembaharuan pada situs web Perseroan. 5. Mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; serta 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi. <p>To assist the Board of Commissioners and the Directors in the implementation of corporate governance which among others include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website; 2. Submission of reports to Financial Services Authority on time; 3. Conducting and documentation of General Meeting of Shareholders; and 4. Conducting and documentation of the Board of Commissioners / the Directors. 	<p>Has conducted the following duties.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prepared a public exposure report. 2. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on 18 July 2022. 3. Submitted the Annual Report to the regulator in a timely manner; 4. Updated the Company's website. 5. Supervised the implementation of corporate social and environmental responsibility
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p>To build corporate image of the Company through the functions of public relations, media relations, and investor relations.</p>	
<p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.</p> <p>Provide input to the Company's Directors to comply with the provisions of Law no. 8 of 1995 concerning the capital market and its implementing regulations.</p>	<p>Mengingatkan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan peraturan terkait pasar modal dalam pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan juga secara aktif memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait aktivitas bisnis perusahaan.</p>
<p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p>To provide information required by the Board of Commissioners and the Directors periodically and/or at any time when requested.</p>	<p>Has reminded and provided input to the Directors regarding compliance with regulations related to the capital market in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors. The Corporate Secretary also actively provided information needed by the Board of Commissioners and the Directors related to the Company's business activities.</p>
<p>Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.</p> <p>To ensure that each activity conducted by the Company continuously is complied with the rules and regulations, has applied GCG principles in the Company.</p>	<p>Memastikan pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah dilaksanakan sebaik-baiknya oleh Perseroan.</p> <p>To ensured the implementation of the governance guidelines for public company in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company.</p>
<p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun RUPS.</p> <p>To administer and maintain documents of the Company, such as: List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meetings of the Directors, the Board of Commissioners, and GMS.</p>	<p>Memastikan seluruh data penting milik Perseroan telah disimpan dengan baik dan rapi, tanpa ada penyalahgunaan data dari pihak mana pun.</p> <p>Has ensured that all important Company's data is stored properly and neatly, without any misuse by any unauthorized party.</p>
<p>Sebagai penghubung atau <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.</p> <p>As a liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority as well as public.</p>	<p>Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan, seperti menerbitkan <i>press release</i> dan memberikan keterbukaan informasi terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan.</p> <p>Has maintained good communication and cooperation with the stakeholders, such as issuing press releases and providing information regarding internal and external conditions that affected the Company's performance.</p>

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendorong aktivitas pengembangan Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini, termasuk mengenai keberlanjutan. Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 diungkapkan pada sub-bab Peningkatan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Improvement

The Company encourages Corporate Secretary competency development activities through a number of competency development programs related to the latest business developments, including regarding sustainability. Competency development for the Corporate Secretary in 2022 is described in the Directors Competency Development sub-chapter in this Annual Report.

Unit Internal Audit Internal Audit Unit

Unit Internal Audit merupakan unit kerja Perseroan yang memiliki tanggung jawab dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

The Internal Audit Unit is a Company's working unit that has a responsibility for testing and evaluating the implementation of internal control for its efficiency and effectiveness in the operations, finance, accounting, human resources, marketing and information technology areas.

Komposisi

Komposisi Unit Internal Audit Perseroan terdiri dari 1 orang ketua dan 1 orang anggota yang telah memenuhi kualifikasi dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi. Susunan Unit Internal Audit tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut. .

Composition

The composition of the Internal Audit Unit consists of 1 chairman and 1 member who has met the qualifications and has an educational background in accounting. The composition of the Internal Audit Unit in 2022 is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position
Veronika Eunice Sondang Nababan*	Ketua Unit Internal Audit Head of the Internal Audit Unit
Elisabeth Sri Handayani**	

* Menjabat sejak 24 Agustus 2022. / Serves since 24 August 2022.

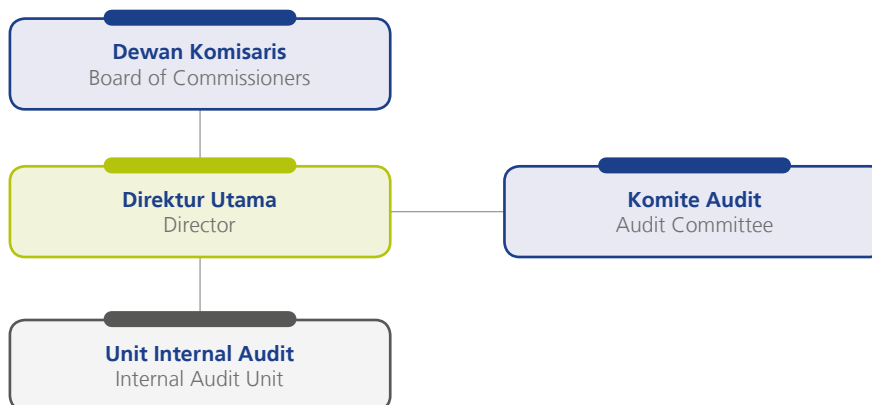
** Tidak lagi menjabat sejak 24 Agustus 2022. / No longer served since 24 August 2022.

Struktur dan Kedudukan

Kedudukan Unit Internal Audit pada struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Unit Internal Audit dipimpin dan didukung oleh auditor yang andal dan profesional.

Structure and Position

The Internal Audit Unit position in the Company's organizational structure is under the President Director. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee. In practice, the Internal Audit Unit is led and supported by reliable and professional auditors.



Pedoman

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Internal Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh Direktur Utama. Piagam Unit Internal Audit dimuat dalam Keputusan Direksi No. 02/DIR/BOG/IV/16 tanggal 1 September 2016, yang berisikan:

1. Visi dan Misi;
2. Kedudukan;
3. Tujuan;
4. Ruang lingkup;
5. Tugas dan Tanggung jawab;
6. Peranan;
7. Wewenang;
8. Kode Etik; dan
9. Prosedur Pemeriksaan

Guidelines

The implementation of the Internal Audit Unit duties and responsibilities refers to the Internal Audit Unit's Charter which has been approved by the Board of Commissioners and signed by the President Director. Internal Audit Unit's Charter is contained in the Directors Decree No. 02/DIR/BOG/IV/16 dated 1 September 2016, which contains:

1. Vision and Mission;
2. Position;
3. Purpose;
4. Scope;
5. Duties and Responsibilities;
6. Roles;
7. Authorities;
8. Code of Conduct; and
9. Examination Procedure.

Tugas dan Realisasi Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman. Informasi terkait pelaksanaan tugas Unit Internal Audit diungkapkan sebagai berikut.

Duties and Realization of Duties

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities properly and in accordance with the guidelines. Information related to the implementation of the duties of the Internal Audit Unit is presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
<p>Melakukan penyusunan dan implementasi terhadap rencana dan program kerja audit tahunan.</p> <p>To prepare and implement the plans and work program of audit annually.</p>	<p>Menyampaikan terkait rencana audit internal kepada Direktur utama untuk tahun 2022. Adapun kegiatan audit yang akan dilakukan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa dan menilai divisi akuntansi, pemasaran, keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya; 2. Menelaah temuan audit dari divisi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi; serta 3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur.
<p>Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p> <p>To conduct test and evaluation on the implementation of internal audit system of the company and risk management according to the Company's policy.</p>	<p>Submitted the internal audit plan for 2022 to the President Director. The audit activities to be carried out consist of:</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.</p> <p>To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting operation, human resources, information technology and other activities.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Examines and assesses the accounting, marketing, finance, operations, Human Resources, Information Technology division, and other activities; 2. Examines audit findings from the finance, accounting, operational, Human Resources, marketing, Information Technology divisions; and 3. Performs analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Pelaksanaan Tugas 2022 Realization of Duties in 2022
<p>Memberikan masukan/saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.</p> <p>To provide feedbacks/suggestions and objective information about activities examined at all levels of management.</p>	<p>Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.</p> <p>Has submitted and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit to the person in charge of each unit or activity.</p>
<p>Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.</p> <p>To prepare a report on audit result and submit such report to the Board of Commissioners and President Director.</p>	<p>Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat internal.</p> <p>Has prepared and submitted audit reports to the President Director and the Board of Commissioners regularly at internal meetings.</p>
<p>Melakukan pemantauan, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p> <p>To monitor, analyze, and report the implementation of recommended follow-up improvement.</p>	<p>Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi Perseroan.</p> <p>Monitored, analyzed, and reported the implementation of the follow-up of recommendation given regularly to all division.</p>
<p>Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.</p> <p>To develop programs of evaluation of the quality of undertaken internal audit activities.</p>	<p>Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukan. Pada tahun 2022, evaluasi terhadap mutu penerapan audit internal telah disampaikan dalam Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.</p> <p>Has developed a program in evaluating the quality of audit activities. In 2022, an evaluation of the quality of the implementation of internal audit has been submitted in the Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System.</p>
<p>Melakukan kerja sama dan koordinasi dengan Komite Audit.</p> <p>To cooperate and coordinate with the Audit Committee.</p>	<p>Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan membahas berbagai kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal Perseroan.</p> <p>Has organized coordination meetings with the Audit Committee and discussed various audit activities, progress, results, and recommendations on the Company's internal audit.</p>

Peningkatan Kompetensi

Perseroan mendukung Unit Audit Internal untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan potensi diri melalui pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Pada tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan pengembangan kompetensi secara individual melalui kegiatan diskusi, seminar, *website*, dan media lainnya.

Competency Improvement

The Company supports each member of the Internal Audit Unit to improve their competency and develop self-potential through training, education, seminars and other competency development activities. The Internal Audit Unit engaged in competency development activities in 2022 individually through discussions, seminars, websites and other media.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dibentuk Perseroan untuk membantu terselenggaranya pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja demi terciptanya aktivitas usaha yang efektif dan efisien. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari:

The internal control system is a policy and procedures established by the Company to assist in supervising the implementation of the duties and responsibilities of each working unit to create effective and efficient business activities. The internal control system implemented by the Company consists of:



1. Peningkatan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
2. Pelaksanaan kajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha yang relevan secara berkesinambungan;
3. Melakukan aktivitas pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan;
4. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi; serta
5. Melakukan pemantauan, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab dari Unit Internal Audit, yang berkoordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sementara, Dewan Komisaris bertugas mengawasi dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal tersebut.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal telah dilakukan secara komprehensif oleh Unit Internal Audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit. Hasil evaluasi kemudian dijadikan rekomendasi dan usulan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem pengendalian internal di tahun 2022 telah dirancang sesuai kebutuhan dan telah direalisasikan secara efektif. Kualitas penerapannya akan terus ditingkatkan ke depannya agar dapat mengatasi perkembangan Perseroan yang dinamis.

1. Improvement in discipline and structured internal control environment;
2. Implementation of study and business risk management, including processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks on an ongoing basis;
3. Carry out control activities at each level and unit within the Company's organizational structure;
4. Improves and develops information and communication systems; and
5. Performs monitoring, that is the process of assessing the quality of the internal control system.

The implementation of the internal control system is the responsibility of the Internal Audit Unit which coordinates and reports directly to the Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners is in charge of supervising the implementation of the internal control system.

Evaluation the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Audit Unit has evaluated the effectiveness of the internal control system. The results have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of the Directors through the Audit Committee. The results of the evaluation are then used as recommendations and proposed improvements to increase the effectiveness of the internal control system.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Directors believe that the implementation of the internal control system in 2022 has been executed well and effectively. The quality of its implementation will continue to improve in the future in order to cope with the dynamic development of the Company.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan suatu sistem yang dibentuk untuk melindungi perusahaan dari risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Maka dari itu, Perseroan mengelompokkan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas bisnis. Informasi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut.

The risk management system is a system established to protect the Company from economic, social and environmental risks that may affect business going concern. Therefore, the Company classifies risks that have a significant impact on business activities. This information is explained in the following table.

Risiko Fluktuasi Kurs The Risk of Exchange Rate Fluctuation	Penjabaran Risiko Indicators	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Fluktuasi Kurs The Risk of Exchange Rate Fluctuation	<p>Nilai tukar yang memengaruhi perdagangan otomotif milik Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Exchange rates that affect the automotive transactions made by the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Perseroan menggunakan mata uang Rupiah di setiap transaksi pembelian ataupun penjualan. Namun, jika terjadi nilai tukar kurs yang signifikan memengaruhi harga jual dan harga pembelian, maka akan ada perubahan harga akibat proses tersebut.</p> <p>The Company uses Rupiah currency in every purchase or sale transaction. However, if exchange rate changes significantly thus affecting the selling and the purchase price, there will be a price adjustment to the process.</p>
	<p>Perubahan nilai tukar memengaruhi hasil usaha dan harga jual kendaraan.</p> <p>Changes in exchange rates affect the operations results and vehicles selling prices.</p>	<p>Perseroan mampu untuk menyesuaikan harga jual, sehingga hasil usaha tidak terpengaruh akibat risiko ini.</p> <p>The Company was able to adjust the selling price, so that operating results are not affected by this risk.</p>
Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga The Risk of Interest Rate Change	<p>Risiko ini memengaruhi laba bersih Perseroan diakibatkan dari pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>This risk affects the Company's net profit as the result of loans taken by the Company and Subsidiaries.</p>	<p>Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan tingkat suku bunga tetap untuk utang jangka panjang, serta melakukan <i>refinancing</i> dengan sumber dana yang lebih murah.</p> <p>The Company's management establishes a policy of using a fixed interest rate for long-term loan, as well as refinancing with cheaper funding sources.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko ini mengakibatkan kerugian saldo instrumen keuangan yang berasal dari konsumen yang tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perseroan.</p> <p>This risk results in the loss of financial instruments balance from consumers that have failed to meet their obligations to pay debts to the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kredit kepada pihak yang hanya layak kredit dan diakui; 2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; dan 3. Melakukan pemantauan kolektibilitas piutang secara teratur. <ol style="list-style-type: none"> 1. Providing credits to only to creditworthy and recognized parties; 2. Determining internal policies on credit verification and authorization; and 3. Monitoring the collectability of receivables periodically.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Perseroan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.</p> <p>The Company has difficulty meeting mature obligations.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri; 2. Menjaga kecukupan dana, fasilitas bank, dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor perkiraan dan arus kas aktual, serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan; serta 3. Memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Taking into account to the ratio of funding from third parties (loans) and own capital; 2. Maintains sufficient funds, bank facilities and other financial institutions by monitoring estimated and actual cash flow, as well as matching the maturity profile of financial assets and liabilities; and 3. Maintains sufficient funds to cover sustainable working capital.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar yang sama sehingga dapat menurunkan tingkat pendapatan penerbit.</p> <p>The existence of similar companies that try to seize the same market share, thus reducing the publisher's income level.</p>	<p>Membangun bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.</p> <p>Building an innovative and sustainable business.</p>
Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah Risk of Changes in the Government Policy	<p>Adanya risiko kegagalan Perseroan dalam melaksanakan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.</p> <p>There is a risk of the Company's failure to implement new regulations stipulated by the Government which may affect the implementation of the Company's business activities and ultimately affect the Company's financial performance.</p>	<p>Berupaya menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah.</p> <p>Strive to implement new regulations stipulated by the Government.</p>



Risiko Fluktuasi Kurs The Risk of Exchange Rate Fluctuation	Penjabaran Risiko Indicators	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risk	Risiko yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi mempengaruhi kesehatan karyawan. Risks arising from the Company's operational activities that have the potential to affect the employees's health.	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan Menyediakan peralatan dan sarana K3 yang wajib digunakan karyawan. <ol style="list-style-type: none"> Implement occupational health and safety (OHS) provisions in accordance with applicable laws and regulations; and Provide OHS equipment and facilities that must be used by employees.
Risiko Keandalan Manajemen Management Reliability Risk	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Lack of readiness for the number and competence of Human Resources, especially at the management level.	Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan. Manage HR effectively, through fair recruitment process and competency development, to ensure the availability of quality Human Resources in a sustainable manner.
Risiko Lingkungan / Environment Risk		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environment Control Risk	Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional. The Company's inability to manage and monitor the environment around the operational office.	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi jumlah penggunaan kertas dan air; Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta Melakukan penghematan energi. <ol style="list-style-type: none"> Reducing the amount of paper and water consumed; Provides a special area for planting plants and trees; and Save energy.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui proses peninjauan pengelolaan risiko yang terdiri dari kegiatan berikut.

- Pemantauan berkelanjutan oleh para risk owner yang dilaksanakan secara harian;
- Pengawasan oleh atasan (pimpinan unit kerja/ bisnis);
- Pengawasan melalui audit internal maupun eksternal; dan
- Investigasi atas kejadian peristiwa yang berkaitan dengan pengelolaan risiko.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memandang pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2022 telah diupayakan dengan baik melalui pengelompokan risiko beserta mitigasinya. Ke depannya, Perseroan berharap dapat mengidentifikasi risiko lebih luas dan mendalam sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan dari peluang terjadinya risiko.

Review the Effectiveness of The Risk Management System

The review of the effectiveness of the Company's risk management system is carried out through a risk management monitoring process consisting of the following activities.

- Ongoing monitoring by the risk owners carried out on a daily basis;
- Supervision by supervisors (work unit/ business leaders);
- Supervision through internal and external audits; and
- Investigation of events related to the risk management.

Statement of the Board of Commissioners and the Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and the Directors assess that the implementation of the Company's risk management system in 2022 has been well carried out through risk grouping and its mitigation. Going forward, the Company hopes to be able to identify risks more broadly and thoroughly to minimize losses arising from possible risks.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum, baik perkara pidana, perdata, ataupun sengketa hukum lainnya yang bersifat material yang bersangkutan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak menerima sanksi administratif, baik dari regulator ataupun instansi yang berhubungan lainnya.

During 2022, there were no legal cases, whether criminal, civil nor other material legal disputes related to members of the Board of Commissioners, members of the Directors or Company's employees. In addition, the Company does not receive any administrative sanctions, either from regulators or other related agencies.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan belum memiliki Kode Etik secara tertulis pada tahun 2022. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengimbau seluruh karyawan untuk mematuhi Nilai-Nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam berperilaku di lingkungan kerja perusahaan.

The Company still does not have a written Code of Ethics in 2022. However, the Company always encourages all employees to comply with the Corporate Values as a behavior guideline in the Company's work environment.

Pokok-Pokok Nilai Perusahaan

Perseroan memiliki Nilai Perusahaan yang terdiri dari *Better, Innovative, Novelty, Trustworthy, Accountability, Nimble, dan Growth* (BINTANG). Nilai tersebut senantiasa diterapkan pada setiap jenjang karyawan Perseroan demi menciptakan individu yang profesional dan bertanggung jawab. Informasi lebih lengkap mengenai Nilai Perusahaan telah disampaikan pada uraian Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Values

The Company has Corporate Values consisting of *Better, Innovative, Novelty, Trustworthy, Accountability, Nimble, and Growth* (BINTANG). These values always implemented at every level of the Company's employees to create professional and responsible individuals. More detailed information regarding the Corporate Values has been presented in the description of the Vision, Mission and Corporate Values in this Annual Report.

Sosialisasi Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan diperkenalkan sejak masa orientasi karyawan baru serta rutin disebarluaskan melalui situs web Perseroan, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, dan iklan di koran.

Dissemination of Corporate Values

Dissemination on Corporate Values has been carried out since the new employee orientation period. Such information is always disseminated through the Company's website, pocket books, banners, bulletins, commitment statements, and advertisements in the newspapers.



Penegakan Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan wajib ditaati oleh seluruh karyawan tanpa memandang status dan jabatan. Pimpinan di masing-masing unit kerja beserta *Human Resources Manager* bertanggung jawab dalam memastikan penerapan di lingkungan Perseroan. Segala bentuk pelanggaran Nilai Perusahaan dapat disampaikan kepada *Human Resources Manager* dan akan diproses lebih lanjut. Apabila terbukti melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan taraf pelanggaran yang dilakukan.

Laporan Pelanggaran Nilai-Nilai Perusahaan

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran terkait nilai-nilai perusahaan di ruang lingkup Perseroan dan Entitas Anak.

Enforcement of Corporate Values

Human Resources Manager as well as leaders in each working unit are responsible for applying the Corporate Values in business activities. If a violation occurs, the Human Resources Manager will follow up on the violation by conducting an identification process and imposing sanctions for the violation. Reports of violations must be submitted based on real evidences.

Corporate Values Violation Report

During 2022, there were no reports of violations related to corporate values within the Company and Entities.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sampai saat ini, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang terintegrasi. Akan tetapi, Perseroan menyediakan saluran pelaporan pelanggaran agar karyawan tunduk dan patuh pada Nilai Perusahaan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku.

Until now, the Company has not yet established an integrated Whistleblowing System (WBS). However, the Company already provides certain whistleblowing channels to encourage all employees to adhere and comply with the Corporate Values, applicable laws and regulations.

Cara Penyampaian dan Pihak Pengelola Pengaduan

Segala bentuk pelanggaran dapat dilaporkan melalui pimpinan masing-masing unit kerja maupun Sekretaris Perusahaan. Pimpinan unit kerja akan memproses laporan pelanggaran yang terjadi di dalam ruang lingkup internal, sementara Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola laporan pelanggaran di ruang lingkup eksternal.

Method in Submitting Report and Complaint Management

All forms of violations can be reported either to the head of each working unit or to the Corporate Secretary. The head of working unit will process all violation reports that occur internally, while the Corporate Secretary is responsible for managing violation reports from external parties.

Penanganan Pengaduan

Layanan pengaduan terbuka bagi pelapor yang beritikad baik dan memiliki bukti atas pengaduan yang dilaporkan. Laporan yang disampaikan harus mengandung unsur apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana pelanggaran terjadi. Apabila informasi yang

Mechanism in Handling Violation Report

The complaint facility is open to whistleblowers who have good faith and have evidence of their complaint report. The submitted report must contain what, where, when, who, and how the violation occurred. If the information provided is proven valid,

diberikan terbukti sebagai bentuk pelanggaran, maka pelanggar akan diberikan sanksi berupa surat peringatan 1, 2, 3, hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan taraf pelanggaran yang dilakukan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memiliki kewajiban dalam melindungi identitas pelapor pelanggaran dari segala bentuk ancaman yang mungkin datang. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga oleh Perseroan selama terbukti benar dan tidak berniat menjatuhkan pihak lain.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

then the reported parties will be imposed sanctions in the form of warning letters 1, 2, 3, up to termination of employment, according to the level of the violation committed.

Protection for the Whistleblowers

The Company has an obligation to protect the identity of the whistleblower from all forms of potential or actual threats. The confidentiality of the whistleblower's identity is maintained by the Company as long as the report is proven valid and does not have the intention to bring down other parties unjustly.

Violation Complaints Report

The Company did not receive any violation complaint reports throughout 2022.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

The GCG implementation in the Company refers to the Corporate Governance Guidelines for Public Company as regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines in 2022 is presented as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Voting procedure in Company's GMS had been stated in the Company's Articles of Association.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Commissioners and members of the Directors of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. The Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by the Board of Commissioners and the Directors.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan bagian Relasi Investor. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website in the Investor Relations section.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. A communication policy with Shareholders and investors are set out in the Article of Association of the Company and other relevant provisions.
b.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan Kebijakan Komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Disclosure of communication policies of the Company are submitted in the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with current Company's conditions.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge and experience as well as in accordance with the Company's line of business.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.			
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Board of Commissioners are stipulated in the Article of Association of the Company and has been adjusted according to the regulations of Financial Services Authority concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Policy on assessment of performance of the Board of Commissioners have been contained in the Annual Report in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's the Directors and the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
d.	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan terkait suksesi dalam proses nominasi Komisaris Independen dan Direktur Utama Perseroan tahun 2022. The Nomination and Remuneration Committee has implemented the succession policy in the nomination process for the Independent Commissioner and the President Director in 2022.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Directors			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Directors.			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of the Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Directors is in accordance with current Company's conditions.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the the Directors is already in accordance with the provisions on expertise, knowledge and experience as well as in accordance with the Company's line of business.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Members of the Directors have knowledge and experience in accounting and finance.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors.			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has self-assessment policy to assess the Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Policy on performance assessment of the Directors is stipulated in the Article of Association of the Company and is in accordance with the Regulation of Financial Services Authority concerning the Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan metode <i>self-assessment</i> dan juga melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. The performance assessment of the Directors has been carried out using the self-assessment method and also involves the Nomination and Remuneration Committee, which has been disclosed in this Annual Report in the description of Performance Assessment of the Directors.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has policy related to resignation of members of the Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Public Company's the Directors and Board of Commissioners.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Keterangan Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.			
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i> . Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. The Company has yet acquired a written policy on insider trading and still adopt insider trading regulation issued by the Financial Services Authority.
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> tercermin dalam Nilai Perusahaan. Anti-corruption and anti-fraud policies are reflected in the Company Values.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selection and upgrading of suppliers or vendors which will be a guideline for relevant work unit in determining its partners.
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not set a policy on fulfilling the rights of creditors. However, the Company continuously strives to fulfill the rights of creditors contained in the contract with creditors.
e.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan belum memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit dan dilaporkan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has not set a policy on whistleblowing. However, the complaint management has been implemented by units of work and reported to the Corporate Secretary.
f.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a policy on long-term incentives for the Directors and employees in the forms of discount, pension funds and promotion in the future.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.			
a.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	Sampai dengan saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web sebagai media penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Until now, the Company only has its website as a medium for conveying information to the stakeholders.
b.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Annual Report has contained the final beneficial owner in the Company's share ownership.

Komitmen Anti Korupsi

Anti-Corruption Commitment

Kebijakan Anti Korupsi

Komitmen dalam penegakan anti korupsi dalam lingkup Perseroan tercermin melalui Nilai-Nilai Perseroan yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Perseroan dengan tegas melarang setiap karyawan untuk terlibat dalam tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan peraturan akan mendapatkan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Penerapan kebijakan anti korupsi senantiasa disosialisasikan oleh Perseroan dalam aktivitas operasional dan melibatkan seluruh organ perusahaan, serta melalui situs web internal secara berkala.

Anti-Corruption Policy

Commitment to upholding anti-corruption within the Company's environment is reflected in the Corporate Values which must be obeyed by all Company's personnel. The Company strictly prohibits every employee from engaging in acts of corruption, collusion and nepotism. Any violation of the provisions of the regulations will be subject to criminal and civil sanctions in accordance with the applicable laws and regulations.

Anti-Corruption Program Dissemination

The implementation of anti-corruption policy is always disseminated by the Company in its operational activities and involves all Company's organs, as well as through the internal website on a regular basis.





06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan menyadari keberlangsungan usaha tidak hanya bertumpu pada pengelolaan ekonomi dan keuangan yang baik, namun perlu memperhatikan hubungan yang baik terhadap pemangku kepentingan dan kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk mewujudkan integrasi pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan dengan berpedoman pada peraturan pemerintah dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Pengelola Keberlanjutan

Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program keberlanjutan, sebagai berikut.

Jabatan Position	Tugas Duties
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan, khususnya terkait pengambilan keputusan strategi dan operasional yang dilakukan Direksi. Supervise the implementation of sustainability programs, particularly related to strategic and operational decision made by the Directors.
Direksi The Directors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi keberlanjutan; 2. Menyusun rencana kerja keberlanjutan; 3. Memastikan rencana anggaran keberlanjutan sejalan dengan strategi usaha dan prinsip keberlanjutan; dan 4. Memantau dan mengevaluasi penerapan rencana anggaran kerja keberlanjutan sejalan dengan kinerja perusahaan, profil risiko, serta target yang akan dicapai Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop a sustainability strategy; 2. Develop a sustainability work plan; 3. Ensure that the sustainability budget plan is in line with the business strategy and sustainability principles; and 4. Monitor and evaluate the implementation of the sustainability work budget plan in line with the Company's performance, risk profile, and targets to be achieved by the Company.

Selain itu, organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditunjukkan dalam Struktur Organisasi Perseroan, juga melaksanakan pengelolaan aspek keberlanjutan sesuai dengan pembedangan tugasnya masing-masing.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan beserta strategi yang disusun untuk mengatasinya, diungkapkan sebagai berikut.

Sustainability Commitment

The Company realizes that business sustainability does not only rely on good economic and financial management, but also needs to pay attention to good relations with the stakeholders and high awareness of the environment. Therefore, the Company seeks to realize the integration of sustainable economic, social and environmental management by referring to Government regulations and ISO 26000:2010 concerning Guidelines for Social Responsibility.

Sustainability Managers

The Company has appointed several parties who are responsible for planning, implementing, and evaluating the sustainability programs, as follows.

In addition, the Board of Commissioners and the Directors supporting organs, as indicated in the Organizational Structure, also carry out the management of sustainability aspects in accordance with their respective duties.

Challenges of Applying Sustainability Principles

The Company faces a number of challenges in implementing the sustainability principles, both internally and externally. The challenges and the strategies developed to overcome them are presented as follows.

Tantangan Challenges	Strategi Strategy
Keterbatasan kesadaran masyarakat mengenai kendaraan yang ramah lingkungan. Limited Human Resources that understand the sustainability aspects.	Melakukan promosi yang mengedukasi masyarakat tentang dampak dari penggunaan kendaraan berbahan bakar minyak serta manfaat dari penggunaan kendaraan hybrid. Send employees to participate in competency development programs related to sustainability aspects.
Keterbatasan pemahaman SDM dalam menyusun dan mengembangkan kebijakan dan program terkait keberlanjutan sosial dan lingkungan, termasuk pengukuran dampaknya. Limited understanding of HR in compiling and developing policies and programs related to social and environmental sustainability, including measuring their impacts.	Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM terkait keberlanjutan melalui keikutsertaan pada pelatihan dan seminar, serta mendalami kebijakan dan aturan tentang keberlanjutan yang ditetapkan oleh otoritas yang berlaku. Improving HR capacity and capability related to sustainability through participation in training and seminars, as well as deepening sustainability policies and regulations stipulated by the applicable authorities.
Gejolak ekonomi politik yang mempengaruhi iklim bisnis. Political economy turmoil affecting the business climate.	Memantau perubahan isu geopolitik dan kebijakan pemerintah negara-negara untuk disesuaikan dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang lebih adaptif. Monitoring changes in geopolitical issues and government policies to adapt into policies and strategies of the Company.
Perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek keberlanjutan. Changes in laws and regulations that are directly related to sustainability aspects.	Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aspek keberlanjutan untuk disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Following the development of laws and regulations related to sustainability aspects to be adapted to the Company's conditions.

Aspek Sosial Social Aspect

Tanggung jawab sosial dilaksanakan melalui penyelenggaraan kegiatan dan hubungan yang baik terhadap karyawan, masyarakat, konsumen, dan mitra kerja.

Social responsibility is carried out through organizing social activities and having good relationship with employees, community, consumers, and business partners.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa keberadaan karyawan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengelola sumber daya manusia dan melalui pemenuhan hak-hak karyawan.

Human Resource Management

The Company realizes that employees have an important role in achieving the Company's goals. Therefore, the Company always manages its Human Resources and fulfills employee's rights.

Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan membuka kesempatan kerja seluas-luasnya kepada masyarakat yang ingin bergabung menjadi bagian dari Perseroan. Proses rekrutmen kerja bebas dari segala bentuk diskriminasi maupun perbedaan suku, agama, ras, dan antar golongan. Selain itu, Perseroan turut memperhatikan batas usia minimal kerja agar terhindar dari praktik kerja di bawah umur.

Employment

1. Equal Career Opportunity

The Company provides equal opportunities to all parties to work for the Company without any discrimination. The recruitment process is free from all forms of discrimination such as differences in ethnicity, religion, race, and group. In addition, the Company also put attention to the minimum age for limit to avoid child labor.

Pada tahun 2022, Perseroan telah merekrut 19 karyawan, yang seluruhnya memiliki gender pria, sehingga total karyawan Perseroan menjadi 233 karyawan di tahun 2022.

The Company recruited 19 employees in 2022, all of whom are male, bringing the Company's total employees to 233 employees in 2022.

Komposisi tenaga kerja Perseroan dan Entitas Anak diungkapkan pada tabel berikut.

The composition of the Company's and Subsidiaries' workforce is presented in the following table.

Deskripsi	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Berdasarkan Perusahaan / Based on Company							
Perseroan	10	4.29	10	4.67	10	4.00	Company
Entitas Anak	223	95.71	204	95.33	240	96.00	Subsidiaries
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total
Berdasarkan Status / Based on Status							
Perseroan							
Tetap	4	1.72	4	1.87	4	1.60	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	6	2.58	6	2.80	6	2.40	Temporary Appointment Work Agreement
Entitas Anak							
Tetap	196	84.12	196	91.59	196	78.40	Permanent
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	27	11.59	8	3.74	44	17.60	Temporary Appointment Work Agreement
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total
Berdasarkan Jenjang Manajemen / Based on Management Level							
Perseroan							
Manajer	1	0.43	1	0.47	1	0.40	Manager
Supervisor	2	0.86	2	0.93	2	0.80	Supervisor
Staf	7	3.00	7	3.27	7	2.76	Staff
Entitas Anak							
Manajer	5	2.15	5	2.34	5	2.00	Manager
Supervisor	15	6.44	15	7.01	15	6.00	Supervisor
Staf	203	87.12	184	85.98	220	88.60	Staff
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total
Berdasarkan Usia / Based on Age							
Perseroan							
41-50 Tahun	-	-	-	-	-	-	41-50 Years Old
31-40 Tahun	6	2.58	6	2.80	5	2.00	31-40 Years Old
20-30 Tahun	4	1.72	4	1.87	5	2.00	20-30 Years Old
Entitas Anak							
41-50 Tahun	3	1.29	3	1.40	3	1.20	41-50 Years Old
31-40 Tahun	37	15.88	37	17.29	37	14.80	31-40 Years Old
20-30 Tahun	183	78.54	164	76.64	200	80.00	20-30 Years Old
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total
Berdasarkan Pendidikan / Based on Education							
Perseroan							
Sarjana	5	2.15	5	2.33	5	2.00	Bachelor
Diploma dan Setingkat	5	2.15	5	2.33	5	2.00	Diploma and Equivalent
SLTA dan Sederajat	-	-	-	-	-	-	High School and Equivalent
Entitas Anak / Subsidiaries							
Sarjana	93	39.91	93	43.45	90	36.00	Bachelor
Diploma dan Setingkat	85	36.48	85	39.72	88	35.20	Diploma and Equivalent

Deskripsi	2022		2021		2020		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
SLTA dan Sederajat	45	19.31	26	12.15	62	24.80	High School and Equivalent
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total
Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender							
Perseroan							Company
Laki-Laki	8	3.43	8	3.74	8	3.20	Male
Perempuan	2	0.85	2	0.93	2	0.80	Female
Entitas Anak							Subsidiaries
Laki-Laki	172	73.82	153	71.50	189	75.60	Male
Perempuan	51	21.89	51	23.83	51	20.40	Female
Total	233	100.00	214	100.00	250	100.00	Total

2. Anti Kerja Paksa

Sebagai bentuk penegakan kesejahteraan karyawan, Perseroan mengatur terkait kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu. Aturan ini diberlakukan guna menghindari tindakan anti kerja paksa di lingkup Perseroan.

3. Kesetaraan dalam Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi. Program unggulan peningkatan kompetensi yang diikuti meliputi pelatihan dan pendidikan di bidang *marketing*, *collection*, *operasional leadership*, dan *communication skills*.

Program pengembangan kompetensi juga difokuskan kepada nilai tambah yang dimiliki masing-masing individu sesuai dengan persyaratan jabatan (*job requirement*) dan persyaratan kualifikasi (*job specification*). Berbagai program peningkatan kompetensi diselenggarakan melalui *job enlargement*, *job enrichment*, dan mengirimkannya karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pihak eksternal (lembaga training, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan institusi lainnya).

Pada tahun 2022, Perseroan telah menginvestasikan biaya sebesar Rp28.893.747,- bagi 25 karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi yang diuraikan pada tabel berikut.

2. Anti-Forced Labor

To realizing employee welfare, the Company specifies work time for all employees, which is 40 hours a week. This rule is enforced to prevent anti-forced labor measures within the Company's environment.

3. Equality in Competency Development Programs

The Company gives equal opportunities to all employees in participating in various competency improvement programs. The competency improvement programs include training and education in the fields of marketing, collection, operational leadership, and communication skills.

The competency development program is also focused on the added value of each individual has in accordance with job requirements and job specifications. Various competency improvement programs are organized through job enlargement, job enrichment, and sending employees to attend education and training programs organized by external parties (training institutions, the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions).

The Company has allocated training expenditures amounting to Rp28,893,747 for 25 employees of the Company and Subsidiaries to attend various competency improvement activities as presented in the following table.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Tujuan Pengembangan Kompetensi Competency Development Goals	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
<i>Training Repair Technician (RT)</i>	<i>Upgrade skill</i>	Honda Prospect Motor	10
<i>Training Part Intermediate</i>	<i>Upgrade skill</i>	Honda Prospect Motor	10
<i>Training New Model BR-V</i>	<i>Test drive new model</i>	Honda Prospect Motor	5

Sementara itu, peningkatan kompetensi terkait peningkatan keberlanjutan dilakukan secara individual melalui diskusi, seminar, website, dan media lainnya

Meanwhile, competency development programs related to sustainability improvement carried out individually through discussions, seminars, websites, and other media.

4. Remunerasi

Remunerasi diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kinerja yang diberikan terhadap Perseroan. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kebijakan *compensation and benefit*, serta mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya. Penentuan remunerasi juga berdasarkan pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigran Republik Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dengan upah yang diterima karyawan golongan terendah telah sesuai dengan UMR masing-masing daerah.

4. Remuneration

Remuneration is provided as a form of appreciation to employees for their performance. Provision of remuneration is adjusted to the compensation and benefit policy, and refers to Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and its derivative regulations. The determination of remuneration is also based on the Regional Minimum Wage (UMR) stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigrants of the Republic of Indonesia. This commitment is shown by wages received by lowest class employees already in accordance with the minimum wage for each region.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wages (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wages To Regional Minimum Wage
Malang	3,250,000	2,994,143	108.54
Tabanan	3,000,000	2,516,971	119.19
Jakarta	5,000,000	4,641,854	107.71
Klaten	2,550,000	2,015,623	126.51
Madiun	2,350,000	2,138,107	109.91
Probolinggo	2,750,000	2,553,265	107.70

Karyawan Perseroan tidak hanya menerima gaji pokok, namun juga menerima insentif dan bonus, yang terdiri dari:

- Fasilitas transportasi, berupa kendaraan dinas bagi karyawan tingkat manajerial;
- Penggantian biaya bensin bagi karyawan operasional;
- Tunjangan pengobatan bagi karyawan dan keluarga;
- Tunjangan hari raya;
- Tunjangan kelahiran;
- Tunjangan duka; dan
- Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

The Company's employees not only receive a basic salary, but also receive incentives and bonuses consisting of:

- Transportation facility in the form of official vehicles for employees in the managerial level;
- Reimbursement of fuel costs for operational employees;
- Medical benefits for employees and families;
- Holiday allowance;
- Birth allowance;
- Grief benefits; and
- Employees' Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/BPJS) Program.

Perseroan juga memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan berupa tingkat diskonto, dana pensiun serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.

The Company also has a long-term incentive policy for the Directors and employees in the form of discount rates, pension funds and future salary increases.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan ditunjukkan melalui penyediaan sarana dan prasarana kerja, seperti kotak P3K, ruang P3K dan laktasi, alarm darurat, alat pemadam kebakaran, serta genset.

Occupational Health and Safety

Concern for employee's health and safety is shown through the provision of work facilities and infrastructure, such as first aid kits, first aid and lactation rooms, emergency alarms, fire extinguishers, and generators.

Meski *corona virus disease* (Covid-19) telah mereda di tahun 2022, namun Perseroan tetap menerapkan kebijakan protokol kesehatan, meliputi:

Even though the corona virus disease (Covid-19) has subsided in 2022, the Company continues to implement health protocol policies, including:

1. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk dan mengamati kondisi umum karyawan/tamu;
2. Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol di berbagai lokasi strategis di tempat kerja, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses karyawan;
3. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan, seperti di pegangan pintu, pegangan tangga, tombol *lift*, mesin absensi, ruang *meeting*, dan lainnya;
4. Mengoptimisasi sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
5. Menyediakan tisu dan masker;
6. Menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); serta
7. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis.

Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan.

1. Conduct body temperature checks at each entrance and observe the employees/guest general condition;
2. Provide washing hands facilities using soap water or alcohol-based hand sanitizer in various strategic locations in the workplace, adjust to the amount needed, such as at entrances, workspaces, attendance machines, and other places frequently accessed by employees;
3. Ensuring that all working areas are clean and hygienic by conducting regular cleaning using disinfectants, such as door handles, banisters, elevator buttons, attendance machines, meeting rooms, and others;
4. Optimizing air circulation and sunlight in the workspace;
5. Provide tissue and face masks;
6. Inform and educate all employees to conduct Clean and Healthy Living Behavior (PHBS); and
7. Put health message signage in strategic places.

Meanwhile, the Company strives to achieve zero accident by sending employees to participate in Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) trainings and periodic dissemination on the importance of occupational safety before work activities begin.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan pada tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2022, tidak terdapat karyawan Perseroan yang keluar sehingga tidak terdapat perputaran karyawan yang terjadi.

Uraian	2022	2021	2020	Description
Karyawan Keluar	-	36	-	Employees Exiting
Total Karyawan	233	214	250	Total Employees
Tingkat Perputaran (%)	0.00	15.52	0.00	Turnover Rate (%)

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang signifikan yang menimpa karyawan di lingkungan Perseroan.

The Impact on Human Resource Management Implementation

The impact of the implementation of HR management in 2022 are as follows.

1. Employee Turnover

There were no Company employees who tendered their resignation in 2022, so there was no employee turnover.

2. Work Accident Rate

There were no significant work accident cases in the Company throughout 2022.

Saluran Pengaduan Ketenagakerjaan

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan kepada *Human Resources Department*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Employment Complaints Channel

Any report on employment issues can be submitted to the Human Resources Department. Each complaint received will be followed up in accordance with the applicable procedures. In the last 3 years, the Company has not received any complaints related to employment issues.

Program Pengembangan Masyarakat

Program pengembangan masyarakat menjadi wadah bagi Perseroan untuk senantiasa menjalin hubungan harmonis terhadap masyarakat. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan taraf kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Labor	Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan melalui proses rekrutmen sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan. Providing opportunities for local communities to submit work application to the Company through a recruitment process according to the established classification.
Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial Social Facilities and Infrastructures Improvement	Memberikan bantuan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas perekonomian dan sosial masyarakat. Providing assistance for the development of facilities and infrastructures needed to support community economic and social activities.
Donasi Donation	Memberikan donasi baik dalam bentuk uang ataupun barang kepada masyarakat, khususnya terkait bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Giving donations in the form of money or goods to the community, especially those related to education, health, and social fields.
Investasi Sosial Social Investment	Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri melalui program desa binaan, pemberian bantuan kepada usaha mikro, dan menengah (UMKM), rumah belajar, dan lainnya. Empowering communities to create independent communities through fostered village program, by providing assistance to micro, small and medium enterprises (MSMEs), learning houses, and other programs.
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	Memberikan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat sekitar. Provide anti-corruption dissemination to the surrounding community.

Rincian pelaksanaan program pengembangan masyarakat yang diselenggarakan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2022 diungkapkan dalam tabel berikut.

Kegiatan Activity	Waktu dan Lokasi Penerima Manfaat Time and Beneficiaries Location	Jumlah Penerima Manfaat (Orang) Number of Beneficiaries (People)	Biaya yang Dikeluarkan Expenditures (Rp)
Melaksanakan santunan kepada anak yatim di sejumlah panti asuhan Distributed donation for orphans in a number of orphanages	17 Februari 2022, Malang 17 February 2022, Malang	40	25,000,000

Saluran Pengaduan Masyarakat

Pengaduan terkait pelaksanaan program pengembangan masyarakat dapat disampaikan melalui *email* atau telepon Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masalah masyarakat.

Kepedulian terhadap Konsumen

Kepuasan dan kepercayaan konsumen merupakan hal yang harus diraih dan dijaga oleh Perseroan agar dapat selalu menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dan tepat sasaran. Maka dari itu, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi yang diuraikan berikut.

Social and Community Development

The community development program is a forum for the Company to establish harmonious relationship with the community. These activities are expected to improve the level of community welfare and quality of life.

Details of the implementation of community development programs organized by the Company and its Subsidiaries in 2022 are presented in the following table.

Public Complaint Channel

Complaints related to the implementation of community development programs can be submitted via the Company's email or telephone. Each complaint received will be followed up in accordance with the applicable procedures. In the last 3 years, the Company has not received any complaints related to community issues.

Concern for the Consumer

In order to deliver quality products and services that are right on target, the Company maintained consumer satisfaction and trust. Therefore, the Company prepared a number of strategies which are described below.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety	<p>Perseroan menjamin agar produk dan layanan yang diberikan memiliki kualitas yang memenuhi standar keselamatan internasional sehingga konsumen senantiasa tetap aman dalam berkendara. Selain itu, kesehatan dan keselamatan konsumen ketika berada di lingkungan Perusahaan menjadi perhatian Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menyediakan fasilitas cuci tangan, hand sanitizer, tisu, serta memastikan area perkantoran Perseroan aman dan nyaman.</p> <p>The Company guarantees that its products and services are in good quality that meet international safety standards so consumers are always safe during driving. In addition, consumers health and safety while within the Company's environment is a primary concern. Therefore, the Company provides hand washing facilities, hand sanitizers, tissues, and ensures that the Company's office areas are safe and comfortable.</p>
Informasi Produk dan Layanan Products and Services Information	<p>Informasi produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan disampaikan secara langsung oleh karyawan Perseroan serta dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan.</p> <p>Information on products and services offered by the Company is conveyed directly by the Company's employees and published through the Company's official website.</p>
Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product Development	<p>Sejak tahun 2022, Perseroan telah mengembangkan kendaraan <i>hybrid</i> yang dinilai ramah lingkungan karena dapat menggunakan energi listrik dan mengurangi penggunaan BBM.</p> <p>The Company has developed hybrid vehicles which are considered environmentally friendly since 2022 because these hybrid vehicles can use electrical energy thus reducing fuel consumption.</p>
Produk yang sudah Dievaluasi Keamanannya Safety Evaluated Products	<p>Setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah diuji kualitas dan keamanannya sebelum dijual atau disampaikan ke konsumen.</p> <p>The quality and safety of every product manufactured by the Company has been tested before being sold or delivered to consumers.</p>
Dampak Produk dan Jasa Products and Services Impact	<p>Penjualan produk Perseroan tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan negara, namun juga memberikan dampak multiplier effect pada aktivitas dan produktivitas ekonomi. Sementara, dampak negatif yang dihasilkan berupa emisi gas buang dari penggunaan kendaraan.</p> <p>Sales of the Company's products are not only will increase state revenues, but also provide a multiplier effect on economic activity and productivity. Meanwhile, negative impact is in the form of exhaust emissions from vehicles.</p>
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	<p>Tidak terdapat produk yang ditarik kembali di tahun 2022.</p> <p>There are no recalled products in 2022.</p>

Survei Kepuasan Konsumen

Perseroan melakukan survei kepuasan konsumen untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen setelah menggunakan produk dan layanan. Selain itu, survei kepuasan konsumen dilakukan sebagai parameter untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Survei tersebut dilakukan kepada seluruh konsumen perusahaan yang diungkapkan pada tabel berikut.

Consumer Satisfaction Survey

The Company conducts a consumer satisfaction survey to determine the level of consumer satisfaction after using the products and services. In addition, a consumer satisfaction survey is conducted as a parameter to improve the products and services quality provided by the Company. The survey was conducted to all of the Company's costumers, which is presented in the following table.

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	2022	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level (%)	2021	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level (%)	2020	Tingkat Kepuasan Satisfaction Level (%)
Pelayanan Service	Puas Satisfied	93	Puas Satisfied	92	Puas Satisfied	90
Kualitas Produk Product Quality	Sangat Puas Very Satisfied	95	Sangat puas Very Satisfied	96	Sangat puas Very Satisfied	98
Harga Price	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	92
Jaringan Distribusi/Tempat Location/Distribution Network	Puas Satisfied	90	Puas Satisfied	95	Sangat puas Very Satisfied	98

Saluran Pengaduan Konsumen

Pengaduan masalah terkait konsumen dapat disampaikan melalui email atau telepon Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perseroan Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan yang signifikan dan material terkait masalah konsumen.

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan kerja sama yang profesional dan saling menguntungkan dengan mitra usaha. Kerja sama tersebut melibatkan pemasok lokal, nasional, ataupun internasional. Setiap kerja sama diperkuat dengan komitmen untuk dapat memberikan nilai tambah kepada pemasok, terutama pemasok lokal yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan, untuk menjalin kemitraan jangka panjang.

Informasi terkait jumlah pemasok dan kontrak kerja yang disepakati Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Kategori Pemasok Supplier Category	2022		2021		2020	
	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proposition (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proposition (%)	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proposition (%)
Pemasok Lokal*) Local Suppliers*)	-	0.00	1	32.68	1	35.13
Pemasok Nasional National-Scale Suppliers	-	0.00	1	67.32	1	64.87
Pemasok Internasional	-	0.00	-	0.00	-	0.00
Total	-	0.00	2	100.00	2	100.00

*) Pemasok lokal merupakan pemasok yang berdomisili sama dengan wilayah operasional Perseroan. / Local suppliers are suppliers domiciled in the same area as the Company's operations.

Saluran Pengaduan Mitra Usaha

Pengaduan masalah yang dialami mitra usaha dapat disampaikan melalui *email* atau telepon Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha.

Consumer Complaint Channel

Complaints related to consumer issues can be submitted via the Company's email or telephone. Each complaint received will be followed up in accordance with the applicable procedures. In the last 3 years, the Company has not received any significant and material complaints related to consumer issues.

Establishing Good Relationships with Business Partners and Investors

The Company maintains professional and mutually beneficial working relationships with business partners. This cooperation involves local, national or international suppliers. Every cooperation is strengthened by a commitment to provide added value to the suppliers, especially local suppliers around the Company's operational areas, to establish long-term partnerships.

Information regarding the number of suppliers and work contracts agreed by the Company are presented as follows.

Business Partner Issues Complaint Mechanism

Complaints about issues experienced by business partners can be submitted via email or telephone of the Company. Each complaint received will be followed up in accordance with the applicable procedures. In the last 3 years, the Company has not received any complaints from business partners.

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Perseroan menyadari aktivitas bisnis yang dijalankan memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan turut serta menjaga lingkungan melalui penggunaan material ramah lingkungan serta kegiatan yang dapat menjaga keberlangsungan lingkungan.

The Company realizes that its business activities have an impact on the environment. Therefore, the Company participates in protecting the environment through the use of eco-friendly materials and activities that can maintain environmental sustainability.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya untuk menciptakan kantor yang ramah lingkungan (*green office*) melalui penggunaan material dan upaya yang ramah lingkungan dalam aktivitas administrasi dan operasional.

Use of Eco-Friendly Materials

The use of eco-friendly materials by the Company to support its business activities is presented as follows. xxx

Material Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang Eco-Friendly dan Recyclable Materials	Pemanfaatan Utilization
Oli Sintentis Synthetic Oil	Perawatan dan pemeliharaan kendaraan Vehicle care and maintenance
Kertas Bekas Used Paper	Mencetak dokumen-dokumen internal To print internal documents

Perseroan turut mengoptimalkan digitalisasi teknologi melalui penggunaan email serta aplikasi digital untuk menggantikan dokumen cetak, seperti pengisian formulir konsumen, perekrutan karyawan, penyampaian pengumuman dan sosialisasi, pengajuan cuti, dan sebagainya.

The Company also optimizes technology digitalization through the use of e-mail and digital applications to replace printed documents, such as consumer forms, employee recruitment process, announcements and dissemination, leave application, and others.

Penggunaan Energi

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan energi yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk kegiatan operasional kantor serta bahan bakar minyak (BBM) untuk mobilisasi transportasi mobil dan motor. Besaran penggunaan energi dan intensitas energi yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Energy Consumption

The Company and its Subsidiaries source its energy from the State Electricity Company (PLN) for office operations and fossil fuel (BBM) for car and motorcycle transportation. The amount of energy consumption and energy intensity produced by the Company and Subsidiaries in the last 3 years is presented in the following table.

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Energi / Energy Consumption				
Listrik Electricity	GJ	92.45	83.48	40.46
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	GJ	150.55	149.94	229.93
Total	GJ	243.00	233.42	270.39
Intensitas Energi / Energy Intensity		0.00033	0.00042	0.00057
Efisiensi Energi / Energy Efficiency		0.00009	0.00015	0.00126

Sementara itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam penghematan energi, yakni:

1. Memakai lampu hemat listrik dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
2. Menggunakan AC yang memiliki refrigeran jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis freon. Refrigeran hidrokarbon memiliki daya hemat energi sebesar 20%-30% dibanding freon;
3. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional sehingga dapat menghemat penggunaan BBM;
4. Memanfaatkan pencahayaan alami, seperti cahaya matahari sebagai upaya penghematan penggunaan lampu pijar;
5. Mematikan perangkat-perangkat elektronik saat tidak digunakan, seperti komputer, printer, dan lainnya; serta
6. Meningkatkan kesadaran karyawan untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penghematan penggunaan energi.

Atas upaya tersebut, penggunaan energi Perseroan dan Entitas Anak tahun 2022 tercatat sebesar 243,00 GJ, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 233,42 GJ. Namun demikian, intensitas energi mengalami penurunan menjadi 0,00033 GJ dari semula 0,00042 GJ.

Penggunaan Air

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kegiatan operasional kantor, baik untuk keperluan kamar mandi, pelaksanaan ibadah, maupun keperluan operasional usaha. Informasi terkait penggunaan air dalam 4 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Air Tap Water	m ³	65	67	62

Sementara itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam penghematan penggunaan air, yakni:

1. Menggunakan kran tekan untuk meminimalisasi penggunaan air;
2. Menggunakan tipe kloset dual flush toilet (4,5/3L) dan eco washer (pembilas otomatis);
3. Mendaur ulang air sisa keperluan toilet agar dapat digunakan kembali untuk menyiram tanaman; and
4. Mengimbuai penggunaan air secara efisien melalui pemasangan stiker.

Atas upaya inisiatif tersebut, Perseroan dapat menghemat penggunaan air sebanyak 2 m³ di tahun 2022, menurun sebesar 2,99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company's efforts to save energy consist of:

1. Using power saving lamps and regulating the use of lamps during operational hours;
2. Using air conditioners that have hydrocarbon type refrigerants instead of freon types. Hydrocarbon refrigerants have an energy-saving power of 20% -30% compared to freon;
3. Using Company's operational vehicles only for the Company's operational activities. Thus, the Company is wiser using fuel (BBM).
4. Utilizing natural lighting, such as sunlight as an effort to save the use of incandescent lamps;
5. Turn off electronic devices when not in use, such as computers, printers, and others; and
6. Increase employee awareness to continuously make improvements and save energy consumption.

Due to these efforts, the energy consumption of the Company and Subsidiaries in 2022 was recorded at 243.00 GJ, experienced an increase compared to 233.42 GJ in 2021. However, the energy intensity decreased to 0.00033 GJ from 0.00042 GJ in the previous year.

Water Consumption

The Company and its Subsidiaries source its water from the Municipal Waterworks (PDAM) for office operations, bathroom purposes, worship services, and business operational needs. Information related to water use in the last 4 years is presented as follows.

Meanwhile, the Company's efforts to save water consumption consist of:

1. Using a tap type faucet to minimize water usage;
2. Using dual flush toilet (4.5/3L) and eco washer (automatic flushing);
3. Recycle leftover toilet water to reused it for watering plants; and
4. Encouraging the efficient use of water by placing stickers.

Due to these initiatives, the Company can save water usage by 2 m³ in 2022, a decrease of 2.99% compared to the previous year.

Pengendalian Emisi

Hingga tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pengukuran emisi mengingat kegiatan usaha yang bergerak di bidang perdagangan kendaraan, suku cadang, jasa perawatan dan perbaikan kendaraan serta penyewaan kendaraan tidak menghasilkan emisi yang signifikan. Namun, Perseroan tetap berupaya menekan timbulnya emisi melalui:

1. Menghemat penggunaan energi listrik dan BBM;
2. Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala.
3. Melakukan efisiensi dalam penggunaan BBM;
4. Merawat mesin pengatur udara (AC) dengan menggunakan bahan yang ramah lingkungan; serta
5. Mengikuti kegiatan penghijauan yang diadakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Pengelolaan Limbah

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasional berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa kertas, bohlam, dan alat-alat bekas pakai kantor. Limbah cair berupa oli bekas servis/perawatan mobil. Kedua jenis limbah ini diserahkan kepada pihak ketiga pengelola limbah yang bersertifikasi sesuai dengan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Kategori Category	Upaya Pengelolaan Management Effort	Pihak yang Mengelola Waste Management
Limbah Padat B3 Toxic and Hazardous Solid Waste	Diambil oleh pihak ketiga Taken by third parties	PT Sumber Adi Tulungagung
Limbah Padat Non-B3 Non-Toxic and Hazardous Solid Waste	Diambil oleh pihak ketiga Taken by third parties	PT Sumber Adi Tulungagung
Efluen Effluent	-	-

Khusus bidang usaha *auto service* menghasilkan limbah berupa fluida (oli sisa kendaraan) dengan jumlah yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Fluida (Oli Sisa Kendaraan) Fluid (Vehicle Residual Oil)	Liter Litre	40,253	38,400	30,063

Saluran Pengaduan Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan melalui email atau telepon Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan masalah lingkungan yang signifikan dan material yang diterima Perseroan.

Emission Control

Until 2022, the Company did not measure emissions considering that its business activities in trade of vehicle, spare parts, vehicle maintenance and repair services as well as vehicle rental do not produce significant emissions. However, the Company is still trying to reduce emissions by:

1. Saving the use of electrical energy and fuel;
2. Maintaining operational vehicles on a regular basis;
3. To be more efficient in fuel consumption;
4. Maintaining the air conditioning (AC) by using eco-friendly materials; and
5. Participating in reforestation activities held internally or in collaboration with external parties.

Waste and Effluent Management

Waste generated by the Company from its operational activities is in the form of solid waste and liquid waste. Solid waste in the form of paper, light bulbs, and used office equipment. Liquid waste in the form of used oil for auto service/maintenance. Both waste types are handed over to certified waste management third parties in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Specifically for the auto service business sector produces waste in the form of fluid (vehicle residue oil), with the amount generated during the last 3 years is presented as follows.

Environmental Complaint Channel

Complaints about environmental issues can be submitted via the Company's email or telephone. Each complaint received will be followed up in accordance with the applicable procedures. In the last 3 years, there were no complaints of environmental issues submitted to the Company.

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Biaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional.

Sertifikasi Lingkungan

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum melakukan sertifikasi terkait lingkungan hidup.

Environmental Management Cost

The Company's environmental management expenditures are an integral part of operational costs.

Environment Certification

Until the end of 2022, the Company has yet to carry out certification related to the environment.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Tahunan 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Company received no response from stakeholders following the publication of the 2021 Annual Report. Thus, there is no specific information on follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year in this report.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Bintang Oto Global Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report PT Bintang Oto Global Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this from by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the company.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini.
(nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please score on aspects presented in this report.
(1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- | | | |
|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi
Economic Performance | <input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education | <input type="checkbox"/> Penggunaan Energi
Energy Consumption |
| <input type="checkbox"/> Pinjaman UMKM
MSME Loans | <input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety | <input type="checkbox"/> Pengelolaan Limbah
Waste Treatment |
| <input type="checkbox"/> Pembiayaan Hijau
Green Financing | <input type="checkbox"/> Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud | <input type="checkbox"/> Pengembangan Masyarakat
Community Development |
| <input type="checkbox"/> Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil
Gender Equality and Fair Job Opportunity | <input type="checkbox"/> Privasi Nasabah
Customer Privacy | |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name
Pekerjaan / Occupation
Institusi/Perusahaan / Institution/Company
Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Governance | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee |
| <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> LSM
NGO |
| <input type="checkbox"/> Nasabah
Customer | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha
Working Partners |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Lain-Lain,
Others, |

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:
Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Arif Andi Wihatmanto

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun,
Kota Malang, Jawa Timur.

T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	4-5
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	12-13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	16
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	16
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	36
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	12-13; 36; 58; 59-61; 122-123
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	40-41
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	20
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	37
Penjelasan Direksi Explanation from Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Directors	31-34
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	120
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	123
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	109-111
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	22-24
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	120-121

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	120
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	83
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	132
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	129
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	129
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	130
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	130
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	131
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	131

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	131
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	131
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	131
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	126-127
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	121-123
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	121; 123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	124-125
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	123
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	126
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	126
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	121-132
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	127
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	127
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	127

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	127
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	127
Lain-Lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	26
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	139
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	133
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	132
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	134-137

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bintang Oto Global Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors
on the Responsibility for the 2022 Annual Report of
PT Bintang Oto Global Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bintang Oto Global Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bintang Oto Global Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Malang, 27 April 2023

Malang, April 27, 2023

**Direksi,
Directors,**

Albert Witono Setiawan

Direktur Utama
President Director

**Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,**

Kirtiadi Hotama

Komisaris Utama
President Commissioner

Arif Andi Wihatmanto

Direktur
Director

Eko Nugroho Tjahjadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 71	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Arif Andi Wihatmanto
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in ID Card : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur / Director

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk

Jl. S. Supriadi 19-22, Sukun, Malang – Jawa Timur

P. +62 341 363 499 E. +62 341 299 5051

www.bintangotoglobal.com

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	414.666.370.894	5	455.119.481.305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	58.665.633.713	6	38.433.126.630	Trade receivable - third parties
Persediaan	155.135.237.973	7	30.227.885.118	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.134.120.286	15a	4.755.365.772	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.574.405.018	9	1.527.445.297	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	631.175.767.884		530.063.304.122	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	264.314.516.173	10	268.483.514.251	Property and equipment - Net
Uang muka	139.244.367	8	5.923.915.929	Advances
Goodwill	9.233.513.550	1d	9.233.513.550	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	-	15d	47.746.324	Deferred Tax Assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.686.274.090		283.686.690.054	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	904.862.041.974		813.751.994.176	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	46.799.845.062	11	32.972.469.291	Short-term bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	14	200.000.000.000	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	94.501.935.305	12	40.879.465.792	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.438.456.759	13	37.952.094.917	Other Payables - third parties
Utang pajak	7.442.769.065	15b	8.803.798.686	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	398.183.006.191		320.607.828.686	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang	24.037.278.287	16, 25	25.484.257.090	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.646.544.968	15d	1.291.660.019	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	1.398.490.814	17	1.537.225.103	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.082.314.069		28.313.142.212	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	425.265.320.260		348.920.970.898	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners of
kepada pemilik entitas induk				to the owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - nominal value at Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.803.526.210 saham pada tanggal				3,803,526,210 shares on
31 Desember 2022 dan 2021	380.352.621.000	18	380.352.621.000	December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	35.267.300	19	35.267.300	Additional paid-up capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.032.476.400		3.032.476.400	Appropriated
Belum dicadangkan	96.020.692.665		81.289.128.914	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik entitas induk	479.441.257.585		464.709.493.614	to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	155.464.129	20	121.529.664	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	479.596.721.714		464.831.023.278	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	904.862.041.974		813.751.994.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Malang, 29 Maret 2023/
Malang, March 29, 2023



Albert Witono Setiawan
Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	733.735.486.344	21	556.343.297.730	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(673.282.979.661)	22	(492.486.107.707)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	60.452.506.683		63.857.190.023	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.544.994.873)	23	(556.890.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.451.437.133)	23	(35.357.315.852)	General and administration expense
Beban keuangan	(20.962.349.151)	11,16	(2.898.577.244)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - neto	17.632.680.272		12.427.174.003	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.126.405.798		37.471.680.135	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.369.810.663)	16c	(9.948.655.962)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	14.756.595.135		27.522.924.173	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	11.670.899	17	195.763.819	Re-measurement - post-employment benefit liability
Pejak penghasilan terkait	(2.567.598)		(42.244.171)	Related income taxes
Jumlah	9.103.301		153.519.648	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.765.698.436		27.676.443.821	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	14.722.660.670		27.497.597.310	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.934.465	20	25.326.863	Non-controlling interest
Jumlah	14.756.595.135		27.522.924.173	TOTAL
JUMLAH PERNGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	14.731.763.971		27.651.116.958	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.934.465		25.326.863	Non-controlling interest
Jumlah	14.765.698.436		27.676.443.821	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE
Dasar	3,87		7,23	Basis
Dilusi	3,87		7,23	Dilution

Malang, 29 Maret 2023/

Malang, March 29, 2023



Albert Witono Setiawan
Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owner of the Parent Entity				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	saldo laba / Retained earnings					
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	53.638.011.956	437.058.376.656	96.202.801	437.154.579.457	Balance at January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.497.597.310	27.497.597.310	25.326.863	27.522.924.173	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	153.519.648	153.519.648	-	153.519.648	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2021	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	81.289.128.914	464.709.493.614	121.529.664	464.831.023.278	Balance December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.722.660.670	14.722.660.670	33.934.465	14.756.595.135	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.103.301	9.103.301	-	9.103.301	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	96.020.892.885	479.441.257.585	155.464.129	479.596.721.714	Balance December 31, 2022
	Catatan 18	Catatan 19				Catatan 20		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part
of these financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	713.502.979.261	560.040.438.649	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	19.460.879.692	41.711.317.601	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(720.799.597.904)	(516.957.871.624)	Supplier
Karyawan	(15.736.930.333)	(12.654.410.212)	Employee
Lain-lain	(25.163.048.785)	(23.446.035.491)	Miscellaneous
Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari aktivitas operasi	(28.735.718.069)	48.693.438.923	Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Penerimaan bunga	17.632.680.272	2.529.780.027	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	(20.962.349.151)	(2.898.577.244)	Financial cost
Pajak penghasilan	(8.112.162.396)	(2.175.900.869)	Income tax
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(40.177.549.344)	46.148.740.837	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.114.654.780)	(11.028.951.571)	Acquisition of property and equipment
Pengembalian uang muka aset tetap	5.785.671.562	157.443.115.929	Cash receipt from advances return
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(328.983.218)	146.414.164.358	Net Cash (used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	794.686.953.231	-	Proceeds
Pembayaran	(784.546.589.483)	(2.687.012.023)	Payment
Pinjaman jangka panjang			Long-term bank loan
Penerimaan	183.911.820.258	200.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(193.998.761.855)	(8.639.962.794)	Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	53.422.151	188.673.025.183	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(40.453.110.411)	381.235.930.378	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	455.119.481.305	73.883.550.927	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	414.666.370.894	455.119.481.305	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Juni 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

PT Falcon Asia Investama (2021: PT Sinar Solusindo Sejahtera) adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bintang Oto Global Tbk (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271. AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 35 dated June 14, 2021 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0383773 dated June 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

PT Falcon Asia Investama (2021: Sinar Solusindo Sejahtera) is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan 24 Juni 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 masing-masing tahun 2022 dan 2021. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2022 dan masing-masing sebanyak 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 233 dan 214 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share accompanied by 630,000,000 series of Warrants granted free of charge, where each holder 20 new shares are entitled to acquire 7 Series I Warrants that can be converted into new shares from December 19, 2019 to June 24, 2022 with an exercise price of IDR 100 per share. The Series I Warrants expire on December 19, 2019. If such Series I Warrants are not exercised until they expire, they shall become Expired, worthless and no longer valid.

There is no share agio arising from the public offering because it has been compensated entirely by the cost of issuing shares issued by the Company.

Based on the report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the total number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 were 3,803,526,210 shares, respectively, including from the exercise of warrants of 3,526,210 shares, respectively, during 2022 and 2021. The number of series I warrants that have not been implemented until December 31, 2022 and 2021 is 626,473,270 shares, respectively.

c. Composition of Management and Other Information

The Group had 233 and 214 permanent employees respectively as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
(lanjutan)

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

2022 dan/and 2021

Kirtiadi Hotama
Eko Nugroho Tjahjadi

Albert Witono Setiawan
Arif Andi Wihatmanto, S.T.

Board of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director
President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Ketua
Anggota
Anggota

Eko Nugroho Tjahjadi
Hengki Mulyadi Sinaga
Tantri Sufitri

Chairman
Member
Member

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Composition of Management and Other Information (continued)

Key management of the Group consists of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's management on the December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, The Company's Audit Committee are as follows:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company directly and indirectly owns more than 50% or has control over the management of subsidiaries as follows:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Main activity</i>	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Asset Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2022	2021	2022	2021
<i>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership:</i>							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,990	99,990	633.837.806.103	541.876.155.420
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,99	99,99	460.663.146.523	460.395.403.782
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:</i>							
<i>Melalui SUNI/ Via SUNI:</i>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2013	99,80	99,80	172.667.970.217	144.162.691.598
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Construction, trading, industry, printing services, workshops, agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2017	99,98	99,98	84.048.521.351	66.815.572.342
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2018	99,98	99,98	122.074.839.703	103.877.713.894
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa/ <i>Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing and services exclude service</i>	2017	100,00	100,00	64.297.022.975	51.097.591.831
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture and forestry</i>	2021	99,999	99,999	58.777.831.451	40.108.232.961
<i>Melalui SUNU/ Via SUNU:</i>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2014	99,97	99,97	54.871.630.670	59.575.122.839
PT Semesta Arjuna Gemilang (SA GL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	Belum beroperasi	99,97	99,97	5.087.500.000	5.087.500.000
<i>Melalui BDU/ Via BDU:</i>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulansi semua jenis data/ <i>Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data</i>	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SUNI

SUNI was established based on Deed No. 170 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2469896. AH.01.01.YEAR 2015 dated December 2, 2015.

SUNU

SUNU was established based on Deed No. 171 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2469898. AH.01.01. YEAR 2015 date December 2, 2015.

BDU

BDU was established based on Deed No. 28 dated August 8, 2019 from Yulia, S.H., The deed of incorporation has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree AHU-0038548 No. AH.01.01.YEAR 2019 dated August 15, 2019.

BAGU

BAGU was established based on Deed No. 11 dated December 1, 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-61166. AH.01.2011 dated December 12, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.13 dated February 12, 2013. On December 4 and 15, 2015, SUNI acquired BAGU through the takeover of BAGU's shares from the Company amounting to IDR 495,000,000 and from third parties as many as 4 shares or amounted of IDR 4,000,000.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

TAP

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi saham TAP, entitas anak, dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP (entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan BPM, entitas anak. Akta pendirian BPM, entitas anak telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan SAG (entitas anak). Akta pendirian SAG (entitas anak) telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000	Fair value of the benefit transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>	Fair value of net asset
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>	Goodwill

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

TAP

On June 15, 2016 and June 30, 2016, the Company acquired 499 shares of TAP, a subsidiary, from third party, or amounted of IDR 499,000,000. TAP (subsidiary) was established based on Deed No. 2143 dated November 30, 2015 from Notary Widya Agustyna, S.H., Notary in Tangerang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2472258. AH.01.01YEAR 2015 dated December 15, 2015.

BPM

Based on Deed No. 42 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established BPM, a subsidiary. The deed of establishment of BPM, a subsidiary has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471509. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SAG

Based on Deed No. 40 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established SAG (a subsidiary). The deed of establishment of SAG (a subsidiary) has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471407. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SBM

Based on the deed of sale and purchase agreement dated February 13, 2019 as notarized by Atika Ashiblie, S.H., Notary in Surabaya, SUNI purchased 2,999 shares of SBM and through its subsidiary 1 share. Transactions between SUNI and third parties are recorded in accordance with PSAK 22 (revised 2015) with the purchase method as follows:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SBM (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	(873.384.464)
	<u>10.766.486.450</u>

Nilai wajar aset neto yang diperoleh

Cash and bank	1.015.305.432
Trade Receivable	5.441.209.206
Inventories	4.517.356.703
Prepaid expenses	23.555.433
Prepaid tax	269.788.508
Property and equipment	10.240.794.979
Trade payables	(9.443.811.135)
Other payables	(424.328.212)
Tax payables	(873.384.464)
	<u>10.766.486.450</u>

Fair value of net asset obtained

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

BAGO

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SBM (continued)

The fair values of SBM identified assets and liabilities at the time of purchase are as follows:

Cash and bank	1.015.305.432
Trade Receivable	5.441.209.206
Inventories	4.517.356.703
Prepaid expenses	23.555.433
Prepaid tax	269.788.508
Property and equipment	10.240.794.979
Trade payables	(9.443.811.135)
Other payables	(424.328.212)
Tax payables	(873.384.464)
	<u>10.766.486.450</u>

Fair value of net asset obtained

BDA

Based on Deed No. 154 dated December 28, 2019 from Yulia, S.H., SUNI and SUNU established BDA. The deed of establishment of BDA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0011075.AH.01.11 YEAR 2019 Dated January 22, 2019.

BAGO

Based on Deed No. 83 dated July 13, 2010 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-AH-42-404. AH.01.01. Year 2010 dated August 27, 2010.

SAGL

Based on Deed No. 41 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471405. AH.01.01. Year 2015 dated December 11, 2015.

BMD

Based on Deed No. 50 dated August 15, 2019 from Yulia, S.H., BDU established BMD. The deed of establishment of the BDU is still in the process of being ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Grup, adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Group's activities, are as follows:

Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22 “business combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual (lanjutan)

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrument keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b. *New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 (continued)*

Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework (continued)

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

PSAK 74 Insurance Contracts

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) derecognize assets (including *goodwill*) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost
- 2) derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- 3) recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;
- 4) recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;
- 5) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;
- 6) recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2022) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali padapihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination

The Group applies SFAS No. 22 (Revised 2022) "Business Combination".

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. *Business Combination (continued)*

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to a cash generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. *Business Combination of Entities Under Common Control*

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Group implemented SFAS No. 38 (2012 Revision) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. **Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 15.567 dan Rp 14.269.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

f. **Business Combination of Entities Under Common Control** (continued)

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. **Foreign Currency Translation Transactions and Balances**

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balance

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 for 1 United States Dollar are IDR 15,567 and IDR 14,269, respectively.

Gains or losses from foreign exchange differences, which have been realized or not, both from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities are charged to profit or loss for the year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
 - vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances
(continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statement.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of the balance individually or collectively over the life of the receivable. using a simplified approach by considering forward-looking information that is carried out at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss and presented as "selling expenses". When receivables, for which an impairment loss has been recognized, cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Amounts which are subsequently collectible on previously written-off receivables are credited against "selling expenses" in profit or loss.

k. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, pinjaman jangka pendek dan Panjang yang di klasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges, effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of account payable-third party, other payable third party, short-term loans and long-term loans that classified as financial liabilities and recorded on the basis of amortized acquisition costs.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an outloberulang basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instrument (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- b. *The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Group to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2021, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 (2021) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

l. Inventories

The Group has implemented PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventory".

The Vehicles inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses

Provision for obsolete and non-current inventories is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

n. Property and Equipment

Effective January 1, 2021, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 16 (2021) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan Bengkel	4 – 8	12,5 - 25%	Workshop Equipment
Perabotan Kantor	4 – 8	12,5 - 25%	Office Furnitures
Kendaraan	4 – 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property and Equipment (continued)

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition in the "Property and Equipment" account and is not amortized. Meanwhile, the costs for the extension or renewal of legal land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property and Equipment (continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

p. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been received in the normal course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods and services outside of normal business activities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

q. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employment Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. Identify the contract with the customer, with the following criteria:
 - The contract has been agreed by the relevant parties to the contract
 - The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred
 - The contract has a commercial substance
 - It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services
2. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.
4. Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.
5. Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from *bill and hold* transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

t. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (continued)

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

u. Income Tax

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Income Tax* (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

v. *Earning Per Share*

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earning Per Share (continued)

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

w. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its obligations. If a provision is measured using the estimated cash flow to settle the current obligation, then its carrying value is the present value of the cash flow.

Provisioning is reviewed on each reporting date and adjusted to reflect the best estimates that are most current. If the outflow of resources to settle obligations most likely does not occur, then the provisioning is canceled.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

In preparing financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of the financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgements in the Application of Accounting Policies

The considerations that have the most significant influence over the amounts recognized in the following consolidated financial statements are made by management in the framework of the implementation of the Group's accounting policies.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies financial assets and liabilities in accordance with the provisions in PSAK No. 71. Each group of financial assets and liabilities has a different accounting impact.

Classification of leases

As described in Note 3t, the Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases.

The management determines the classification of such leases on the basis of PSAK No. 73 "Leases". This determination requires significant consideration. In this consideration, management evaluates various factors, including whether the lease transfers/does not transfer substantially all risks with benefits related to the ownership of the underlying asset.

Estimations and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Estimated economic useful life of property and equipment

Management estimates the useful life of property and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Estimated economic useful life of property and equipment (continued)

Estimations of the useful life of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

The group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment reward liabilities are partially determined based on current market conditions.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas - Rupiah	1.307.131.764	1.141.234.930	Cash - IDR
Bank - Rupiah			Bank - IDR
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.295.609.139	152.470.249.387	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.495.185.838	13.607.289.962	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	16.087.775.049	48.775.352.225	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.544.342.614	6.146.882.306	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana	3.760.861.562	-	PT Bank Keb Hana
PT Bank Central Asia Tbk	2.064.955.250	31.551.232.433	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	815.476.553	710.343.348	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287.740.434	623.222.183	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	7.292.691	93.674.531	Others (below Rp 100 million)
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
PT Bank Keb Hana	138.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Keb Hana
PT Bank Mayora	62.000.000.000	-	PT Bank Mayora
Jumlah	414.666.370.894	455.119.481.305	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash and cash equivalent used as collateral for loans or other liabilities.

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kendaraan bermotor	45.911.266.886	37.585.440.606	Vehicles
Jasa Pemeliharaan dan suku cadang	12.754.366.827	847.686.024	Service of maintenances and spare-part
Jumlah	58.665.633.713	38.433.126.630	Total

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat dipulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kendaraan bermotor	152.829.992.102	28.325.374.311	Vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	2.305.245.871	1.902.510.807	Spare-parts and vehicles equipments
Jumlah	155.135.237.973	30.227.885.118	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan oleh main dealer atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan periode duabelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 633.598.828.635 dan Rp 454.676.258.352.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11)

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's trade receivables are not yet due.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties

7. INVENTORIES

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue for the twelve months ended December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 633,598,828,635 and IDR 454,676,258,352.

Provisions are used as collateral in connection with short-term loans (Note 11).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	31 Desember/ December, 31		
	2022	2021	
Pembelian tanah dan bangunan	138.244.367	5.923.915.929	Purchase of land and building

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO, entitas anak.

This account is primarily a prepayment fee for BAGO's vehicle insurance, a subsidiary.

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2022				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	149.857.417.000	5.205.000.000	-	-	155.062.417.000	Land
Bangunan	62.500.154.025	654.472.540	-	8.841.312.500	71.995.939.065	Buildings
Peralatan bengkel	3.976.850.200	18.277.220	-	-	3.995.127.420	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.464.454.847	94.373.207	-	-	5.558.828.054	Office equipments
Kendaraan	98.666.145.664	142.531.813	-	-	98.808.677.477	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	8.841.312.500	-	-	(8.841.312.500)	-	Asset under construction Building
Jumlah	329.306.334.236	6.114.654.780	-	-	335.420.989.016	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.794.183.129	3.681.863.222	-	-	16.476.046.351	Buildings
Peralatan bengkel	2.089.008.980	1.299.162.948	-	-	3.388.171.928	Workshop equipments
Peralatan kantor	3.784.113.662	609.248.393	-	-	4.393.362.055	Office Equipments
Kendaraan	42.155.514.214	4.693.378.295	-	-	46.848.892.509	Vehicles
Jumlah	60.822.819.985	10.283.652.858	-	-	71.106.472.843	Total
Nilai buku	268.483.514.251				264.314.516.173	Net Book Value

	2021				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	147.127.417.000	2.730.000.000	-	-	149.857.417.000	Land
Bangunan	62.265.376.430	234.777.595	-	-	62.500.154.025	Buildings
Peralatan bengkel	3.810.902.698	165.947.502	-	-	3.976.850.200	Workshop equipments
Peralatan kantor	4.911.435.873	553.018.974	-	-	5.464.454.847	Office Equipments
Kendaraan	95.787.875.664	2.878.270.000	-	-	98.666.145.664	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	4.374.375.000	4.466.937.500	-	-	8.841.312.500	Asset under construction Building
Jumlah	318.277.382.665	11.028.951.571	-	-	329.306.334.236	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.679.531.061	3.114.652.068	-	-	12.794.183.129	Buildings
Peralatan bengkel	1.671.750.735	417.258.245	-	-	2.089.008.980	Workshop equipments
Peralatan kantor	3.093.791.668	690.321.994	-	-	3.784.113.662	Office Equipments
Kendaraan	35.751.946.409	6.403.567.805	-	-	42.155.514.214	Vehicles
Jumlah	50.197.019.873	10.625.800.112	-	-	60.822.819.985	Total
Nilai buku	268.080.362.792				268.483.514.251	Net Book Value

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2022	2021	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	4.521.605.285	6.220.140.533	Cost of Revenue (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	5.762.047.573	4.405.659.579	Operating Expense (Note 23)
Jumlah	10.283.652.858	10.625.800.112	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 197.023.020.000 dan Rp 136.725.595.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT-NET (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo covering an area of 16,918 m². The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 11).

Vehicle is used as collateral in connection with a long-term loan (Note 16).

On December 31, 2022 and 2021, the Group's vehicles were leased for operating leases.

On December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except land, have been insured with a coverage value of IDR 197,023,020,000 and IDR 136,725,595,000, respectively. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property and equipment.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
PT Bank Bumi Arta Tbk	45.799.845.062	32.972.469.291	PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler sebesar Rp 25.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet sebesar Rp 15.000.000.000.

11. SHORT – TERM BANK LOANS

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

On December 14, 2018, BAGU, a subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan of IDR 25,000,000,000.
- Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet of IDR 15,000,000,000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU, entitas anak.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU, entitas anak.

Pinjaman BAGU, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BAGU, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BAGU, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BAGU, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BAGU, entitas anak berdasarkan perjanjian.
- g. Jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 14 Desember 2022, BAGU, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM, entitas anak.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months. The credit facility is guaranteed by:

- *Land and buildings with SHGB status covering an area of 3,723 m² located in Malang, on behalf of BAGU, a subsidiary.*
- *Inventories of vehicles belonging to BAGU, a subsidiary.*

The loan of BAGU, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- a. *Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BAGU, a subsidiary.*
- b. *Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.*
- c. *Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.*
- d. *Paying off the debts of BAGU, a subsidiary to Shareholders if BAGU's debts, and a subsidiary to banks have not been fully paid off.*
- e. *Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.*
- f. *Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BAGU, a subsidiary under the agreement.*
- g. *The amount of cash and banks, accounts receivable and inventories must be greater than trade payables and bank loans.*

On December 14, 2022, BAGU, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the Regular Ceiling Revolving Time Loan credit facility and is subject to an interest rate of 8.75% per year and the Seasonal Ceiling Revolving Time Loan facility is subject to an interest rate of 8.75% per annum with a maturity of 12 months.

SBM

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 8,000,000,000 from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months. The credit facility is secured by land and buildings with SHGB status covering an area of 2,815 m² located in Probolinggo on behalf of SBM, a subsidiary.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SBM

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler sebesar Rp 2.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SBM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2022, SBM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *Fleet* dikenakan suku bunga 8,5% dengan jatuh tempo 12 bulan.

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SBM

On May 10, 2019, SBM, the a subsidiary obtained credit facilities from BBA as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan of IDR 2,000,000,000.
- Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet of IDR 8,000,000,000.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months.

The SBM loan, a subsidiary of BBA, includes several requirements, including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SBM, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of SBM, a subsidiary to Shareholders as long as SBM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SBM, a subsidiary, under the agreement.

On May 10, 2022, SBM, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the Regular Ceiling Revolving Time Loan credit facility and is subject to an interest rate of 9% per year and the Seasonal and/or Fleet Time Loan Revolving Facility is subject to an interest rate of 8.5% with a maturity of 12 months.

SAG

On May 9, 2018, SAG, a subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 7,000,000,000 from BBA

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months.

On May 21, 2019, the current account credit facility received an extension with a period of 12 months and a limit change to IDR 3,000,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SAG (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m2 yang terletak di Madiun, atas nama SAG, entitas anak.

Pinjaman SAG, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SAG, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 21 Mei 2022, SAG, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, untuk fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman rekening *demand loan dealer financing* dikenakan bunga 8,5% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SAG (continued)

On May 21, 2019, SAG, a subsidiary obtained a demand loan dealer financing credit facility of IDR 7,000,000,000 from BBA. The facility is subject to an interest rate of 9.50% with a period of 12 months.

The credit facility is secured by Land and buildings with SHGB status covering an area of 4,000 m2 located in Madiun, on behalf of SAG, a subsidiary.

The loan of SAG, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SAG, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of SAG, a subsidiary to Shareholders as long as SAG's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SAG, a subsidiary under the agreement.

On May 21, 2022, SAG, a subsidiary has extended the credit facility of BBA, for the current account loan credit facility and the demand loan dealer financing account loan facility is subject to an interest rate of 8.5% per annum with a maturity of 12 months.

BPM

On January 6, 2020, BPM, a subsidiary obtained a loan facility from BBA as follows:

Current account loan with a maximum amount of IDR 1,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

Dealer financing current account loan with a maximum amount of IDR 7,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

All of these loan facilities will mature on January 6, 2021.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

BPM (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan Pos.
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978.

Pinjaman BPM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang BPM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BPM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2022, BPM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit pinjaman rekening koran *dealer financing* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bermotor	93.702.301.815	40.635.674.248	Vehicles
Suku cadang	799.633.490	243.791.544	Spare - parts
Jumlah	<u>94.501.935.305</u>	<u>40.879.465.792</u>	Total

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

BPM (continued)

This facility is guaranteed by the following:

- *Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m2 located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisan Pos Village / District.*
- *Inventory amounted to IDR 7,450,457,978.*

The loan of BPM, a subsidiary of BBA includes several requirements, including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BPM, a subsidiary.*
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.*
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.*
- Paying off the debts of BPM, a subsidiary to Shareholders as long as BPM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.*
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.*
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BPM, a subsidiary under the agreement.*

On January 6, 2022, BPM, a subsidiary have extended the credit facility of BBA, the dealer financing current account loan credit facility and is subject to an interest rate of 9% per annum with a maturity of 12 months.

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

All trade payables are trade payables that have not matured and are denominated in Rupiah.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account is mainly a deposit from the customer for the reverse management of the name of the vehicles.

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

14. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Surat Utang Jangka Menengah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	<i>Mid- term notes</i>

Pada tanggal 29 September 2021 Perusahaan menerbitkan MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021 the Company issued the MTN Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of IDR 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax is value added tax on December 31, 2022 and 2021.

b. Utang Pajak

b. Tax payable

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.751.668.930	3.940.789.559	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	477.962.097	378.929.458	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.962.657	12.656.908	<i>Article 23</i>
Pasal 25	494.047.403	109.943.063	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	1.030.330.000	1.030.000.000	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.675.797.978</u>	<u>3.331.479.698</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>7.442.769.065</u>	<u>8.803.798.686</u>	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	9.969.746.987	9.171.718.405	Subsidiaries
Pajak tangguhan - entitas anak	400.063.676	776.937.557	Deffered Tax - Subsidiaries
Jumlah	<u>10.369.810.663</u>	<u>9.948.655.962</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the income statement and other consolidated comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.126.405.798	37.471.580.135	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	42.772.174.039	46.855.789.562	Less profit subsidiaries before tax of
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(17.645.768.241)	(9.384.209.427)	Loss before tax attributable company
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan bunga	1.844	2.706	Interest income
Imbalan pascakerja	(8.532.451)	(12.964.966)	Post employee benefits
Jumlah	(8.530.607)	(12.962.260)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(17.654.298.848)	(9.397.171.687)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal tahun 2019	(1.790.842.734)	(1.790.842.734)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	-	Fiscal loss 2021
Akumulasi rugi fiskal	<u>(33.566.052.348)</u>	<u>(15.911.753.500)</u>	Accumulated fiscal loss

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	9.969.746.987	9.171.718.405
Jumlah	<u>9.969.746.987</u>	<u>9.171.718.405</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	8.218.078.057	5.230.928.846
Jumlah	<u>8.218.078.057</u>	<u>5.230.928.846</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.751.668.930	3.940.789.559
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current tax expense with applicable rate		
Company	-	-
Subsidiaries	9.171.718.405	9.171.718.405
Total	<u>9.171.718.405</u>	<u>9.171.718.405</u>
Less payment of prepaid income taxes:		
Company	-	-
Subsidiaries	5.230.928.846	5.230.928.846
Total	<u>5.230.928.846</u>	<u>5.230.928.846</u>
Estimated current tax payable	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>
Detail current tax payable:		
Company	-	-
Subsidiaries	1.751.668.930	3.940.789.559
Total current tax payables - Article 29	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>

The amount of the Company's fiscal loss above is used as a basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 33.569.190.796 dan Rp 17.629.777.458 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company had fiscal accumulations of IDR 33,569,190,796 and IDR 17,629,777,458, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be available to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

e. Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB)

On April 30, 2020, SUNI and SUNU, subsidiaries received a SKPKB from the tax office as next:

No Surat/ Letter No.	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Case	Masa Pajak tahun 2016/ Tax Period 2016	Jumlah Total
00013/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Maret/ March	411.577.427
00014/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	April/ April	411.577.427
00015/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Mei/ May	411.577.427
00016/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Juni/ June	411.577.427
00017/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Juli/ July	411.577.427
00018/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Agustus/ August	411.577.427
00019/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	September/ September	411.577.427
00020/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Oktober/ October	411.577.427
00021/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	November/ November	411.577.427
00022/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Desember/ December	411.577.427
00023/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Januari/ January	411.577.427
00024/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
00001/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Oktober/ October	222.403.383
00002/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	November/ November	222.403.383
00003/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Desember/ December	222.403.385
00004/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Januari/ January	222.403.383
00005/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Februari/ February	222.403.383
00006/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Maret/ March	222.403.383
00007/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	April/ April	222.403.383
00008/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Mei/ May	222.403.382
00009/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Juni/ June	222.403.383
00010/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Juli/ July	222.403.383
00011/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Agustus/ August	222.403.383
00012/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	September/ September	222.403.383

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

e. Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB)

Pada tanggal 21 Januari 2021, SUNI, entitas anak menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

On January 21, 2021, SUNI, a subsidiary received the SKPKB from the tax office as follows:

No Surat/ Letter No.	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun 2016/ Tax Period 2016	Jumlah/ Total
00024/203/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
00002/2016/16/623/21	SUNI	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2016	2.221.944.030

f. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

f. Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI, entitas anak menerima SKPLB pajak penghasilan dengan No surat 00002/406/16/532/20 tahun pajak 2016 dengan jumlah Rp 12.600.000.

On April 30, 2020, SUNI, a subsidiary received an income tax SKPLB with letter No. 00002/406/16/532/20 for the 2016 tax year with an amount of IDR 12,600,000.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak mendapatkan SKPLB pajak penghasilan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 00001/406/16/532/20 Tahun 2016 dengan jumlah Rp 12.562.500.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received an income tax SKPLB from the Sukoharjo Primary Tax Service Office with letter No. 00001/406/16/532/20 of 2016 with a total of IDR 12,562,500

g. Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 21 (SKP)

g. Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI, entitas anak menerima SKP Nihil PPh 21 dengan No surat 00002/501/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNI, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP) with letter No. 00002/501/16/532/20 tax period from January to December 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak menerima SKP Nihil PPh 21 dengan No surat 00001/501/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP) with letter No. 00001/501/16/532/20 tax period from January to December 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak menerima SKP Nihil PPh pasal 4 (2) dengan No surat 00001/540/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 4(2) (SKP) with letter No. 00001/540/16/532/20 tax period from January to December 2016.

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

h. Notice of Tax Collection (STP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak menerima STP sebagai berikut:

On April 30, 2020, SUNI and SUNU, a subsidiary received the following STP:

No Surat / Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Case	Masa Pajak Tahun 2016/ Tax Period For Year 2016	Jumlah/ Total
00004/101/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 21	November -Desember/ November - December	200.000
00004/103/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00023/103/16/532/20	SUNI	Penghasilan/ Income Tax	Tahun 2016/ For Year 2016	1.200.000
00003/103/16/532/20	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 21	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00003/101/16/532/20	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00022/106/16/532/20	SUNU	Penghasilan/ Income Tax	Januari-Desember/ January - December	1.200.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

h. Notice of Tax Collection (STP)

Pada tanggal 29 Januari 2021, 4 Februari 2021, 29 Maret 2021 dan 14 September 2021, SUNI, entitas anak dan pada tanggal 14 Desember 2021 SUNU, entitas anak menerima STP sebagai berikut:

On January 29, 2021, February 4, 2021, March 29, 2021 and September 14, 2021, SUNI, a subsidiary and on December 14, 2021 SUNU, a subsidiary received the following STP:

No Surat/ Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun 2016/ Tax period for year 2016	Jumlah/ Total
00051/106/19/908/21	SUNI	Penghasilan/ Income Tax	Tahun 2019/ For Year 2019	1.000.000
00079/140/19/908/21	SUNI	PPH Final/ Income Tax Final 4(2)	Tahun 2019/ For Year 2019	2.527.907
00016/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Januari 2017/ January 2017	100.000
00015/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Januari 2017/ January 2017	100.000
00014/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Februari 2017/ February 2017	100.000
00013/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Februari 2017/ February 2017	100.000
00012/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Maret 2017/ March 2017	100.000
00011/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Maret 2017/ March 2017	100.000
00010/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	April 2017/ April 2017	100.000
00009/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	April 2017/ April 2017	100.000
00008/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Mei 2017/ May 2017	100.000
00008/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Mei 2017/ May 2017	100.000
00007/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juni 2017/ June 2017	100.000
00006/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Juni 2017/ June 2017	100.000
00005/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juli 2017/ July 2017	100.000
00004/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Juli 2017/ July 2017	100.000
00003/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00002/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00001/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	September 2017/ September 2017	100.000
00012/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	September 2017/ September 2017	100.000
00031/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juni 2017/ June 2017	100.000
00032/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juli 2017/ July 2017	100.000
00033/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00034/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	September 2017/ September 2017	100.000
00035/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Oktober 2017/ October 2017	100.000
00036/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Nopember 2017/ November 2017	100.000
00037/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Desember 2017/ December 2017	100.000
00056/103/18/621/19	SUNI	PPH Pasa/ Income Tax Art 23	September 2018/ September 2018	107.500
00136/107/18/621/19	SUNI	PPN/ VAT	Maret 2018/ March 2018	500.000
00218/106/21/046/21	SUNU	PPH ps/ Income Tax Art 25	Januari-Desember/ January - December	138.201
00219/106/21/046/21	SUNU	PPH ps/ Income Tax Art 25	Januari-Desember/ January - December	191.666

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

i. Surat Keberatan

i. Objection Letter

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak mengajukan surat keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo sebagai berikut:

On May 27, 2020, SUNI and SUNU, a subsidiary submitted a letter of objection to the Sukoharjo Primary Tax Service Office as follows:

No Surat/ Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun/ Tax Period For Year 2016	Jumlah/ Total (Rp)
042/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari/ January	411.577.427
041/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
052/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Maret/ March	411.577.427
051/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	April/ April	411.577.427
050/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Mei/ May	411.577.427
049/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juni/ June	411.577.427
048/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juli/ July	411.577.427
047/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Agustus/ August	411.577.427
046/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	September/ September	411.577.427
045/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Oktober/ October	411.577.427
044/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	November/ November	411.577.427
043/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Desember/ December	411.577.427
053/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 25/29	Tahun 2016/ For Year 2016	12.600.000
029/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari/ January	222.403.383
028/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	222.403.383
027/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Maret/ March	222.403.383
026/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	April/ April	222.403.383
025/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Mei/ May	222.403.383
024/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juni/ June	222.403.383
023/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juli/ July	222.403.383
022/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Agustus/ August	222.403.383
021/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	September/ September	222.403.383
032/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Oktober/ October	222.403.383
031/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	November/ November	222.403.383
030/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Desember/ December	222.403.383
033/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 25/29	Tahun 2016/ For Year 2016	12.562.500

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Surat Pembatalan/Pengurangan

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI, entitas anak mengajukan surat pembatalan/pengurangan atas STP PPh 23 masa Januari-Desember 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 054/DIR-SUNI/V/2020 dengan jumlah Rp 1.200.000.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

Periode pinjaman	31 Desember/December 31,			
	2022	2021		
Pinjaman bank			Bank Loan	
PT Bank Bumi Arta	Mei 2022 - Mei 2023	8.785.336.342	6.029.582.400	PT Bank Bumi Arta
PT Bank Bumi Arta	Juni 2022 - Juni 2023	6.703.469.030	812.011.772	PT Bank Bumi Arta
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	7.322.000.000	11.138.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Subjumlah		<u>22.810.805.372</u>	<u>17.979.594.172</u>	Subtotal
Pinjaman lembaga keuangan lainnya				Other financial institution loans
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - Maret 2023	708.225.349	3.750.490.000	PT Astra Sedayu Finance
PT Mega Central Finance	April 2018 - April 2023	518.247.566	2.591.624.000	PT Mega Central Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Februari 2018 - Juli 2022	-	779.447.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	Januari 2019 - Oktober 2022	-	272.933.918	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - Juli 2022	-	110.168.000	PT Mizuho Balimor Finance
Subjumlah		<u>1.226.472.915</u>	<u>7.504.662.918</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman jangka panjang		<u>24.037.278.287</u>	<u>25.484.257.090</u>	Total long-term Loan

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 – 2016 (Catatan 10).

15. TAXATION (Continued)

j. Cancellation/Reduction Letter

On May 27, 2020, SUNI, a subsidiary submitted a letter of cancellation/reduction of STP PPh 23 for the January-December 2016 period to the Sukoharjo Primary Tax Service Office with letter No. 054/DIR-SUNI/V/2020 with an amount of IDR 1,200,000.

16. LONG TERM LOANS

This account represent subsidiaries's loan as follows:

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

On October 8, 2019, BAGO, a subsidiary obtained a working capital financing facility from BVS with a maximum amount of IDR 15,000,000,000. This facility is subject to an *expected yield* of 13% per annum and will mature on October 8, 2024.

This facility is guaranteed with 83 units of cars in 2011 – 2016 (Note 10).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan ijin perubahan 4 (empat) klausula *negative covenants* (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi *Affirmatif Covenants* untuk fasilitas pembiayaan MY dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan sebagian harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).
- g. Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada Bank Victoria Syariah.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

Based on Letter No. 465/DIR-BVIS/X/2020 dated October 12, 2020, the Company obtained permission to change 4 (four) clauses of *negative covenants* (including an additional 1 clause requested) from PT Bank Victoria Syariah (BVS) in article 15 paragraph 2 of the Working Capital Financing Agreement with the Principle of Musyarakah Mutanaqishah No. 32 dated October 9, 2019 Notary Suwami Sukiman, SH, becomes an *Affirmative Covenants* for the MY financing facility with additional conditions, namely "The Customer must notify the Bank in writing no later than 7 calendar days, in the event of the following events:

- a. Using the financing facilities received apart from the goals and needs that have been agreed upon in advance in accordance with the financing agreement.
- b. Conduct mergers, acquisitions and sales or transfers or waives rights to the Customer's assets except those related to his business.
- c. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners, except for capital increase.
- d. Bind yourself as a guarantor /handler (*Corporate Guarantor*) to other parties and / or pledge assets, other than customer assets that have been pledged to BVS, for the benefit of other parties.
- e. Repayment of shareholder/affiliate loans, as long as payment of obligations to Current BVS.
- f. Obtain financing in any form from other parties both for working capital and investment, with other guarantees outside the Customer's assets that have been pledged to BVS (*No double pledge*).
- g. Pay or distribute dividends during the term of the financing facility, during the payment of obligations to Current BVS.
- h. Obtain financing of any kind from other parties for both working capital and investment except in ordinary trade transactions or subordinated and shareholder loans.
- i. Expand or narrow the business that can affect the return of the customer's financing amount to Bank Victoria Syariah.
- j. Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out except for other investments that already exist today.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2017, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG, entitas anak berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari (Catatan 10).

Tanggal 22 Maret 2018, SAG, entitas anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2023.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos (Catatan 10).
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978 (Catatan 7).

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman term loan dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (refinancing) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

- k. Apply for bankruptcy and/or delay in payment to the Commercial Court.
- l. Transfer part or all of the Customer's rights and/or obligations based on the financing agreement to another party.
- m. Provide loans to other parties except in the context of regular trade transactions or daily operational activities.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

On November 30, 2017, SAG, a subsidiary obtained an investment loan facility from BBA with a maximum amount of IDR 9,350,000,000. This facility is subject to a rate of 9.25% per annum and will mature on November 30, 2022 with a grace period for the payment of the principal for 3 months.

This facility is guaranteed by land and buildings owned by SAG, a subsidiary in the form of SHGB No. 6 covering an area of 4,000 m² located in East Java Province, Madiun City, Kartoharjo Sub-District, Sukosari Village / District (Note 10).

On March 22, 2018, SAG, a subsidiary obtained an extension of the facility until June 22, 2023.

BPM

On January 6, 2020, BPM, a subsidiary obtained an investment loan with a maximum amount of IDR 5,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum.

This loan facility will mature on January 6, 2022.

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m² located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisanpos Village / District (Note 10).
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978 (Note 7).

On December 21, 2017, BPM, a subsidiary obtained a term loan facility from BP for investment purposes with a total facility of IDR 8,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum. This facility is used to repay (refinancing) all BPM loans to PT Bank Bumi Arta obtained on December 21, 2017.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Mega Central Finance (MCF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.721.863.018 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 747.967.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 21,15% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2017, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2020.

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 296.014.146 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 3,89% per tahun.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Mega Central Finance (MCF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 4,687,633,728 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.94% per year.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 2,606,661,734 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.58% per annum.

In 2020, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 3,721,863,018 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 10.64% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 747,967,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 21.15% per year.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

In 2017, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 8,044,219,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.13% per annum. This loan facility was repaid in August 2020.

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 1,683,110,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.22% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 5,007,739,068 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.31% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 296,014,146 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 3.89% per year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2017, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2020.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.059.232 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,15% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.145.451.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,15% per tahun.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

In 2017, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 2,118,340,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.11% per annum. This loan facility was repaid in March 2020.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 3,097,853,289 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.30% per year.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 1,325,987,890 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.99% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 253,113,376 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.04% per annum.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MBF with financing of Rp 448,000,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.06% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MBF with financing of Rp 1,148,492,979 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 8.40% per annum.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAF with financing of IDR 2,118,059,232 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.15% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAF with financing of IDR 1,145,451,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.15% per year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 214 dan 200 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.398.490.814)	(1.537.225.103)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(1.398.490.814)	(1.537.225.103)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	213.776.494	202.802.545
Beban bunga netto	(340.839.684)	(362.478.332)
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 23)	(127.063.190)	(159.675.787)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(11.670.899)	(195.763.819)
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.537.225.103	1.892.664.709
Beban jasa kini	213.776.494	202.802.545
Beban bunga netto	(340.839.884)	(362.478.332)
Komponen atas biaya imbalan (Manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)
Saldo akhir tahun	1.398.490.814	1.537.225.103

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group calculates and records liabilities of definitely rewarded employee in accordance with the minimum provisions in the Law on Employment. The number of employees entitled to such employee benefits is 214 and 200 employees respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The liabilities included in the consolidated financial position statement related to the Group's liabilities for the post-employment benefit program are as follows:

Present Value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Total employee benefit liability

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 23)
Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising of changes of actuarial assumption
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning Balance
Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs (benefit) recognized in other comprehensive income
Ending balance of the year

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	1.537.225.103	1.892.664.709	Beginning Balance
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	(127.063.390)	(159.675.787)	Cost recognized in consolidated profit or loss
Biaya (manfaat) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)	Cost recognized in Other Comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>1.398.490.814</u>	<u>1.537.225.103</u>	Ending Balance of the year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The movement of employee benefit liabilities on the consolidated statement of financial position is as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on December 31, 2022 and 2021 as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>		
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>	
Tingkat diskonto	8,4%	6,4%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.248.545.335	1.571.809.222	Effect on post-employment benefit liabilities

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		
	<u>1% Kenaikan/ 1% Increment</u>	<u>1% Penurunan/ 1% Decrement</u>	
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.354.140.798	1.822.794.690	Effect on post-employment benefit liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis above have not changed from the previous period.

Estimasi imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

The estimated post-employment reward on December 31, 2022 and 2021 is based on reports stated in the calculation of liabilities of PT Dian Artha Tama, an independent actuary. The main assumptions used in such actuarial calculations are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,40%	7,30%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum menurut Omnibus Law No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Ketenagakerjaan.

Management principled that the above reserves have met the minimum requirements in Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 on Manpower.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on December 31, 2022 and 2021 above is quoted from a report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera) Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Sinar Solusindo Sejahtera PT Capital Life Syariah Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000 487.365.500	29,50 12,81	112.213.700.000 48.736.550.000	PT Sinar Solusindo Sejahtera PT Capital Life Syariah Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITION PAID – IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Company's share premium on initial public offering (Note 1b)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000	Amount accepted for issuance 1.800.000.000 saham
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	Total nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Stock Issuance fee
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300	The difference between the nominal value of the shares issued and the nominal value of the shares
Jumlah	35.267.300	35.267.300	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	121.529.664	96.202.801	Beginning balance of NCI on net assets of subsidiaries
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:			NCI's share of the subsidiary's comprehensive income:
SUNI	33.873.453	25.236.794	SUNI
SUNU	61.012	90.069	SUNU
Jumlah	155.464.129	121.529.664	Total

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUE

	2022	2021	
Penjualan kendaraan bermotor	651.440.208.374	475.112.743.745	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	50.247.558.740	39.371.047.653	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	24.283.205.042	29.856.976.695	Operation leases
Insentif	7.764.514.188	12.002.529.637	Incentive
Jumlah	733.735.486.344	556.343.297.730	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no revenue from third parties exceeding 10% of the Group's total revenue and no revenue from related parties for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Kendaraan bermotor			Vehicles
Persediaan awal	28.325.374.311	33.772.706.837	Beginning Inventories
Pembelian neto	758.103.446.426	449.228.925.826	Net Purchase
Persediaan tersedia untuk dijual	786.428.820.737	483.001.632.663	Inventory available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	(152.829.992.102)	(28.325.374.311)	Ending Inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	633.598.828.635	454.676.258.352	Cost of goods sold vehicle
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	30.264.738.908	26.276.176.700	Direct cost maintenance and spare-parts
Jasa sewa			Rent services
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.521.605.285	6.220.140.533	Depreciation property and equipment (Note 10)
Pajak dan perijinan	3.282.424.007	3.576.705.662	Taxes and licensing
Pemeliharaan	1.480.012.213	1.615.987.262	Maintenance
Asuransi	135.370.613	120.839.198	Insurance
Jumlah jasa sewa	9.419.412.118	11.533.672.655	Total Rent Services
Jumlah	673.282.979.661	492.486.107.707	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	(%)
PT Istana Mobil Surabaya Indah	504.651.271.131	66,57%
PT Mandalatama Armada Motor	60.521.429.443	7,58%
Jumlah	565.172.700.574	74,15%

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. BEBAN USAHA

	2022	2021
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.544.994.873	556.890.795
Beban umum dan administrasi	30.451.437.133	35.357.315.852
Jumlah	31.996.432.006	35.914.206.647

	2022	2021
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	15.736.930.333	13.145.635.065
Penyusutan (Catatan 10)	5.762.047.573	4.405.659.579
Pemasaran	1.893.601.979	556.890.795
Listrik dan telepon	1.049.542.681	1.153.339.391
Profesional dan konsultan	636.684.950	8.875.634.091
Perbaikan dan pemeliharaan	623.974.336	617.400.498
Transportasi dan perjalanan dinas	582.417.351	399.540.322
Sewa	292.754.232	261.963.337
Pajak dan perijinan	121.285.015	184.561.037
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5.297.193.556	6.313.582.532
Jumlah	31.996.432.006	35.914.206.647

22. COST OF REVENUE (Continued)

Purchases to one supplier exceeding 10% of the purchase amount for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	(%)	
PT Istana Mobil Surabaya Indah	319.829.206.012	67,32%	PT Istana Mobil Surabaya Indah
PT Mandalatama Armada Motor	51.241.733.447	10,79%	PT Mandalatama Armada Motor
Jumlah	371.070.939.459	78,11%	Total

There were no purchases from related parties for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021.

23. OPERATING EXPENSES

Detail operating expenses based on function

Sales expenses

General and administration expenses

Total

Detail of operating expenses based on natures

Salaries and allowances

Depreciation (Note 10)

Marketing

Electricity and telephone

Professional and consultant

Repairs and maintenance

Transportation and business trip

Rent

Taxes and licensing

Others (each below IDR 100 million)

Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.722.660.670	27.497.597.310
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.526.210
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.526.210
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	3,87	7,23
Dilusian	3,87	7,23

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of shares for the purpose of calculating basic earnings per share

Weighted average number of shares for the purpose of calculating diluted earning per share

Earning per shares attributable to owners of the parent:

Basis

Dilution

25. OPERASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

25. OPERATION INFORMATION

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and income tax are managed on a group basis and are not allocated to the operating segment.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Objectives and policies of financial risk management

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage credit and liquidity risks. The Group operates on the guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments financial floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On December 31, 2022 and 2021, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

1) Interest rate risk management (continued)

		2022			
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					
Kas dan setara kas	-	413.359.239.130	1.307.131.764	414.666.370.894	<u>Financial Assets</u> Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	58.665.633.713	58.665.633.713	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	-	413.359.239.130	59.972.765.477	473.332.004.607	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang bank jangka pendek	-	45.799.845.062	-	45.799.845.062	<u>Financial liabilities</u> Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	94.501.935.305	94.501.935.305	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	24.037.278.287	-	24.037.278.287	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	50.438.456.759	50.438.456.759	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	269.837.123.349	144.940.392.064	414.777.515.413	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	143.522.115.781	(84.967.626.587)	58.554.489.194	Total financial assets (liabilities)- net
		2021			
	Bunga Mengambang/ Floating Interest	Bunga Tetap/ Fixed Interest	Tanpa bunga/ Without interest	Jumlah/ Total	
<u>Aset keuangan</u>					
Kas dan setara kas	-	453.978.246.375	1.141.234.930	455.119.481.305	<u>Financial Assets</u> Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	38.433.126.630	38.433.126.630	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	-	453.978.246.375	39.574.361.560	493.552.607.935	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					
Utang bank jangka pendek	-	32.972.469.291	-	32.972.469.291	<u>Financial liabilities</u> Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	40.879.465.792	40.879.465.792	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	25.484.257.090	-	25.484.257.090	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	37.952.094.917	37.952.094.917	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	258.456.726.381	78.831.560.709	337.288.287.090	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	195.521.519.994	(39.257.199.149)	156.264.320.845	Total financial assets (liabilities)- net

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	414.666.370.894	455.119.481.305	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	58.665.633.713	38.433.126.630	Trade receivables - third parties
Jumlah	473.332.004.607	493.552.607.935	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Market Risk (continued)

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on the balance of a financial instrument in the event that the consumer is unable to fulfill his obligation to repay the debt against the Group.

The Group manages and controls credit risk by only conducting transactions with recognized and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectibility of receivables to mitigate such risks.

The exposures to financial positions related to credit risk on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in financing the project and fulfilling its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of funding from third parties (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining the adequacy of funds, facility commitments of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching maturity profiles of assets and financial liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

	2022							
	Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period				Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
		Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	45.799.845.062	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	94.501.935.305	94.501.935.305	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.438.456.759	50.438.456.759	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	24.037.278.287	7.046.128.906	16.991.149.381	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	414.777.515.413	397.786.366.032	16.991.149.381	-	-	-	Total financial liabilities	
	2021							
	Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period				Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
		Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years			
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	32.972.469.291	32.972.469.291	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	40.879.465.792	40.879.465.792	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.952.094.917	37.952.094.917	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	25.484.257.090	5.723.404.063	19.760.853.027	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	337.288.287.090	317.527.434.063	19.760.853.027	-	-	-	Total financial liabilities	

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages business risks to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through the optimization of debt and equity balances

Struktur modal Grup terdiri dari utang jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term loans, cash and cash equivalent (Note 5) and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company covering the whole. Such key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.527.600.000 dan Rp 2.297.900.000, masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

28. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-	2.878.270.000

Acquisition property and equipment through long-term loan

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	794.686.953.231	(784.546.589.483)	
Utang jangka panjang	34.124.219.884	183.911.820.258	(193.998.761.855)	24.037.278.287	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.783.701.198	978.598.773.489	(978.545.351.338)	69.837.123.349	Total liabilities from financing activities

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES (Continued)

Transactions of Related Parties

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to IDR 2,527,600,000 and IDR 2,297,900,000, for December 31, 2022 and 2021, respectively.

28. NON-CASH ACTIVITY

Investment and funding activities that do not affected cash flow are as follows:

29. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE OF CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

The following describes changes to the Group's liabilities arising from funding activities, which include cash-related and non-cash related changes:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	-	(2.687.012.023)	
Pinjaman jangka panjang	34.124.219.884	200.000.000.000	(8.639.962.794)	225.484.257.090	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.783.701.198	200.000.000.000	(11.326.974.817)	258.456.726.381	Total liabilities from financing activities

Y. SANTOSA DAN REKAN

Branch Office:
Soho Capital 36th floor, Suite SC 3607
Podomoro City
Jl. Let. Jend S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470
Phone : +62 21 3000 3612 , +62 21 576 4515
Email : office@kapysr.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00024/3.0301/AU.1/05/1752-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bintang Oto Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00024/3.0301/AU.1/05/1752-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Bintang Oto Global Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bintang Oto Global Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the Consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Grup memiliki persediaan yang berupa kendaraan bermotor yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki persediaan kendaraan bermotor sebesar Rp 152.829.992.102. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan pemahaman menyeluruh mengenai pengendalian dan proses manajemen melakukan pengelolaan pada siklus persediaan.

Kami melakukan observasi fisik persediaan kendaraan bermotor Grup, dimana kami memastikan tidak ada indikasi keusangan terhadap persediaan. Melakukan uji petik terhadap dokumen pembelian persediaan, dan memastikan perhitungan biaya perolehan kendaraan telah wajar.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of the material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Net realizable value of the Group's Inventory

The Group has inventories in form of vehicle that stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses.

As of December 31, 2022, the Group's has Vehicle inventory amounting to IDR 152,829,992,102. Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have a thorough understanding of the control and management processes involved in managing the inventory cycle.

We carry out physical observations of the Group's motor vehicle inventories, where we ensure that there are no indications of inventory obsolescence. Conducting a sample test on inventory purchase documents, and ensure that the calculation of vehicle acquisition costs is reasonable.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup (Lanjutan)

Memastikan bahwa persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih dengan membandingkan dengan harga jual kendaraan terkini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Net realizable value of the Group's Inventory (Continued)

Ensuring that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value by comparing with the current selling prices of vehicles.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the consolidated financial statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Evensius Faris Tarigan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1752

29 Maret 2023 / March 29, 2023



2022

Laporan Tahunan
Annual Report



Jl. S. Supriadi No. 19-22
Kel. Sukun, Kec. Sukun
Kota Malang, Jawa Timur
T : (0341) 363 499
F : (0341) 299 051
E : cs@bintangotoglobal.com
W : www.bintangotoglobal.com